



Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Barat

Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014



Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2015

RATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat tahun 2013 ini dapat tersusun.

Profil Kesehatan ini memuat informasi penting tentang berbagai capaian program dan kegiatan pada tahun 2014. Informasi tersebut bisa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan di Propinsi Sulawesi Barat. Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini bersumber dari berbagai sektor baik sektor kesehatan maupun sektor di luar kesehatan. Data dan informasi yang disajikan masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Banyak kendala dan tantangan dalam penyediaan data dan informasi tepat waktu, sehingga masih ada beberapa tabel yang belum terisi. Namun dengan segala keterbatasan dan kekurangan ini, saya berharap Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat tahun 2013 dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan yang didasari kepada data dan informasi serta digunakan sebagai

salah satu rujukan data dan informasi yang terkait dengan bidang kesehatan.

Masih banyak terdapat kekurangan baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu penyajiannya. Karena sifat manusia tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Untuk itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat, saya sampaikan terima kasih.

Biilahi Taufik Walhidayah
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mamuju, Agustus 2015
Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Sulawesi Barat

dr. H.Achmad Azis,M,Kes
Nip. 19590515 198903 1 016

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Kata Sambutan..... | i |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Grafik,Tabel dan gambar | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan..... | 5 |
| C. Sistematika Penyajian | 6 |
| BAB II GAMBARAN UMUM..... | 8 |
| A. Keadaan Geografi..... | 9 |
| B. Keadaan penduduk | 10 |
| C. Keadaan pendidikan | 12 |
| D. Keadaan Ekonomi..... | 12 |
| BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN | 15 |
| A. Angka Kematian | 17 |
| 1. Angka Kematian Bayi | 17 |
| 2. Angka Kematian Balita..... | 21 |
| 3. Angka Kematian Ibu..... | 21 |
| B. Morbiditas..... | 26 |
| 1. Penyakit Menular..... | 27 |
| BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN | 36 |
| A.Pelayanan Kesehatan Dasar | 37 |
| 1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi | 38 |
| 2. Pelayanan Imunisasi | 48 |
| 3. Perbaikan Gizi Masyarakat..... | 50 |
| BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN | 54 |
| LAMPIRAN TABEL | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Peta Provinsi Sulawesi Barat tahun 2013 | 9 |
| Gambar 2.2 | Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kabupaten Tahun 2014 | 11 |
| Gambar 2.3 | Angka Kemiskinan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2006-2014 | 14 |
| Gambar 3.4 | Angka Kematian Bayi Provinsi Sulawesi Barat tahun 2007-2014 | 19 |
| Gambar 3.5 | Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat tahun 2013 dan 2014 | 20 |
| Gambar 3.6 | Angka Kematian Balita Provinsi Sulawesi Barat tahun 2007-2014 | 21 |
| Gambar 3.7 | Jumlah kematian Ibu menurut kabupaten tahun 2014 | 23 |
| Gambar 3.8 | Angka kematian Ibu menurut Kabupaten tahun 2013 dan 2014 | 24 |
| Gambar 3.9 | Jumlah kematian Ibu Maternal Provinsi Sulawesi Barat tahun 2006 – 2014 | 25 |
| Gambar 3.10 | Jumlah kasus Malaria Menurut Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat tahun 2011-2014 | 28 |
| Gambar 3.11 | Angka penemuan Penderita TB menurut kabupaten Provinsi Sulawesi Barat tahun 2010 - 2014 | 30 |
| Gambar 3.12 | Penderita Pneumonia pada balita menurut Kabupaten tahun 2009 – 2014 | 33 |
| Gambar 3.13 | Angka penemuan kasus kusta baru tahun 2007 - 2014 | 35 |
| Gambar 4.14 | Cakupan pelayanan K1 dan K4 di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2006-2014 | 39 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 4.15 | Cakupan pelayanan K1 dan K4 menurut Kabupaten tahun 2014 | 40 |
| Gambar 4.16 | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan Nifas tahun 2007-2014 | 41 |
| Gambar 4.17 | Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menurut kabupaten tahun 2014 | 41 |
| Gambar 4.18 | Persentase penanganan komplikasi ibu hamil tahun 2009 - 2014 | 44 |
| Gambar 4.19 | Persentase penanganan komplikasi ibu hamil Kabupaten tahun 2014 | 44 |
| Gambar 4.20 | Cakupan kunjungan ibu nifas di Sulawesi Barat tahun 2007-2014 | 46 |
| Gambar 4.21 | Cakupan kunjungan ibu nifas menurut Kabupaten tahun 2014 | 46 |
| Gambar 4.22 | Cakupan penanganan neonatal menurut Kabupaten tahun 2014 | 48 |
| Gambar 4.23 | Cakupan desa UCI di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2007-2014 | 49 |
| Gambar 4.24 | Cakupan desa UCI menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014 | 50 |
| Gambar 4.25 | Cakupan distribusi tablet Fe1 dan Fe3 menurut kabupaten tahun 2014 | 51 |
| Gambar 5.26 | Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta Tahun 2014 | 57 |
| Gambar 5.27 | Jumlah Puskesmas Sulawesi Barat tahun 2006 - 2014 | 58 |
| Gambar 5.28 | Jumlah Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan Sulawesi Barat tahun 2006 - 2014 | 59 |
| Gambar 5.29 | Jumlah Puskesmas Perawatan dan non Perawatan Sulawesi Barat Menurut Kabupaten tahun 2014 | 59 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 5.30 | Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk Menurut Kabupaten Tahun 2014 | |
| Gambar 5.31 | Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2013 | 62 |
| Gambar 5.32 | Jumlah tenaga perawat dan perawat gigi menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014 | 64 |
| Gambar 5.33 | Jumlah Tenaga Bidan tenaga bidan menurut kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014 | 66 |
| Gambar 5.34 | Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2007 – 2014 | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| TABEL | U R A I A N |
|--------------|--|
| Tabel 1 | LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 2 | JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN |
| Tabel 3 | JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR. |
| Tabel 4 | PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN |
| Tabel 5 | PERSENTASE PENDUDUK LAKI – LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KEATAS DIRINCI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KABUPATEN |
| Tabel 6 | JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 7 | JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 8 | JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN |
| Tabel 9 | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 10 | JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 11 | JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |

| | |
|----------|--|
| Tabel 12 | JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN , KABUPATEN |
| Tabel 13 | PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 14 | JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 15 | PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV – AIDS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 16 | KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 17 | JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 18 | KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 19 | JUMLAH KASUS DAN PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 20 | PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 21 | JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 22 | JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN – Lanjutan |
| Tabel 23 | JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 24 | KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 25 | PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |

| | |
|----------|--|
| Tabel 26 | BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 27 | STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 28 | CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 29 | PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 30 | JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 31 | JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATAL RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 32 | CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 33 | PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN |
| Tabel 34 | PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN |
| Tabel 35 | JUMLAH PESERTA KB BARU DAN AKTIF MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 36 | CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 37 | CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 38 | CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 39 | CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN |

| | |
|----------|---|
| Tabel 40 | CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 41 | JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 42 | PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN DARI KELUARGA MISKIN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 43 | CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 44 | JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 45 | CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPATKAN PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 46 | CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 47 | CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 48 | CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 49 | PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1 |
| Tabel 50 | DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 51 | JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS |

| | |
|----------|---|
| | KLB |
| Tabel 52 | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 53 | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN (Lanjutan) |
| Tabel 54 | JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN |
| Tabel 55 | CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PARA BAYAR MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 56 | CAKUPAN PALAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 57 | CAKUPAN PALAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN |
| Tabel 58 | JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN |
| Tabel 59 | ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT |
| Tabel 60 | INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT |
| Tabel 61 | PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPRILAKU HIDUP BERSIH SEHAT MENURUT, KABUPATEN |
| Tabel 62 | PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 63 | PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 64 | PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KABUPATEN |
| Tabel 65 | PERSENTASE KELUARGA MENURUT SARAN AIR MINUM YANG |

| | |
|----------|---|
| | DIGUNAKAN, KABUPATEN |
| Tabel 66 | PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 67 | PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TPUM) SEHAT MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 68 | PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 69 | KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT |
| Tabel 70 | JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN |
| Tabel 71 | SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR |
| Tabel 72 | JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KABUPATEN |
| Tabel 73 | UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN |
| Tabel 74 | JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN |
| Tabel 75 | JUMLAH TENAGA PERAWATAN DI SARANA KESEHATAN |
| Tabel 76 | JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN |
| Tabel 77 | JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI DI SARANA KESEHATAN |
| Tabel 78 | JUMLAH TENAGA TEKNIS MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI SARAN KESEHATAN |
| Tabel 79 | ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI SULAWESI BARAT |



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta

kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pokok RPJMN 2015-2019 adalah: (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak; (2) meningkatnya pengendalian penyakit; (3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; (4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan, (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utamayaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat di lakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan

pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya

Untuk menjamin terlaksananya pembangunan secara efektif dan efisien khususnya dalam bidang Kesehatan maka diperlukan data dan informasi kesehatan yang cepat, tepat dan akurat sebagai bahan dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, terpadu dan menyeluruh . Data yang akurat menjadi salah satu indikator penting dalam penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan

Profil Kesehatan 2014 yang berbasis data terpilah menurut jenis kelamin. Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat tahun 2014 adalah gambaran situasi kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama tahun 2014 . Data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan, masalah kesehatan dan lain sebagainya. Profil Kesehatan

Propinsi Sulawesi Barat ini disajikan secara sederhana dan informatif dengan harapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Selain untuk menyajikan informasi kesehatan, profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2014 dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi perwujudan menuju Sulawesi Barat yang sejahtera dan Malaqbi.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

I. Maksud

Maksud dalam penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2013 adalah untuk memantapkan dan mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan, sehingga dapat digunakan secara aplikatif sebagai acuan dalam manajemen pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan.

II. Tujuan

a. Tujuan Umum

Memberikan informasi tentang program-program pembangunan kesehatan, pencapaian pembangunan kesehatan dan kinerja pembangunan kesehatan.

b. Tujuan Khusus

1. Tersedianya data tentang data geografi, demografi, dan sosial-ekonomi.
2. Evaluasi keberhasilan upaya kesehatan
3. Evaluasi kinerja pembangunan kesehatan
4. Terciptanya suatu sistem informasi kesehatan yang dapat digunakan sebagai indikator pencapaian program dan kegiatan kesehatan

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Profil Kesehatan diharapkan bisa lebih informatif, maka profil kesehatan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan. Bab ini secara ringkas menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan. Di dalamnya berisi pula uraian ringkas dari masing-masing bab.

BAB II - Gambaran Umum. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Propinsi Sulawesi Barat. Di dalamnya berisi uraian tentang keadaan geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan ekonomi, dan keadaan lingkungan di Propinsi Sulawesi Barat

BAB III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini menyajikan situasi Derajat Kesehatan berisi uraian tentang angka kematian, angka kesakitan, dan keadaan gizi;

BAB IV - Situasi Upaya Kesehatan . Bab ini membahas tentang upaya – upaya kesehatan yang telah dilaksanakan di Sulawesi Barat sampai tahun 2014.

BAB V - Tenaga Kesehatan berisi uraian tentang jenis tenaga kesehatan, unit kerja penempatan tenaga kesehatan, dan persebaran tenaga kesehatan di unit kerja Propinsi Sulawesi Barat



BAB 2

BAB II

GAMBARAN UMUM

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Gambar 2.1
Peta Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2014



Provinsi Sulawesi Barat yang beribukota di Mamuju terletak antara 0°12' sampai 3°38' Lintang Selatan dan 118°43'15" sampai 119°54'3" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara dan Selat Makassar di sebelah barat. Batas sebelah selatan dan

timur adalah Provinsi Sulawesi Selatan.

Jumlah sungai yang mengalir wilayah Sulawesi Barat tercatat sekitar 8 aliran sungai, dengan jumlah aliran terbesar di Kabupaten Polewali Mandar, yakni 5 aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada dua sungai yakni Sungai Saddang yang mengalir meliputi Kabupaten Tator, Enrekang, Pinrang dan Polewali Mandar serta Sungai Karama di Kabupaten Mamuju. Panjang kedua sungai tersebut masing-masing 150 km.

Di Sulawesi Barat terdapat 193 buah gunung, dengan gunung tertinggi adalah Gunung Ganda Dewata dengan ketinggian 3.037 meter diatas permukaan laut. Gunung ini berdiri tegak di Kabupaten Mamuju. Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat tercatat 16.937,16 kilometer persegi yang meliputi 6 Kabupaten. Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten terluas dengan luas 8.014,06 kilometer persegi atau meliputi 47,32 persen dari seluruh wilayah Sulawesi Barat.

B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Sulawesi Barat tahun 2014 (Hasil Estimasi Dinas Kesehatan masing-masing kabupaten) sebesar 1.231.912 Jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 16.962,2 km², maka rata – rata kepadatan penduduk di Sulawesi Barat sebesar 73 jiwa

untuk setiap kilometer persegi (km^2). Wilayah terpadat adalah Kabupaten Polewali Mandar, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 204 jiwa per kilometer persegi (km^2). Wilayah terlapang di Sulawesi Barat adalah Kabupaten Mamuju Tengah, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 39 jiwa per kilometer persegi (km^2). Dengan demikian dapat dilihat bahwa persebaran penduduk se Sulawesi Barat belum merata.

Gambar 2.2
Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Barat
Menurut Kabupaten Tahun 2014



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2014

Dengan jumlah rumah tangga sebesar 272.137 rumah tangga, maka rata-rata jumlah rumah tangga di Sulawesi Barat adalah 4,53 Jiwa untuk setiap rumah tangga. Jumlah penduduk

tertinggi berada di Kabupaten Polewali Mandar dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk. Berdasarkan hasil proyeksi Dinas Kesehatan Kabupaten tahun 2014 didapatkan jumlah penduduk laki-laki di Sulawesi Barat sulit ditentukan karena kelengkapan data yang kurang dari kabupaten. Data mengenai Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Struktur/komposisi penduduk Sulawesi Barat menurut umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 10 – 14 tahun dan 5–9 tahun.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keadaan pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu daerah. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi penting terhadap perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus

yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan kepada kemiskinan.

D. KEADAAN EKONOMI

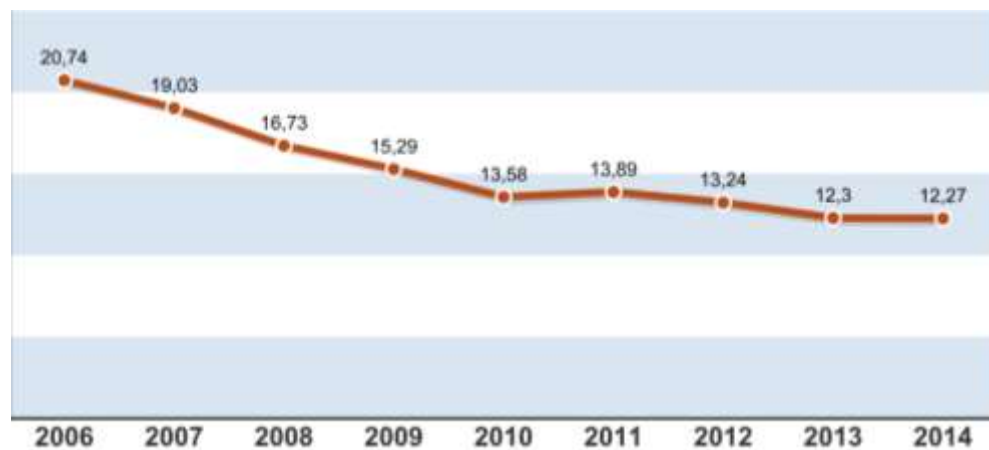
Proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya kurang dari \$1 per kapita per hari adalah persentase penduduk yang hidup dengan pendapatan di bawah \$1 (PPP) per hari. Nilai dolar dimaksud adalah nilai dolar berdasarkan Paritas Daya Beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP) yang konversinya dengan mata uang lokal berdasarkan harga tahun 1993.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat tidak melakukan pendataan tingkat kemiskinan dengan parameter pendapatan kurang dari US\$ 1,00 per kapita perhari, oleh karena itu tolak ukur yang digunakan adalah garis kemiskinan yang telah ditentukan secara nasional.

Jumlah Penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Barat sejak Maret 2007 sampai dengan Maret 2010 terus mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2006 presentase penduduk miskin mencapai kisaran 20,74 persen atau setara dengan 205,21 ribu orang, kemudian mengalami penurunan yang cukup besar

hingga tahun 2010, yaitu sebesar 13,58 persen atau sekitar 141,33 ribu orang, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 13,89% dan pada tahun 2012 turun menjadi 13,24% dan selama tahun 2014 menurun menjadi 12,27% atau setara 153,9 ribu orang

Gambar 2.3
Angka Kemiskinan Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2006-2014



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Kecenderungan data garis Kemiskinan dari hasil pendataan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan hasil yang positif, dimana garis kemiskinan rata-rata penduduk di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2014 semakin membaik.



BAB III

SITUASI DERJAT KESEHATAN

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Gambaran masyarakat Provinsi Sulawesi Barat masa depan yang ingin dicapai oleh segenap kelompok masyarakat melalui pembangunan kesehatan Provinsi Sulawesi Barat adalah ***“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Dan Mandiri Pada Tahun 2016”***. Untuk mewujudkan visi tersebut ada lima misi yang diemban oleh seluruh jajaran petugas kesehatan di masing-masing jenjang administrasi pemerintahan, yaitu Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat; Mengupayakan pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan; Menjamin Ketersediaan obat esensial sesuai

standar; Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Guna mempertegas rumusan visi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat **“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Dan Mandiri Pada Tahun 2016”** maka ditempuh strategi percepatan berupa Peningkatan cakupan pemeriksaan dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan; Peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas di tingkat dasar maupun rujukan terutama bagi bayi; Peningkatan pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan balita di sarana pelayanan kesehatan; Peningkatan cakupan kunjungan balita ke Sarana Pelayanan Kesehatan; Meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam mencapai perubahan Perilaku dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat; Meningkatkan keterpaduan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan; Fasilitasi Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Adapun situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut :

A. ANGKA KEMATIAN

Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara

kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologic secara tidak langsung. Disamping itu dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

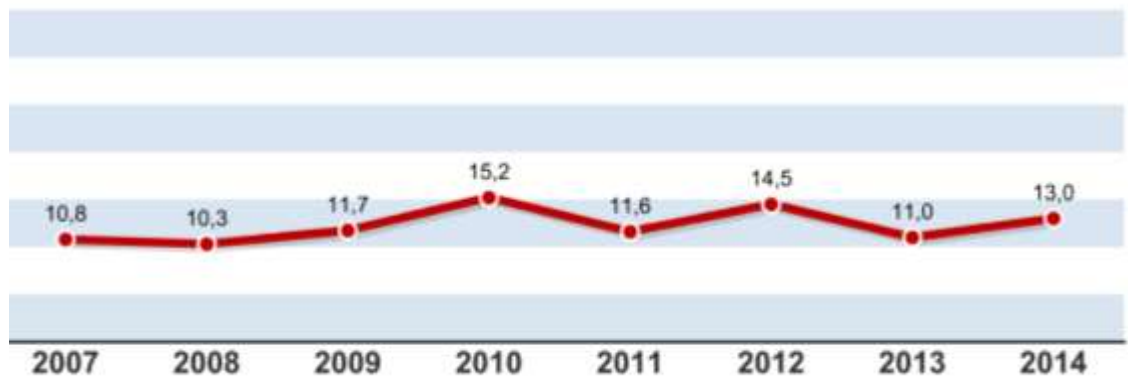
1. Angka Kematian Bayi

Angka kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi (0-12 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hami, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan social ekonomi. Bila AKB disuatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan diwilayah tersebut rendah.

Angka Kematian bayi Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2014 sebesar 13/1000 Kelahiran Jidup. Mengalami Peningkatan dibandingkan Angka Kematian Bayi tahun 2013 sebesar 11/1000 kelahiran hidup. Apabila dibandingkan dengan target Nasional dalam RPJMN 24/1000 kelahiran hidup, maka AKB Provinsi Sulawesi Barat sudah melampaui target Nasional, demikian juga bila dibandingkan dengan target yang diharapkan dalam MDD (*Millennium Development Goals*) tahun 2015 yaitu 23/1000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian bayi di Provinsi Sulawesi Barat satu tahun terakhir dapat memberi gambaran pelayanan kesehatan yang meningkat secara keseluruhan lapisan masyarakat.

Gambar 3.4
Angka Kematian Bayi di Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2007-2014



Sumber : Program KIA Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2014

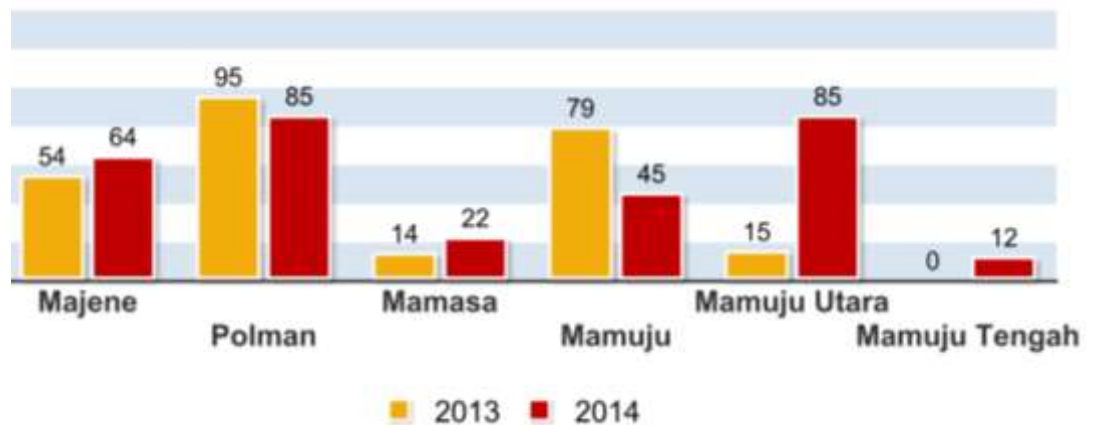
Kabupaten dengan Jumlah Kematian Bayi terbanyak pada tahun 2014 adalah kabupaten Polewali Mandar dan Mamuju Utara dengan Jumlah kematian bayi sebanyak 85 bayi. sedangkan yang terkecil adalah Kabupaten Mamasa dengan jumlah kematian bayi 22 jiwa.

Jika dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi peningkatan kematian bayi yang cukup signifikan dari 257 Bayi mati menjadi 313 bayi mati pada tahun 2014. Kabupaten Mamuju Utara menjadi kabupaten dengan peningkatan jumlah bayi mati yang paling tinggi dibandingkan dengan kabuten lainnya.

Tabel 1
Jumlah Bayi Mati Menurut Kabupaten Tahun 2015

| No | Kabupaten | Jumlah Bayi Mati |
|----|-----------------|------------------|
| 1 | Majene | 64 |
| 2 | Polewali Mandar | 85 |
| 3 | Mamasa | 22 |
| 4 | Mamuju | 45 |
| 5 | Mamuju Utara | 85 |
| 6 | Mamuju Tengah | 12 |
| | Total | 313 |

Gambar 3.5
Jumlah Kematian Bayi menurut Kabupaten
Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2013 dan 2014



Sumber : Program Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2014

Angka kematian bayi yang bervariasi dan tidak merata di tiap kabupaten merupakan masalah pelayanan kesehatan. Akses pelayanan yang tidak merata di tiap kabupaten memerlukan intervensi yang berbeda.

2. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian balita (1 – 5 tahun) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu, dan kondisi sanitasi lingkungan.

Gambar 3.6
Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup
Propinsi Sulawesi Barat Tahun 2007-2014



Sumber : Program KIA Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2014

Berdasarkan laporan Dinas kesehatan 6 (enam) Kabupaten di Propinsi Sulawesi Barat, Angka kematian balita tahun 2007 sebesar 17,2 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 11,4 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2009 meningkat lagi menjadi 14,02 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2010 menurun menjadi 16,42 per 1000 kelahiran

hidup, tahun 2011 menjadi 12,1/1000 Kelahiran hidup, pada tahun 2012 meningkat menjadi 15,4 per 1000 kelahiran hidup dan mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup dan kembali mengalami peningkatan menjadi 15/1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2014. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam peningkatan kasus kematian Balita.

3. Angka Kematian Ibu

AKI yang didefinisikan sebagai banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau bersalin per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh kehamilan atau pengelolaannya, kecuali yang disebabkan oleh kecelakaan.

Angka kematian Ibu merupakan salah satu indikator penting yang merefleksikan derajat kesehatan di suatu daerah, yang mencakup tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan Ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta tingkat pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pada masa nifas.

Kesehatan Ibu hamil/bersalin dan AKI memiliki korelasi erat dengan kesehatan bayi dan AKB. Faktor kesehatan ibu saat ia hamil dan bersalin berkontribusi terhadap kondisi kesehatan bayi yang dikandung serta resiko bayi yang dilahirkan

dengan lahir mati (*still birth*) atau yang mengalami kematian neonatal dini (umur 0-6 hari).

Gambar 3.7
Jumlah dan Angka Kematian Ibu Menurut Kabupaten Tahun 2014
Provinsi Sulawesi Barat

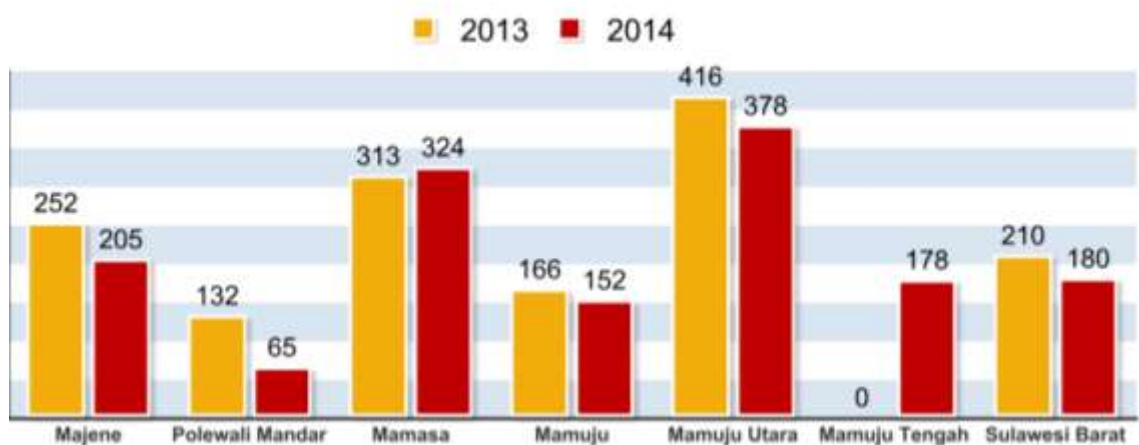


Sumber : Profil kesehatan kabupaten tahun 2014

Provinsi Sulawesi Barat belum memiliki data statistik vital yang langsung dapat menghitung Angka Kematian Ibu (AKI). Jumlah Kematian Ibu didapatkan dengan mengumpulkan informasi dari Puskesmas semasa kehamilan, persalinan atau selama melahirkan. Seperti indikator kesehatan lain pada umumnya, terdapat perbedaan AKI antar wilayah di Sulawesi Barat. Berdasarkan data Jumlah Kematian Ibu di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2014 kabupaten Mamuju Utara menjadi kabupaten dengan Penyumbang terbesar Kematian Ibu dengan Jumlah Kasus Kematian 11 Kasus.

Pemerintah sudah mengupayakan berbagai intervensi untuk menurunkan AKI. Pemerintah merasa segala upaya pelayanan kesehatan yang diberikan sudah apat dikatakan “cukup” secara kuantitas namun secara kualitas masih ada pihak-pihak yang meragukan, atau di duga kualitas pelayanan kesehatan di Sulawesi barat masih di bawah standar. Sayangnya upaya – upaya intervensi pelayanan kesehatan belum terukur secara kualitas, apakah kualitasnya baik, sedang atau buruk.

Gambar 3.8
Angka Kematian Ibu Menurut Kabupaten Tahun 2013 dan 2014
Provinsi Sulawesi Barat



Sumber : Program KIA Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014

Dari gambar di atas maka Kabupaten Mamasa dan Mamuju Utara perlu mendapat perhatian khusus kaitannya dengan penurunan Angka Kematian Ibu. Angka Kematian Ibu

per tahun di Provinsi Sulawesi Barat belum dapat ditentukan karena jumlah kelahiran hidup di Sulawesi Barat pada tahun 2014, sebesar 23.231 kelahiran hidup. Namun untuk menjadi acuan program dalam pelaksanaan kebijakan program bidang kesehatan dan pembandingan capaian tiap kabupaten maka konstanta yang digunakan dalam perhitungan Angka Kematian Ibu pada gambar 3.9 adalah per 100.000 kelahiran hidup. Jadi dalam buku ini penyusun hanya angka absolut atau jumlah sebenarnya, dan dengan menggunakan rumus per 100.000 kelahiran hidup.

Gambar 3.9
Jumlah Kematian Ibu Maternal Sulawesi Barat
Tahun 2006-2014



Sumber : Program KIA Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2014

Pada tahun 2014 terjadi penurunan Jumlah ibu mati di Provinsi Sulawesi Barat dari 52 Kasus Kematian ibu pada tahun 2013 menjadi 42 kasus kematian pada tahun 2014.

Kasus kematian Ibu paling banyak terjadi pada kasus persalinan dengan jumlah kematian 27, Kematian pada saat hamil 9 kasus dan kematian pada masa nifas 6 Kasus.

Banyak faktor yang menyebabkan masih tingginya kasus kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Barat setiap tahun. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya kasus kematian Ibu “4 terlalu dan 3 terlambat”. Yakni, terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak, terlambat mencapai fasilitas, terlambat mendapatkan pertolongan, dan terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

Masyarakat, terutama para ibu, perlu mendapatkan lebih banyak informasi mengenai kehamilan dan persalinan, serta (dan ini sangat penting) memahaminya dengan benar. Selain itu, ketersediaan fasilitas kesehatan dan infrastruktur yang sangat tidak merata juga perlu diperbaiki. Saat ini, banyak ibu hamil harus menempuh jarak yang sangat jauh hanya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas yang fasilitasnya juga belum tentu lengkap. Ini salah satu pemicu utama tingginya kematian Ibu.

Salah satu strategi yang digalakkan oleh Pemerintah Sulawesi Barat adalah dengan menggalakkan Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan dalam mendorong Program Rumah Tunggu Persalinan yang diharapkan dapat mendekatkan ibu hamil ke sarana pelayanan Kesehatan.

B. Morbiditas

Morbiditas adalah angka kesakitan (insidensi atau prevalensi) dari suatu penyakit yang terjadi pada suatu populasi dalam kurun waktu tertentu. Morbiditas berhubungan dengan

terjadinya atau terjangkitnya penyakit didalam populasi, baik fatal maupun non-fatal. Angka morbiditas lebih cepat menentukan keadaan kesehatan masyarakat dari pada angka mortalitas, karena banyak penyakit yang mempengaruhi kesehatan hanya mempunyai mortalitas yang rendah.

1. Penyakit Menular

a. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millennium Development Goals (MDGs)*. Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa). Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria di Sulawesi Barat pada umumnya adalah desa – desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan social ekonomi masyarakat yang rendah.

Pada tahun 2014 jumlah kasus malaria positif yang ada sebanyak 421 kasus. Mengalami penurunan yang cukup signifikan selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2011 jumlah kasus Positif Malaria sebanyak 3004 kasus dan menurun drastis menjadi 636 kasus pada tahun 2013.

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

Beberapa kabupaten telah mengalami perubahan zona. Kabupaten Mamuju Utara yang pada tahun 2013 masih memiliki Annual Parasite Incidence (API) yang masih tinggi telah mengalami pencapaian API < 1 per 1000 Penduduk. Seluruh kabupaten di Sulawesi Barat saat ini telah memiliki API kurang dari 1.

Gambar 3.10
Jumlah kasus Malaria menurut Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2011 - 2014



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Dalam penanganan Malaria masih ada beberapa tantangan dan permasalahan yang di hadapi di antaranya :

- Eliminasi kasus penularan setempat;
- Migrasi Penduduk dan kasus Malaria import;
- Pengendalian Populasi Vektor Malaria (Anopheles)- LS/LP;
- Peningkatan SDM dan Mutasi SDM;

- Laboratorium Provinsi untuk menjamin Kualitas Pemeriksaan (Mekanisme Crosscek)
- Kesiambungan Ketersediaan Dukungan Dana (APBN, APBD, Lembaga Donor) dan
- Regulasi ditingkat Kabupaten sebagai wujud komitmen (Perda/Perbup Eliminasi Malaria)

b. TB Paru

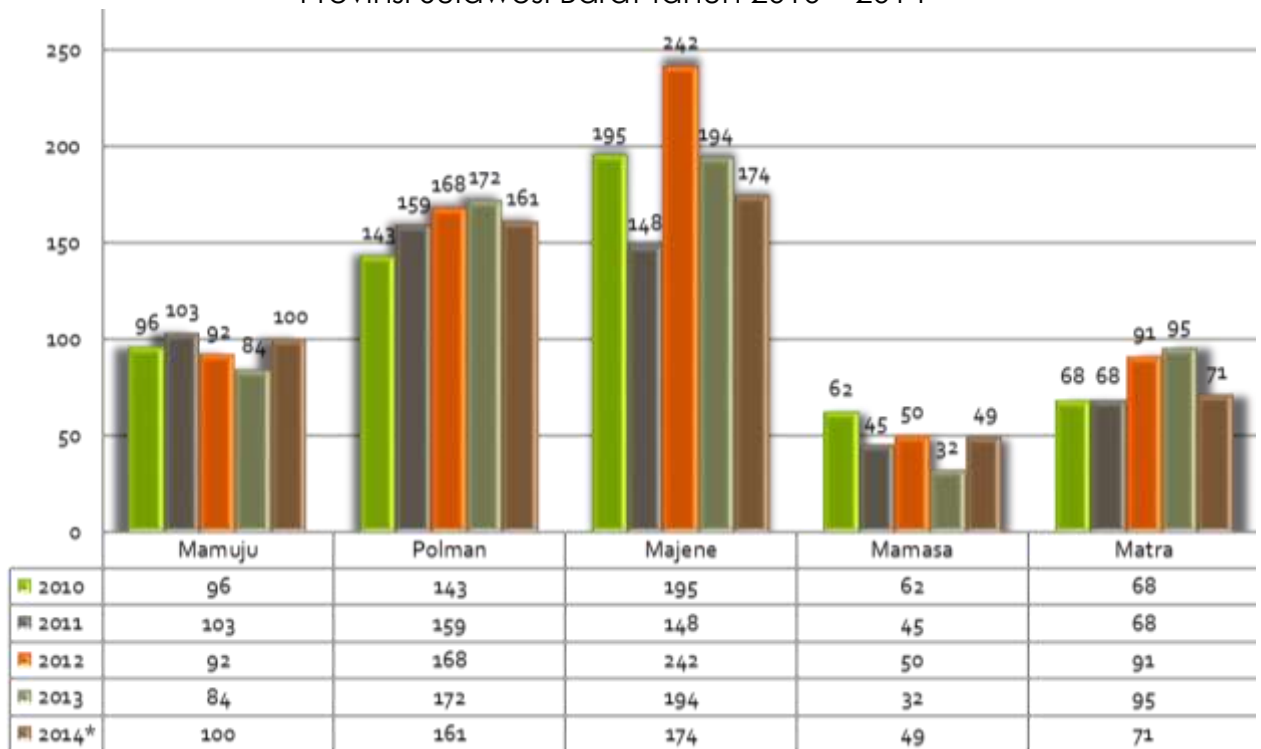
Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi hasil TB. Bersama dengan malaria dan HIV AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate (CDR)*, yaitu proporsi jumlah pasien baru TBA Positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Kementerian Kesehatan menetapkan target CDR minimal pada tahun 2010 sebesar 70%.

Dalam upaya peningkatan efektifitas pengendalian TB, Sulawesi Barat telah melakukan upaya penguatan DOTS yang merupakan kebijakan nasional dalam pengendalian Tuberkulosis. Kunci utama dalam DOTS yaitu : komitmen,

doagnosa yang benar dan baik. Ketersediaan dan lancarnya distribusi obat, pengawasan penderita menelan obat dan pencatatan dan pelaporan penderita dengan baik dan benar dengan sistem kohort.

Gambar 3.11
Angka Penemuan Penderita TB
Provinsi Sulawesi Barat tahun 2010 – 2014



Sumber : Program P2PL Dinas Kesehatan Sulawesi Barat, 2014

Angka penemuan penderita TB pada tahun 2014 yang tertinggi adalah kabupaten Majene dan terendah adalah Kabupaten Mamasa.

Tantangan yang dihadapi dalam upaya penanganan TB di Sulawesi Barat antara lain:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat mengakibatkan tingginya resiko penyebaran infeksi. Hal ini terkait dengan advokasi, komunikasi dan mobilisasi social belum optimal, terbatasnya akses pelayanan dan belum maksimalnya kemitraan antara public-swasta;
2. Masih tingginya penemuan kasus yang belum diimbangi dengan ketersediaan pelayanan pengobatan yang memadai. Layanan pengobatan untuk TB secara rutin belum merata.
3. Masih terbatasnya penguatan kebijakan pengendalian TB berbasis local di Sulawesi Barat. Diperlukan penguatan pelayanan kesehatan, informasi dan pendanaan tingkat daerah
4. Belum optimalnya sistem informasi untuk penyusunan kebijakan berbasis fakta. Saat ini penerapan elemen strategi TB, penguatan sistem kesehatan, peran serta petugas kesehatan, ASCM, dan riset masih kurang optimal
5. Masih terbatasnya sumber pendanaan untuk menanggulangi TB di Sulawesi Barat. Selama ini sumber dana pendanaan penanggulangan TB di Sulawesi Barat sebagian besar berasal dari bantuan luar negeri (GF TB). Untuk itu diperlukan peningkatan mobilisasi sumber daya

local dan peningkatan efisiensi anggaran bersumber APBD dalam peningkatan program TB.

c. HIV AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus (retrovirus) yang menginfeksi sel-sel sistem imunologi sehingga merusak sistem kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah kondisi kesehatan seseorang ketika HIV telah merusak sistem kekebalan terhadap penyakit Infeksi menular seksual (IMS) merupakan penyakit yang sangat erat keterkaitannya dengan kejadian HIV dan AIDS.

Pada tahun 2014 jumlah IMS yang diobati sebanyak 31 kasus dan jumlah orang pada kelompok resiko tinggi yang mendapatkan tes HIV sebanyak 105 orang.

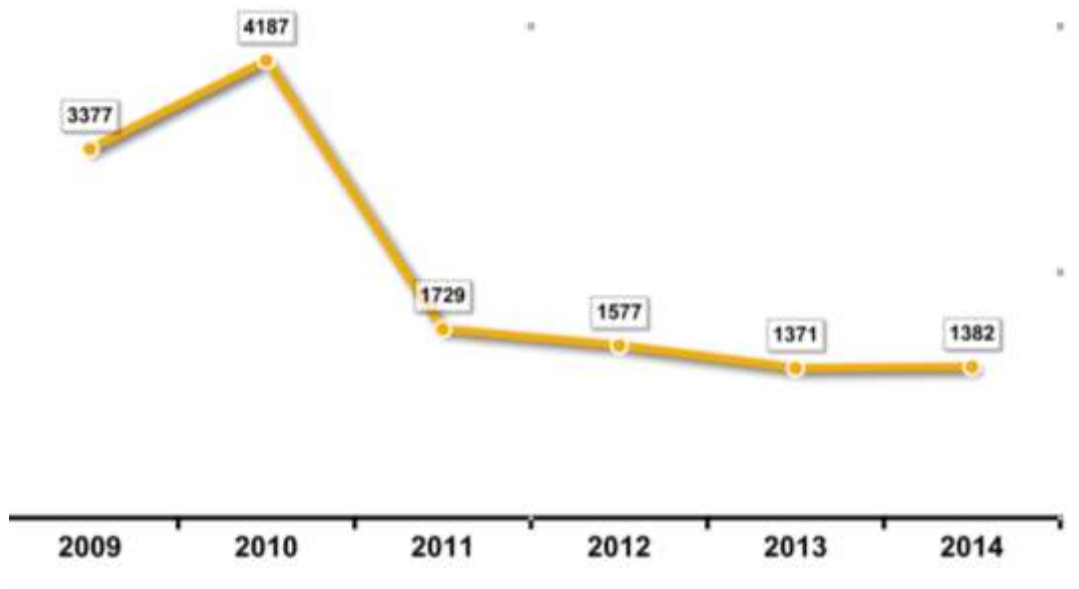
d. Penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)

ISPA seringkali menjadi penyebab utama kematian pada bayi dan balita, dimana pneumonia diduga sebagai faktor utama penyebabnya. ISPA juga merupakan salah satu penyebab kunjungan berobat pasien di rumah sakit dan Puskesmas.

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) atau *Acute Respiratory Infection* (ARI) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung hingga alveoli termasuk jaringan

adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Penyakit ISPA yang menjadi fokus program kesehatan adalah Pneumonia, karena pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak.

Gambar 3.12
Penderita Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2009 – 2014



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Berdasarkan laporan bidang pencegahan dan pengendalian penyakit dari dinas kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Barat, kasus pneumonia mengalami penurunan yang cukup selama 4 Tahun terakhir. Pada tahun 2014 kasus pneumonia menunjukkan adanya kecenderungan penurunan

dari 1577 kasus pada tahun 2012 menjadi 1382 kasus pada tahun 2014.

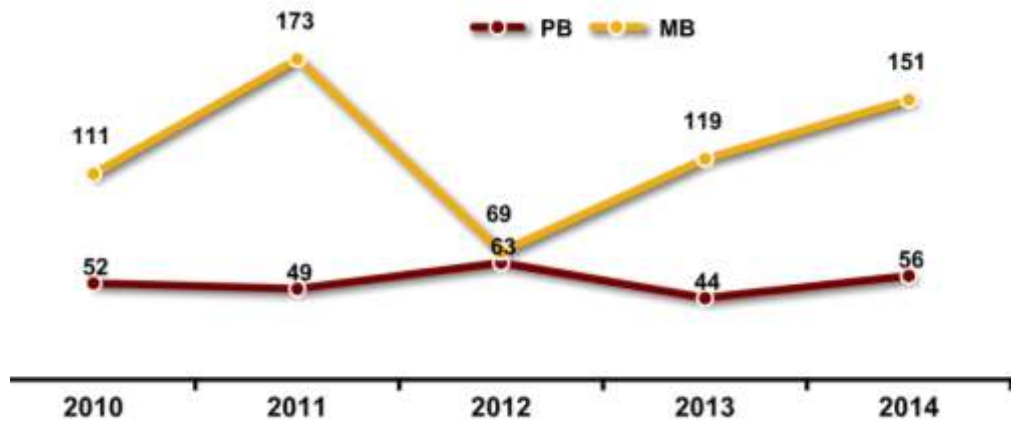
e. Kusta

Penyakit kusta atau disebut penyakit lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae* yang menyerang syaraf tepi dan jaringan tubuh lainnya. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, syaraf, anggota gerak dan mata.

Penyakit kusta menurut jenis penyakitnya dibedakan menjadi kusta Pausi Basiler (PB) dan kusta Multi Basiler (MB) dan pengobatannya disesuaikan dengan klasifikasi jenisnya.

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita atau istilah bahasa inggrisnya *Newly Case Detection Rate* (NCDR) yang menggantikan indikator utama sebelumnya yaitu angka penemuan penderita terdaftar berupa prevalensi rate < 1/100.000 penduduk.

Gambar 3.13
Angka Penemuan Kasus Kusta Baru
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2010 – 2014



Sumber :Bagian P2PL Dina Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Angka penemuan kasus kusta baru pada tahun 2014 mengalami peningkatan baik dari jenis MB maupun PB. Sedangkan untuk persebarannya, kasus kusta terdapat di semua kabupaten dengan jumlah kasus yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan masalah dalam pengelolaan pengendalian penyakit kusta baik di tingkat provinsi maupun kabupaten.



BAB 4

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan yang telah dilakukan di Provinsi Sulawesi Barat.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar

secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan dan jaringannya adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Bayi

a. Pelayanan Antenatal (K 1 dan K 4)

Cakupan K1 untuk mengukur akses pelayanan ibu hamil, menggambarkan besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Indikator ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Jumlah Ibu hamil pada tahun 2014 sebanyak 29.223 Ibu. Cakupan K1 tahun 2014 sebesar 94,2% menurun dibandingkan 2 tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2013 sebesar 95%, dan tahun 2012 sebesar 96,5%.

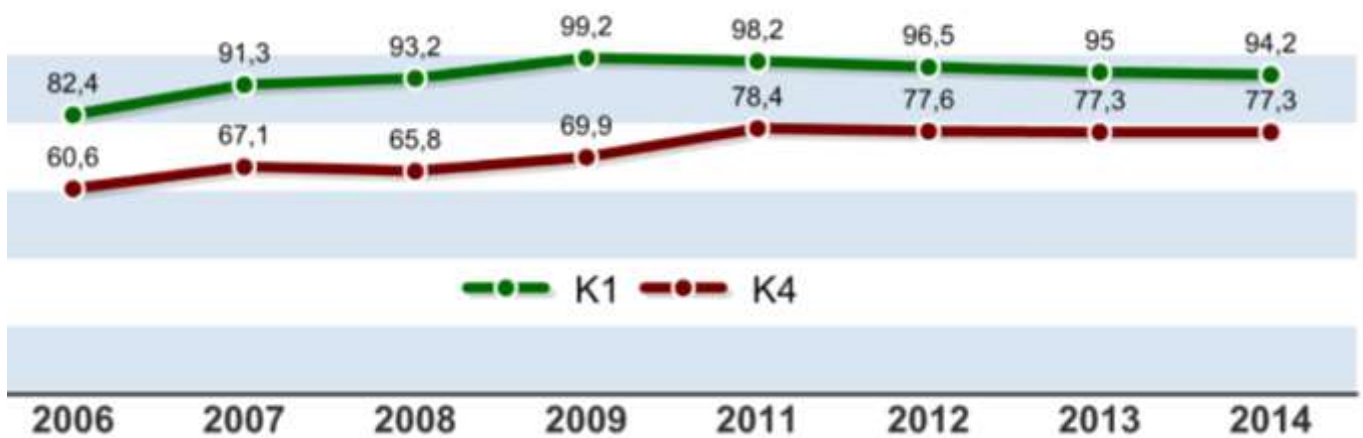
Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar, minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilannya (sekali di trimester pertama, sekali di trimester kedua dan dua kali di trimester ketiga). Indikator ini berfungsi untuk menggambarkan tingkat perlindungan dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

Cakupan K4 Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2014 sebesar 77,3% dan sama dengan pencapaian tahun sebelumnya dengan capaian 77,3%

Gambar 4.14

Persentase cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil

Di Sulawesi Barat Tahun 2006-2014



Sumber : Program Kesehatan Ibu dan Anak 2014

Dari grafik tersebut terlihat cakupan K4 di Sulawesi Barat menunjukkan capaian K1 berada di atas target SPM 90%. Namun Cakupan K1 dan K4 mengalami penurunan selama 4 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya penurunan program memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil.

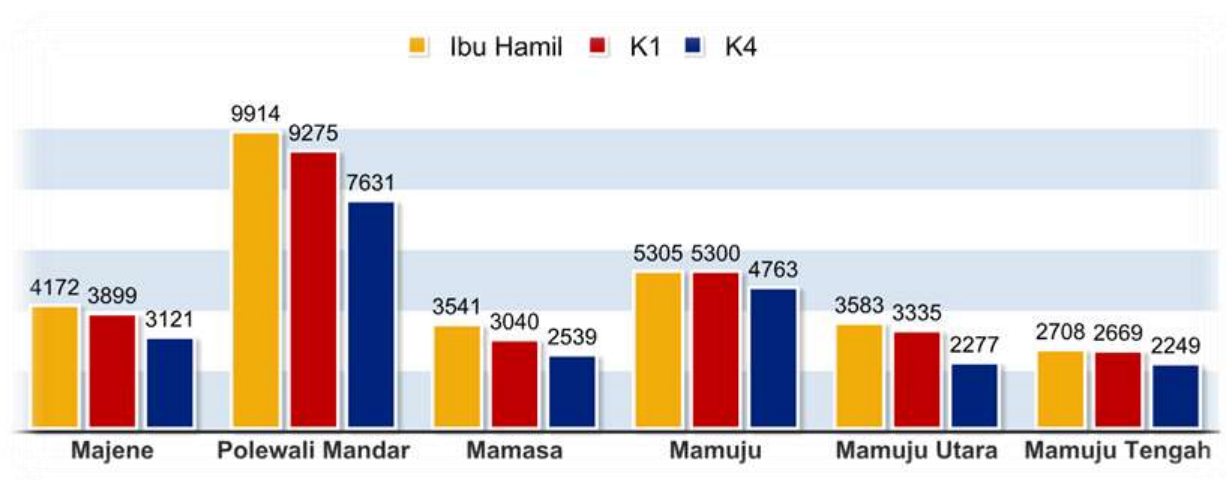
Keadaan ini perlu menjadi perhatian dari pemegang program untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan memberikan kesadaran kepada masyarakat (ibu hamil) untuk memeriksakan kesehatannya, terutama kabupaten Mamasa yang

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

cakupannya terendah 88,7%. Gambaran cakupan pelayanan K1 dan K4 menurut Kabupaten di Sulawesi Barat, dapat di lihat pada gambar 4.15 berikut:

Gambar 4.15

Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten Tahun 2014



Sumber : Program Ibu dan Anak, Dinkes Sulbar, 2014

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tahun 2014 terdapat 1705 ibu hamil yang tidak pernah melakukan K1 ke sarana Pelayanan Kesehatan dan terdapat 6643 ibu yang tidak mendapatkan Pelayanan Antenatal minimal 4 kali selama masa kehamilan.

b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang memiliki kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar persalinan, hal ini antara lain

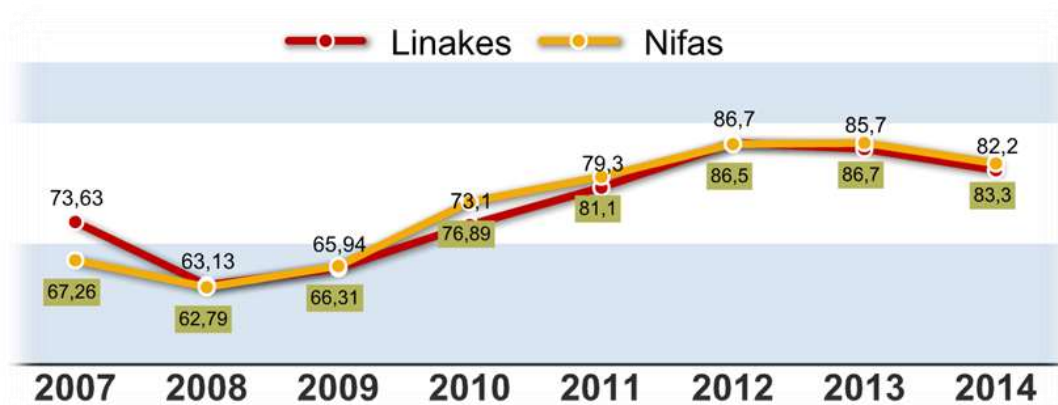
Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Capaian Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat hal dapat di lihat pada gambar 4.23 berikut ini :

Gambar 4.16

Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan dan Nifas Oleh tenaga Kesehatan Tahun 2007 - 2014

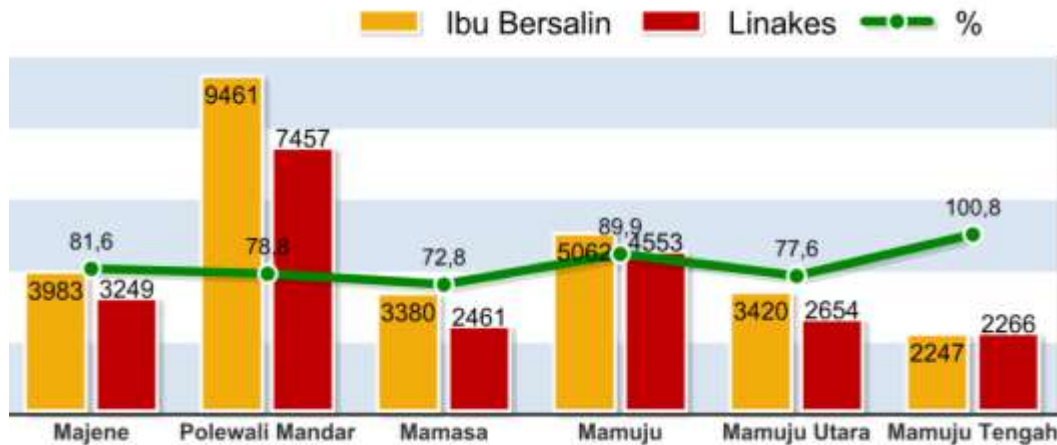


Sumber : Program Kesehatan Ibu dan Anak Bidang Bina Gizi dan KIA Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2014 cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan sebesar 85,7% menurun di bandingkan tahun 2013 sebesar 86,7 %.

Gambar 4.17

Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh tenaga Kesehatan menurut Kabupaten Tahun 2014



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tahun 2014 Kabupaten Polewali Mandar menjadi kabupaten dengan ibu hamil terbanyak yang melakukan persalinan dengan dibantu oleh Tenaga Kesehatan. Persentase Persalinan tertinggi adalah kabupaten Mamuju Tengah dengan capaian 100,8% dan terendah adalah kabupaten Mamasa dengan capaian hanya 72,8%.

Untuk dapat meningkatkan cakupan linakes dapat didukung dengan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi (P4K), kemitraan bidan dan dukun, kelas ibu hamil serta pelatihan APN bagi bidan sehingga dapat menambah keterampilan bidan menangani persalinan disamping pelatihan – pelatihan lainnya yang menunjang

peningkatan keterampilan bidan memberikan pelayanan di masyarakat. Serta membuat rumah tunggu untuk ibu hamil yang tempat tinggalnya jauh dari tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan.

Serta diharapkan peran serta kader dalam mencari dan membawa dengan memberikan sosialisasi penggunaan buku KIA sehingga kader dapat mengenali tanda – tanda dan mendeteksi secara dini.

c. Ibu Hamil Resiko Tinggi (Risti)/komplikasi yang ditangani
Risiko tinggi pada ibu hamil adalah keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi Hb<8 %, Tekanan darah tinggi (Sistole >140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedema nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 36 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Gambar 4.18

Persentase Penanganan Komplikasi Ibu Hamil Di Sulawesi Barat Tahun 2009 – 2014



Sumber : Program Kesehatan Ibu Dinas Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

Pada tahun 2014 terdapat 29.223 ibu hamil di Propinsi Sulawesi Barat. Dari jumlah tersebut, diperkirakan terdapat sebanyak 5.845 ibu hamil risiko tinggi/komplikasi atau sebesar 20% dari jumlah ibu hamil yang ada. Jumlah ibu hamil risiko tinggi/komplikasi yang ditangani sebesar 3386 ibu hamil atau sebesar 57,9% .

Gambar 4.19

Persentase Penanganan Komplikasi Ibu Hamil menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Kesehatan Ibu dan Anak Dinkes Sulawesi Barat tahun 2014

Persentase cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani (PK) yang tertinggi adalah Kabupaten Majene (89,05%) dan yang terendah adalah Kabupaten Mamasa (36,57%). Untuk dapat meningkatkan cakupan PK dapat didukung dengan kegiatan Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi (P4K) sehingga ibu hamil yang komplikasi dapat lebih dini terdeteksi jika bumil melakukan ANC lengkap, dapat pula didukung oleh kegiatan pemeriksaan ibu hamil secara berkala dengan menggunakan USG Mobile yang dilakukan oleh dokter obgyn ke daerah yang sulit dijangkau, kemitraan bidan dan dukun, kelas ibu hamil serta PKM mampu PONEB sehingga bila ada yang terdeteksi bumil resti oleh nakes maupun masyarakat dapat terlebih dahulu ditangani di Puskesmas PONEB sebelum dirujuk ke RS. Tapi kendala yang ada yaitu tim PONEB di PKM masih banyak yang belum aktif memberikan pelayanan disebabkan oleh tidak adanya alat PONEB serta seringnya terjadi pergeseran petugas kesehatan.

d. Pelayanan Nifas

Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi akan kembali normal dalam waktu 3 bulan pasca persalinan.

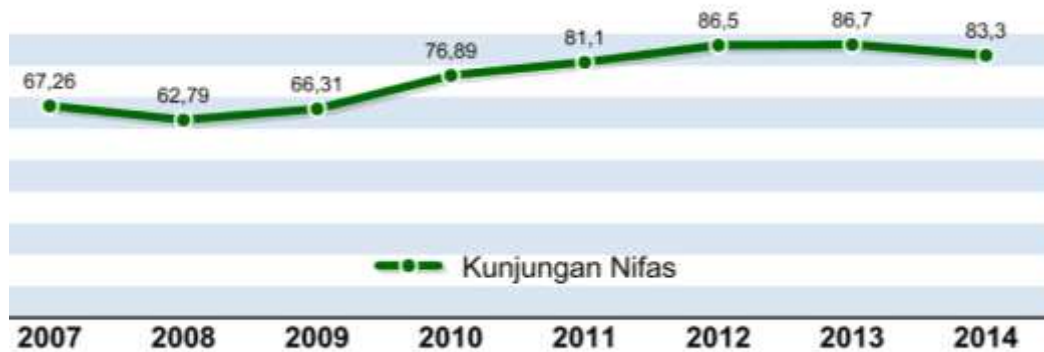
Dalam masa nifas, ibu seharusnya memperoleh pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan kondisi umum, payudara, dinding perut, perineum, kandung kemih dan organ kandungan.

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

Karena dengan perawatan nifas yang tepat akan memperkecil resiko kelainan bahkan kematian ibu nifas.

Gambar 4.20

Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Di Sulawesi Barat Tahun 2007 – 2014

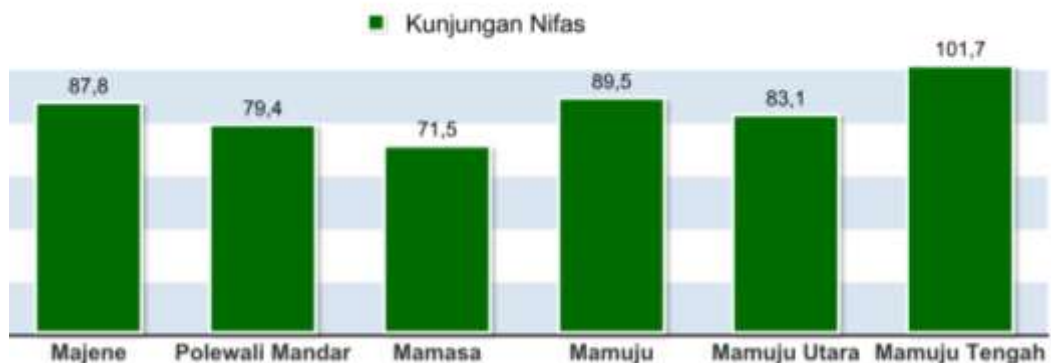


Sumber : Program Ibu dan Anak Dinkes Sulawesi Barat tahun 2014

Terjadi penurunan pencapaian Pelayanan nifas dari tahun 2013 dengan capaian 86,7% mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 83,3%.

Gambar 4.21

Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Ibu dan Anak, Dinas Kesehatan Sulawesi Barat 2014

Kabupaten dengan Capaian tertinggi pelayanan nifas yang mendapat pelayanan nifas sesuai standar tahun 2014 adalah kabupaten Mamuju Tengah (101,7%) dan terendah Mamasa (71,5%).

Persentase pelayanan nifas tidak sama dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Terdapat kecenderungan cakupan pelayanan nifas lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan oleh tenaga kesehatan. Hal ini menandakan bahwa adanya ibu hamil yang dilahirkan dengan bantuan tenaga non kesehatan yang masa nifasnya ditangani oleh tenaga kesehatan. Sebaliknya di Kabupaten Polewali Mandar cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan lebih rendah dibandingkan dengan cakupan pelayanan ibu nifas. Sehingga dapat diasumsikan bahwa adanya ibu hamil yang persalinannya lepas dari tenaga kesehatan dan mendapatkan pelayanan nifas sebesar 1% atau sebanyak 267 ibu hamil.

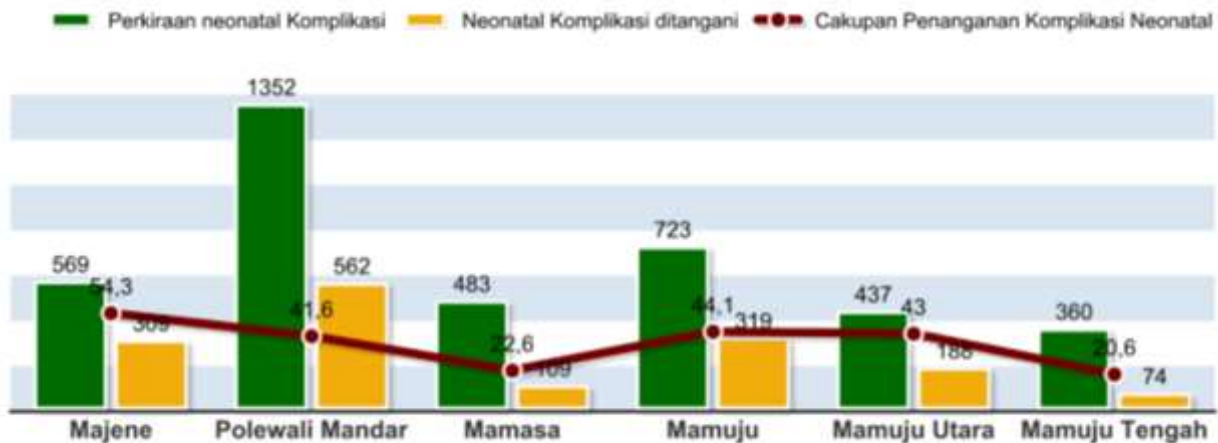
e. Kunjungan Neonatus (KN2)

Kunjungan neonatus adalah bayi usia 0-28 hari yang kontak dengan tenaga kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan minimal tiga kali yaitu dua kali pada umur 0 -7 hari dan satu kali pada umur 8-28 hari (KN2).

Berdasarkan laporan Program Kesehatan ibu dan Anak jumlah perkiraan dengan risiko tinggi/komplikasi pada neonatal di Propinsi Sulawesi Barat tahun 2014 sebanyak 3.924 bayi. Dari jumlah tersebut

cakupan penanganan neonatal resiko tinggi ditangani sebanyak 1.561 atau sebesar 39,8%.

Gambar 4.22
Cakupan Penanganan komplikasi Neonatal Menurut Kabupaten Di Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Ibu dan Anak, Dinkes Sulawesi Barat 2013

Kabupaten dengan capaian penanganan komplikasi neonatal tertinggi adalah kabupaten Majene dengan capaian 54,3% dan yang terendah adalah kabupaten Mamuju Tengah dengan capaian hanya 20,6%

2. Pelayanan Imunisasi

Beberapa penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok vaksin, yaitu vaksin yang tergabung dalam kelompok vaksin virus dan kelompok vaksin bakteri. Kelompok vaksin bakteri misalnya tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, meningitis meningokokus, tipus abdominalis, kolera, hemophilus influenza tipe B dan pneumonia pneumokokus.

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

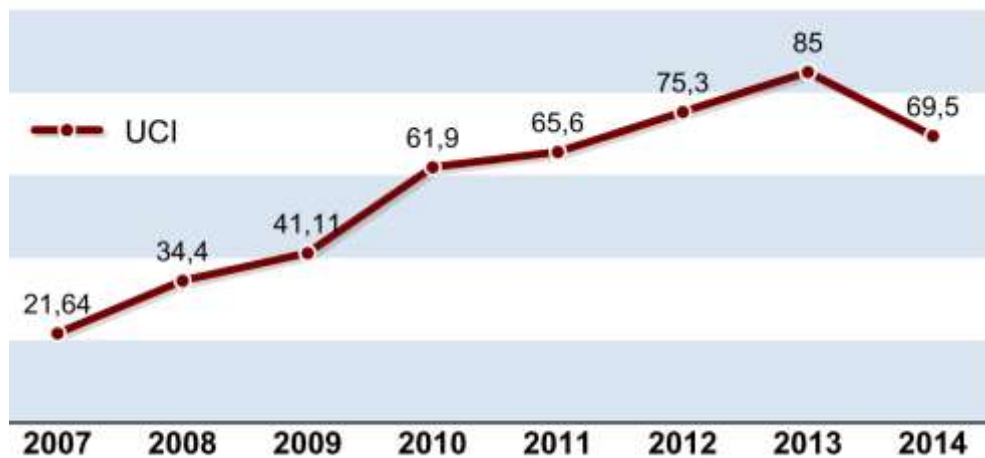
Sedangkan vaksin virus termasuk di dalamnya adalah penyakit campak, polio, hepatitis B, hepatitis A, influenza, rabies, Japanese encephalitis, *yellow fever* (demam kuning), rubella, varicella, parotitis epidemica dan rotavirus. Banyak penyakit lain yang sedang dikembangkan seperti malaria, demam berdarah, HIV/AIDS dan AI.

Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan program imunisasi secara nasional adalah angka cakupan Universal Child Immunization (UCI) pada wilayah desa/kelurahan. Untuk tahun 2013 indikator perhitungan UCI adalah cakupan imunisasi lengkap pada bayi >85% untuk semua antigen. Sehingga bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah maka dapat menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi terhadap penularan PD3I di wilayah tersebut.

Gambar 4.23

Cakupan Desa / Kelurahan UCI

Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2007 – 2014



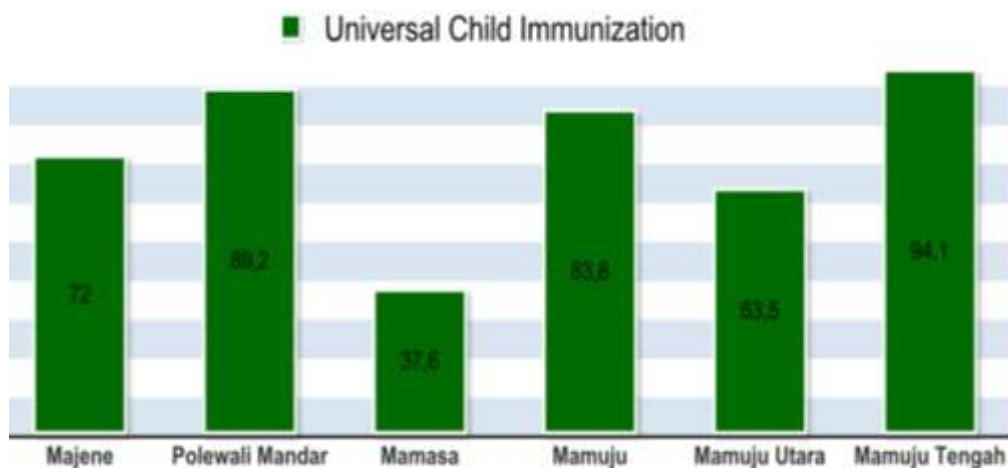
Sumber : Program P2PL Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat 2014

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

Cakupan UCI desa/kelurahan di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2014 sebesar 69,5% menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 85%. Pencapaian UCI Sulawesi Barat tahun 2013 belum mencapai target nasional sebesar 85%.

Sedangkan untuk cakupan UCI per Kabupaten, Kabupaten Mamuju memiliki cakupan UCI desa/kelurahan tertinggi 96,8%, yang paling terendah adalah Kabupaten Mamasa (78,1%)

Gambar 4.24
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten
Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014



Sumber : Bagian P2PL Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2013

3. Perbaikan Gizi Masyarakat

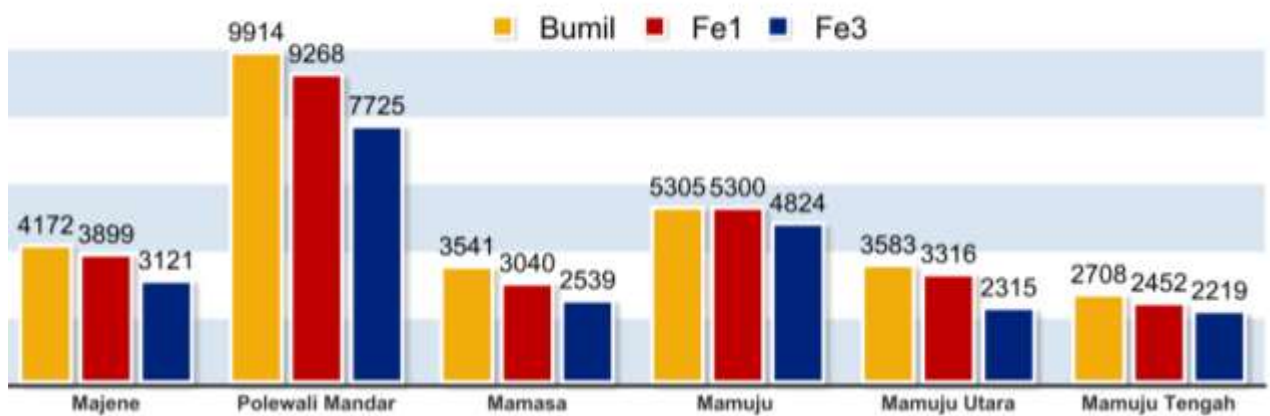
Upaya perbaikan gizi masyarakat dilakukan melalui distribusi tablet besi (Fe) pada ibu hamil, distribusi Vitamin A pada balita dan pemberian kapsul yodium pada WUS.

a. Pemberian Tablet Besi (Fe) pada ibu hamil

Tablet Tambah Darah (TTD) atau Tablet Fe adalah suplemen gizi yang mengandung 60 mg element besi dan 0,25 mg asam folat. Pemberian Tablet Besi (Fe) pada ibu hamil bertujuan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kasus anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe pada ibu hamil karena kekurangan Fe dapat mengakibatkan terjadinya abortus, kecacatan pada bayi dan BBLR.

Gambar 4.25

Jumlah Pemberian Fe 1 dan Fe3 Pada Ibu hamil
Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014



Sumber : Program Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Berdasarkan grafik diatas masih sangat banyak Ibu hamil yang telah mendapatkan Fe1 namun tidak mendapatkan Fe3. Cakupan Fe3 juga belum mencapai target nasional. Hal ini bisa saja disebabkan beberapa hal yaitu ibu malas datang keposyandu atau ke sarana kesehatan , tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil akan

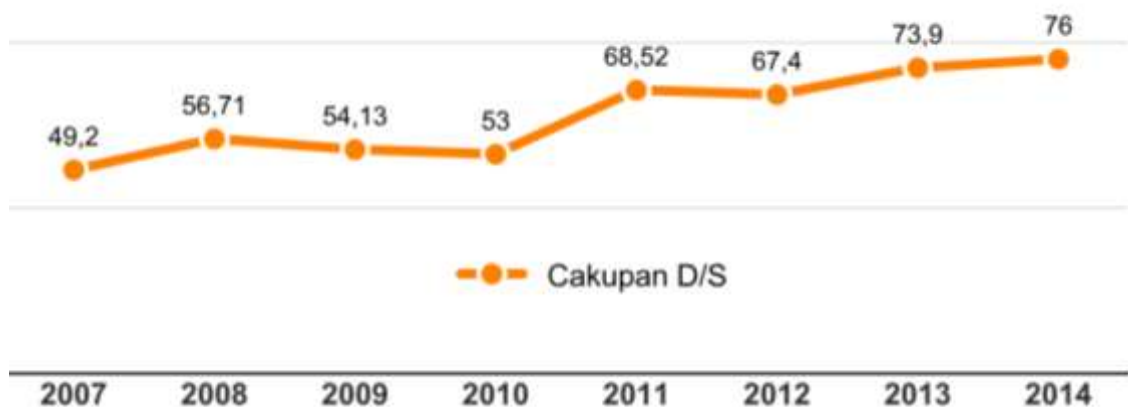
manfaat tablet tambah darah masih rendah, system pencatatan dan pelaporan distribusi TTD masih lemah sehingga banyak data yang tidak terinput

b. Balita di timbang Berat Badannya

Persentase D/S memberikan gambaran partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu dan persentase N/D memberikan gambaran keberhasilan program.

Gambar 4.26

Cakupan Penimbangan Balita Menurut Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2006 – 2014



Sumber : Program Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Berdasarkan hasil pencatatan pelaporan hasil penimbangan balita di Provinsi Sulawesi Barat dalam kurun waktu 7 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2014 sudah mengalami peningkatan walaupun belum signifikan . Hal ini dapat dilihat dari cakupan D/S provinsi Sulawesi barat tahun 2007 hanya 49,20 % dan meningkat menjadi 76% pada tahun 2014. Peningkatan ini telah mencapai

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

mencapai target nasional yaitu 70% . Usaha peningkatan cakupan D/S saat ini dilakukan melalui beberapa program pengembangan.



BAB 5

BAB U
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

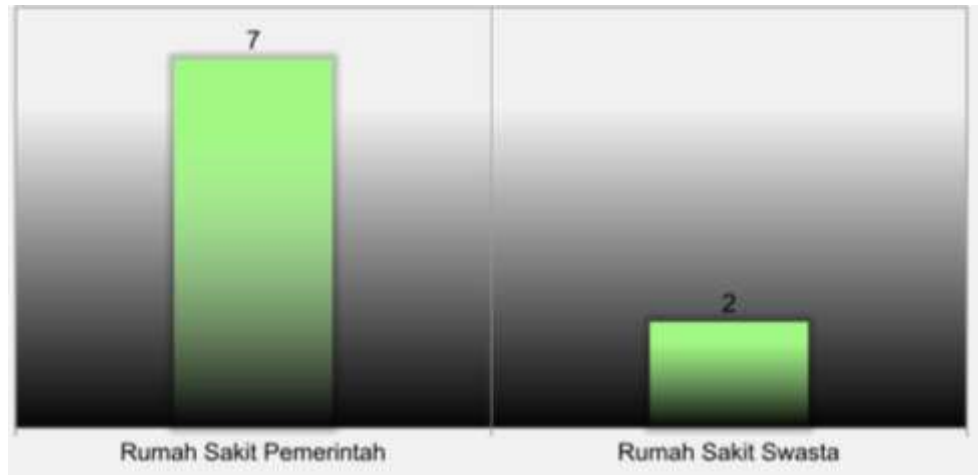
A. SARANA KESEHATAN

1. Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai salah satu sub sistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan Administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan

melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. Dalam perkembangannya pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari pembangunan ekonomi masyarakat. Perkembangan ini tercermin pada perubahan fungsi klasik RS yang pada awalnya hanya memberikan pelayanan yang bersifat penyembuhan (kuratif) terhadap pasien melalui rawat inap. Pelayanan rumah sakit kemudian bergeser karena kemajuan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran, peningkatan pendapatan dan pendidikan masyarakat. Pelayanan kesehatan di rumah sakit ini tidak saja bersifat kuratif (penyembuhan) tetapi juga bersifat pemulihan (rehabilitatif). Keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif). Dengan demikian sarana pelayanan kesehatan rumah sakit bukan hanya untuk individu pasien tetapi juga berkembang untuk keluarga pasien dan masyarakat umum. Fokus perhatiannya memang pasien yang datang atau yang dirawat sebagai individu dan bagian dari keluarga. Atas dasar sikap seperti itu pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan yang paripurna (komprehensif dan holistik)

Gambar 5.26
Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta
Tahun 2014



Sumber : Dinas Kesehatan kabupaten, 2014

Pada tahun 2014 jumlah rumah sakit di Sulawesi Barat sebanyak 9 Unit yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 7 Unit dan rumah sakit swasta sebanyak 2 unit. Rumah sakit tersebut dikelola oleh Pemerintah Provinsi, pemerintah kabupaten/kota serta sektor swasta.

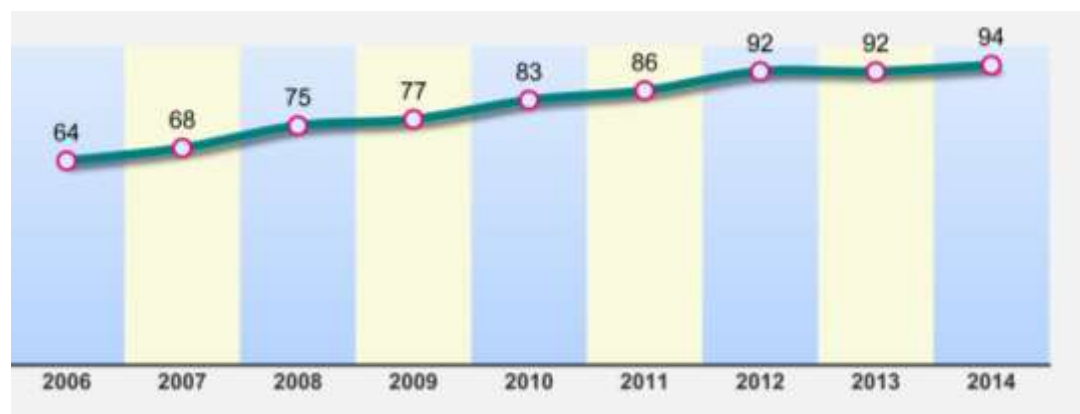
2. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan kegiatan Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana (KB), Perbaikan Gizi, Pemberantasan Penyakit Menular, dan Pengobatan. Beberapa Puskesmas yaitu Puskesmas Perawatan, selain menyelenggarakan pelayanan

kesehatan seperti Puskesmas pada umumnya, juga menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap. Dengan demikian Puskesmas Perawatan juga berfungsi sebagai “Pusat Rujukan Antara” yang melayani penderita gawat darurat sebelum dirujuk ke rumah sakit. Puskesmas merupakan Unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan kabupaten yang berada di semua wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pada tahun 2014 jumlah Puskesmas di seluruh Sulawesi Barat sebanyak 94 unit. Jika dilihat dari grafik maka selama 8 tahun terakhir terjadi pembangunan Puskesmas baru sebanyak 30 Puskesmas dari 64 pada tahun 2006 menjadi 94 Puskesmas pada tahun 2014

Gambar 5.27
Jumlah Puskesmas Sulawesi Barat
Tahun 2006-2014



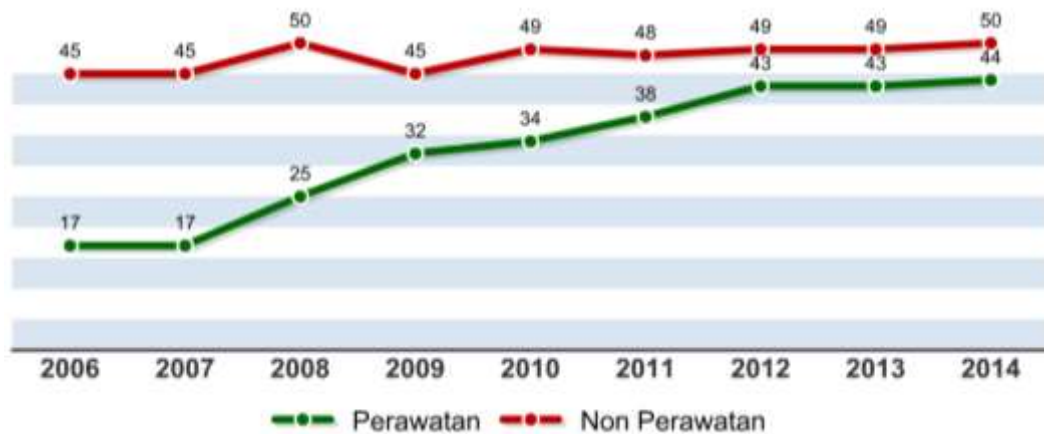
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Puskesmas di Sulawesi barat terdiri atas dua jenis yaitu Puskesmas Perawatan dan non Perawatan. pada tahun 2012 Puskesmas Perawatan sebanyak 38 Unit dan puskesmas Non perawatan 48 Unit.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, maka kedepan puskesmas non perawatan akan ditingkatkan menjadi puskesmas perawatan.

Pada tahun 2014 terdapat 1 Puskesmas yang mengalami peningkatan dari Puskesmas Non Perawatan menjadi Puskesmas Perawatan.

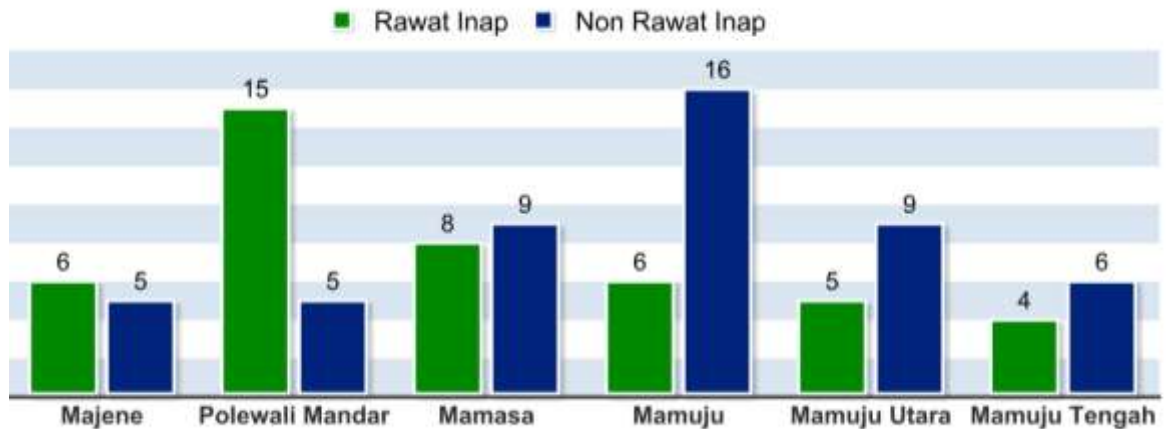
Gambar 5.28
Jumlah Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan
Tahun 2006-2014



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Bila dilihat dari kabupaten, puskesmas terbanyak berada di kabupaten Mamuju sebanyak 30 Unit dan paling sedikit di Kabupaten Majene 11 unit Puskemas.

Gambar 5.29
Jumlah Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan Menurut Kabupaten Tahun 2014



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio Puskesmas per 100.000 penduduk. Dalam kurun waktu 2006 hingga 2014 menunjukkan adanya perkembangan rasio secara fluktuatif. Rasio Puskesmas pada tahun 2006 sebesar 6,19 , pada tahun 2013 meningkat menjadi 7,70

Gambar 5.30
Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk Menurut Kabupaten Tahun 2014



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2014

B. TENAGA KESEHATAN

1. Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dilakukan melalui perbaikan fisik dan penambahan sarana prasarana, penambahan peralatan dan ketenagaan serta pemberian biaya operasional dan pemeliharaan. Namun dengan semakin tingginya pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan semakin meningkat. Untuk itu dibutuhkan penambahan tenaga kesehatan yang terampil dan siap pakai sesuai dengan karakteristik dan fungsi tenaganya.

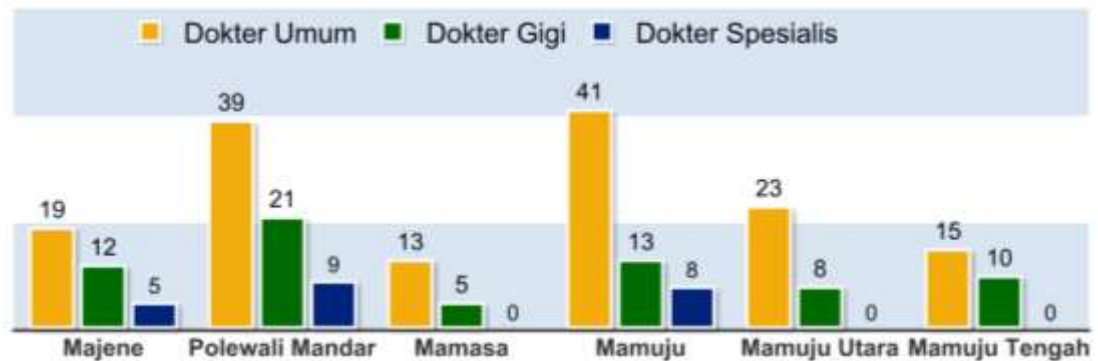
Tenaga kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di Masyarakat. Berikut adalah penjelasan persebaran tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan:

a. Tenaga Medis

Gambar menunjukkan sebaran tenaga medis di Sulawesi Barat berdasarkan unit kerja.

Gambar 5.31

Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis menurut kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Sumber Daya Kesehatan dinkes Sulbar 2014

Gambar tersebut diatas menunjukkan ketersediaan tenaga medis dokter umum, dokter gigi dan dokter ahli di Puskesmas dan Rumah Sakit menurut Kabupaten Se-Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Mamuju memiliki tenaga medis dokter umum paling banyak yaitu 62 orang. Sedangkan Kabupaten Mamasa memiliki dokter umum, dokter gigi dan spesialis paling sedikit, yaitu 18 orang.

Untuk ketersediaan tenaga dokter spesialis terdapat 3 Kabupaten yang belum memiliki dokter spesialis yakni Mamasa, Mamuju Utara dan Mamuju Tengah. Sedangkan untuk Kabupaten dengan kepemilikan dokter gigi terbanyak

adalah Polewali Mandar Sedangkan Kabupaten Mamasa hanya memiliki tenaga dokter gigi paling sedikit yaitu 5 orang.

Tabel 5.2:
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kesehatan dan Tempat Tugas Sulawesi Barat, 2014

| Kabupaten / Tempat | Dokter Umum | Dokter Gigi | Dokter Ahli |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Majene | 19 | 12 | 5 |
| Polewali Mandar | 39 | 21 | 9 |
| Mamasa | 13 | 5 | 0 |
| Mamuju | 72 | 39 | 23 |
| Mamuju Utara | 23 | 8 | 0 |
| Mamuju Tengah | 15 | 10 | 0 |
| Provinsi Sulawesi Barat | 31 | 26 | 15 |
| Sulawesi Barat | 212 | 95 | 52 |

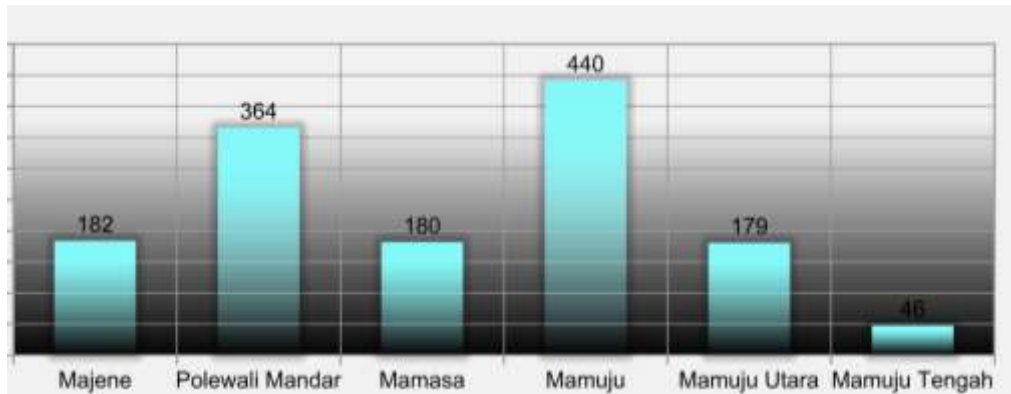
Sumber : Program Sumber Daya Kesehatan dinkes Sulbar 2014

b. Perawat

Perawat adalah tenaga profesional dibidang keperawatan kesehatan yang terlibat dalam kegiatan keperawatan. Perawat bertanggung jawab untuk keperawatan, perlindungan dan pemulihan orang luka atau pasien penderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat, dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga dapat terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan beragam fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Gambar 5.32

Jumlah Tenaga Perawat dan Perawat gigi menurut kabupaten Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Sumber Daya Kesehatan Dinkes Sulawesi Barat, 2014

Gambar tersebut diatas menunjukkan ketersediaan tenaga perawat dan perawat gigi di Puskesmas Kabupaten Se-Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Mamuju memiliki perawat paling banyak yaitu 440 orang yang tersebar di Puskesmas, Rumah sakit Kabupaten dan Rumah sakit Provinsi.

c. Bidan

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan yang telah lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Dalam hal menjalankan pelayanan asuhan kebidanan, seorang bidan harus terlebih dahulu mengurus Surat Ijin Bidan (SIB) yang merupakan bukti tertulis pemberian kewenangan untuk menjalankan pelayanan asuhan kebidanan diseluruh wilayah Republik Indonesia. Dalam hal pelaksanaan Praktek kebidanan, seorang bidan harus mempunyai Surat Ijin Praktek Bidan (SIPB) yang

merupakan bukti tertulis yang diberikan kepada bidan untuk menjalankan praktek bidan.

Pelayanan yang menjadi wewenang bidan adalah pelayanan kebidanan, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kebidanan ditujukan kepada Ibu dan Anak yang pelayanannya berupa: pelayanan pra nikah, pra hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara. Pelayanan kebidanan untuk anak diberikan kepada bayi baru lahir, masa bayi, masa balita, dan masa pra sekolah.

Pelayanan keluarga berencana yang diberikan oleh Bidan meliputi pemberian obat dan alat kontrasepsi, penyuluhan/konseling alat kontrasepsi, pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, dan pelayanan konseling keluarga berencana. Pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan bidan adalah pembinaan peran serta masyarakat dibidang kesehatan ibu dan anak, memantau tumbuh kembang anak, melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas, melaksanakan deteksi dini, melaksanakan pertolongan pertama, merujuk dan memberikan penyuluhan infeksi menular seksual (IMS), penyuluhan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta penyakit lainnya. Bidan juga berwenang melakukan pelayanan kebidanan lainnya selain

kewenangannya untuk penyelamatan jiwa pada keadaan darurat.

Gambar 5.33
Jumlah Tenaga Bidan Menurut Kabupaten
Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014



Sumber : Program Sumber Daya Kesehatan Dinkes Sulawesi Barat, 2014

Gambar tersebut diatas menunjukkan ketersediaan tenaga Bidan di Kabupaten Se-Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2014. Kabupaten Polewali Mandar memiliki tenaga bidan terbanyak yaitu 258 orang.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Anggaran yang di kelola di Dinas Kesehatan Provinsi Pada tahun 2014 dibagi/dikelompokkan dalam menjadi dua sumber utama yaitu Dekonsentrasi dan APBD. Anggaran yang dikelola di tujukan kedalam pelaksanaan 4 kelompok besar, yaitu program/kegiatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan preventif. Program/kegiatan yang bersifat preventif antara lain penerapan pemerintahan yang baik, program obat dan

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

perbekalan kesehatan, program pencegahan dan pemberantasan penyakit, penelitian dan pengembangan kesehatan, program sumber daya kesehatan, kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan dan program pendidikan kedinasan. Program/kegiatan yang bersifat promotif yaitu promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Program/kegiatan yang bersifat kuratif yaitu program upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Sedangkan program/kegiatan yang bersifat rehabilitatif yaitu perbaikan gizi masyarakat.

Gambar 5.36
Alokasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
Tahun Anggaran 2007 – 2014

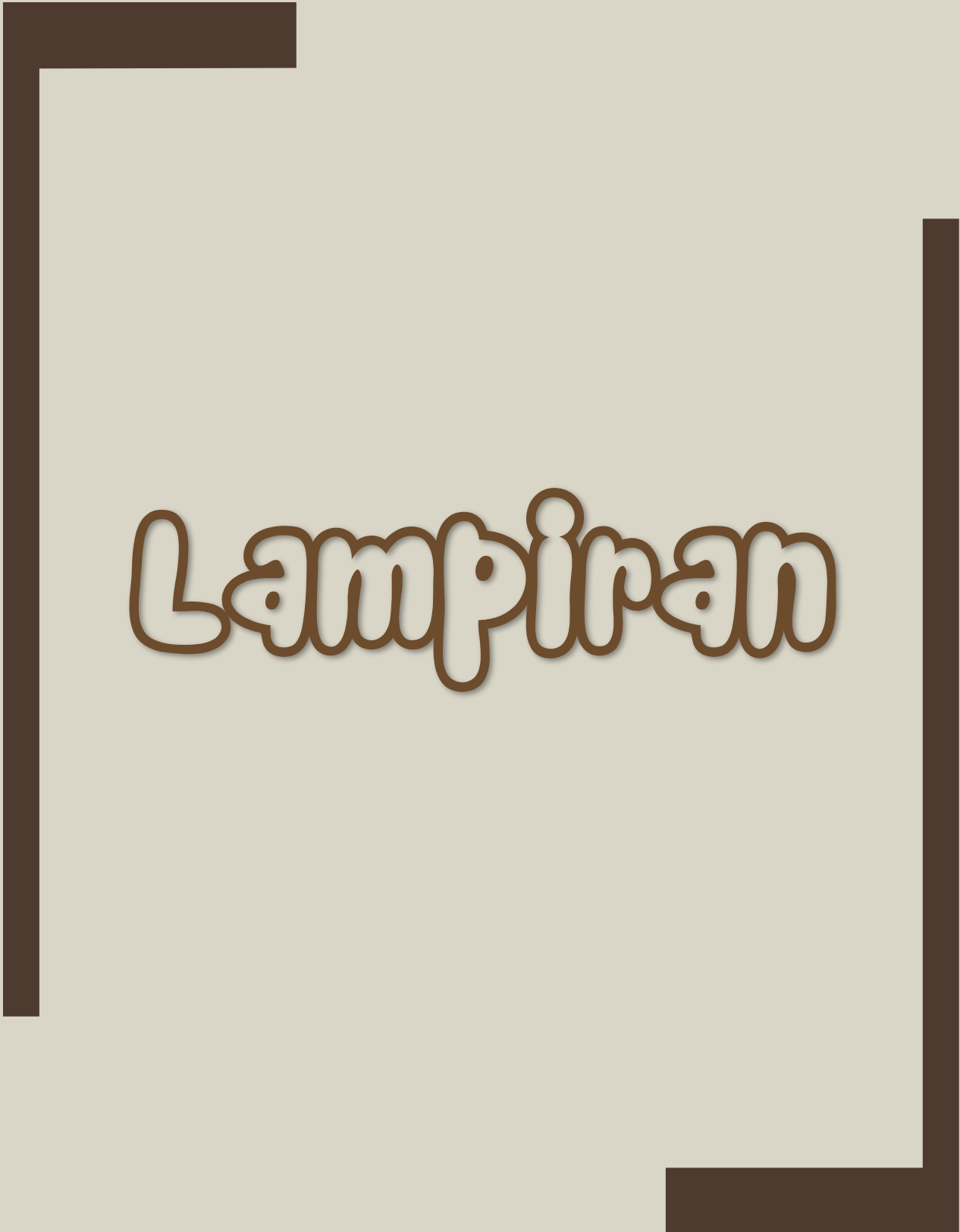


Sumber : Sub Bagian Program dan Pelaporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2014

Berdasarkan gambar 5.36 alokasi anggaran dinas Kesehatan provinsi Sulawesi Barat cenderung mengalami peningkatan sejak 3 tahun terakhir. Berdasarkan Undang – Undang

Profil Kesehatan Sulawesi Barat tahun 2014

Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Alokasi anggaran Kesehatan yang dikelola Dinas Kesehatan masih belum mencapai angka minimal 10% dari APBD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2015



Lampiran

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | Satuan | No. Lampiran |
|-----------------------------|--|-------------|---------|-----------|-----------------------------|-------------------------|
| | | L | P | L + P | | |
| A. GAMBARAN UMUM | | | | | | |
| 1 | Luas Wilayah | | | 27.797 | Km ² | Tabel 1 |
| 2 | Jumlah Desa/Kelurahan | | | 648 | Desa/Kel | Tabel 1 |
| 3 | Jumlah Penduduk | 605.865 | 602.290 | 1.208.155 | Jiwa | Tabel 2 |
| 4 | Rata-rata jiwa/rumah tangga | | | 4,5 | Jiwa | Tabel 1 |
| 5 | Kepadatan Penduduk /Km ² | | | 44,3 | Jiwa/Km ² | Tabel 1 |
| 6 | Rasio Beban Tanggungan | | | 56,3 | per 100 penduduk produktif | Tabel 2 |
| 7 | Rasio Jenis Kelamin | | | 100,6 | | Tabel 2 |
| 8 | Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | % | Tabel 3 |
| 9 | Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi | | | | | |
| | a. SMP/ MTs | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | b. SMA/ SMK/ MA | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | c. Sekolah menengah kejuruan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | d. Diploma I/Diploma II | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | e. Akademi/Diploma III | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | f. Universitas/Diploma IV | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| | g. S2/S3 (Master/Doktor) | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 3 |
| B. DERAJAT KESEHATAN | | | | | | |
| B.1 Angka Kematian | | | | | | |
| 10 | Jumlah Lahir Hidup | 12.025 | 11.316 | 23.341 | | Tabel 4 |
| 11 | Angka Lahir Mati (dilaporkan) | 17 | 15 | 16 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 4 |
| 12 | Jumlah Kematian Neonatal | 147 | 90 | 245 | neonatal | Tabel 5 |
| 13 | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan) | 12 | 8 | 10 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 14 | Jumlah Bayi Mati | 186 | 115 | 313 | bayi | Tabel 5 |
| 15 | Angka Kematian Bayi (dilaporkan) | 15 | 10 | 13 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 16 | Jumlah Balita Mati | 197 | 131 | 341 | Balita | Tabel 5 |
| 17 | Angka Kematian Balita (dilaporkan) | 16 | 12 | 15 | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 5 |
| 18 | Kematian Ibu | | | | | |
| | Jumlah Kematian Ibu | | 42 | | Ibu | Tabel 6 |
| | Angka Kematian Ibu (dilaporkan) | | 180 | | per 100.000 Kelahiran Hidup | Tabel 6 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|------------|--|-------------|--------|---------|--------------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| B.2 | Angka Kesakitan | | | | | |
| 19 | Tuberkulosis | | | | | |
| | Jumlah kasus baru TB BTA+ | 712 | 642 | 1.354 | Kasus | Tabel 7 |
| | Proporsi kasus baru TB BTA+ | 52,58 | 47,42 | | % | Tabel 7 |
| | CNR kasus baru BTA+ | 115,32 | 104,73 | 110,05 | per 100.000 penduduk | Tabel 7 |
| | Jumlah seluruh kasus TB | 916 | 680 | 1.596 | Kasus | Tabel 7 |
| | CNR seluruh kasus TB | 148,36 | 110,93 | 129,71 | per 100.000 penduduk | Tabel 7 |
| | Kasus TB anak 0-14 tahun | | | 1,38 | % | Tabel 7 |
| | Persentase BTA+ terhadap suspek | 9,20 | 7,61 | 7,79 | % | Tabel 8 |
| | Angka kesembuhan BTA+ | 75,18 | 74,90 | 75,06 | % | Tabel 9 |
| | Angka pengobatan lengkap BTA+ | 12,20 | 11,51 | 11,19 | % | Tabel 9 |
| | Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+ | 87,38 | 86,40 | 86,26 | % | Tabel 9 |
| | Angka kematian selama pengobatan | 4,86 | 2,12 | 3,49 | per 100.000 penduduk | Tabel 9 |
| 20 | Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani | 15,34 | 11,60 | 11,93 | % | Tabel 10 |
| 21 | Jumlah Kasus HIV | 1 | 1 | 2 | Kasus | Tabel 11 |
| 22 | Jumlah Kasus AIDS | 1 | 1 | 2 | Kasus | Tabel 11 |
| 23 | Jumlah Kematian karena AIDS | 1 | 1 | 2 | Jiwa | Tabel 11 |
| 24 | Jumlah Kasus Syphilis | 3 | 0 | 3 | Kasus | Tabel 11 |
| 25 | Donor darah diskriming positif HIV | 0,15 | 0,12 | 0,14 | % | Tabel 12 |
| 26 | Persentase Diare ditemukan dan ditangani | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 13 |
| 27 | Kusta | | | | | |
| | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB) | 129 | 78 | 207 | Kasus | Tabel 14 |
| | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) | 21,29 | 12,95 | 17,13 | per 100.000 penduduk | Tabel 14 |
| | Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun | | | 7,73 | % | Tabel 15 |
| | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 1,45 | % | Tabel 15 |
| | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 0,24 | per 100.000 penduduk | Tabel 15 |
| | Angka Prevalensi Kusta | 2,87 | 1,91 | 2,39 | per 10.000 Penduduk | Tabel 16 |
| | Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) | 62,86 | 55,56 | 59,68 | % | Tabel 17 |
| | Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) | 50,76 | 47,67 | 49,54 | % | Tabel 17 |
| 28 | Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi | | | | | |
| | AFP Rate (non polio) < 15 th | | | - | per 100.000 penduduk <15 tahun | Tabel 18 |
| | Jumlah Kasus Difteri | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Difteri | | | #DIV/0! | % | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Pertusis | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum) | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum) | | | #DIV/0! | % | Tabel 19 |
| | Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum | 2 | 0 | 2 | Kasus | Tabel 19 |
| | Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum | | | 0 | % | Tabel 19 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | Satuan | No. Lampiran |
|--------------------------------|---|-------------|---------|---------|-----------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | |
| | Jumlah Kasus Campak | 63 | 66 | 129 | Kasus | Tabel 20 |
| | Case Fatality Rate Campak | | | 0 | % | Tabel 20 |
| | Jumlah Kasus Polio | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 20 |
| | Jumlah Kasus Hepatitis B | 0 | 0 | 0 | Kasus | Tabel 20 |
| 29 | Incidence Rate DBD | 31,53 | 28,56 | 30,05 | per 100.000 penduduk | Tabel 21 |
| 30 | Case Fatality Rate DBD | 1,05 | 0,00 | 0,55 | % | Tabel 21 |
| 31 | Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>) | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | per 1.000 penduduk berisiko | Tabel 22 |
| 32 | Case Fatality Rate Malaria | 0,00 | 0,00 | 0,00 | % | Tabel 22 |
| 33 | Angka Kesakitan Filariasis | 5 | 3 | 4 | per 100.000 penduduk | Tabel 23 |
| 34 | Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi | 34,34 | 29,26 | 31,43 | % | Tabel 24 |
| 35 | Persentase obesitas | 100,00 | 100,00 | 100,00 | % | Tabel 25 |
| 36 | Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun | | 2,05 | | % | Tabel 26 |
| 37 | % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun | | 0,00 | | % | Tabel 26 |
| 38 | Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam | | | 100,00 | % | Tabel 28 |
| C. UPAYA KESEHATAN | | | | | | |
| C.1 Pelayanan Kesehatan | | | | | | |
| 39 | Kunjungan Ibu Hamil (K1) | | 94 | | % | Tabel 29 |
| 40 | Kunjungan Ibu Hamil (K4) | | 77,27 | | % | Tabel 29 |
| 41 | Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan | | 82,17 | | % | Tabel 29 |
| 42 | Pelayanan Ibu Nifas | | 83,79 | | % | Tabel 29 |
| 43 | Ibu Nifas Mendapat Vitamin A | | 84,32 | | % | Tabel 29 |
| 44 | Ibu hamil dengan imunisasi TT2+ | | 41,82 | | % | Tabel 30 |
| 45 | Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3 | | 77,83 | | % | Tabel 32 |
| 46 | Penanganan komplikasi kebidanan | | 57,93 | | % | Tabel 33 |
| 47 | Penanganan komplikasi Neonatal | 42,62 | 36,93 | 39,78 | % | Tabel 33 |
| 48 | Peserta KB Baru | | | 15,52 | % | Tabel 36 |
| 49 | Peserta KB Aktif | | | 76,19 | % | Tabel 36 |
| 50 | Bayi baru lahir ditimbang | 85 | 84 | 84 | % | Tabel 37 |
| 51 | Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) | 10,44 | 11,78 | 11,09 | % | Tabel 37 |
| 52 | Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) | 81,54 | 78,16 | 79,85 | % | Tabel 38 |
| 53 | Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) | 87,87 | 83,50 | 85,69 | % | Tabel 38 |
| 54 | Bayi yang diberi ASI Eksklusif | 52,86 | 52,45 | 52,66 | % | Tabel 39 |
| 55 | Pelayanan kesehatan bayi | 92,34 | 88,84 | 90,60 | % | Tabel 40 |
| 56 | Desa/Kelurahan UCI | | | 69,52 | % | Tabel 41 |
| 57 | Cakupan Imunisasi Campak Bayi | 92,21 | 89,81 | 91,01 | % | Tabel 43 |
| 58 | Imunisasi dasar lengkap pada bayi | 90,15 | 87,80 | 88,98 | % | Tabel 43 |
| 59 | Bayi Mendapat Vitamin A | 66,39 | 65,29 | 65,00 | % | Tabel 44 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|--|---|-------------|--------|--------|---------------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| 60 | Anak Balita Mendapat Vitamin A | 77,28 | 77,73 | 77,51 | % | Tabel 44 |
| 61 | Baduta ditimbang | 70,19 | 68,20 | 69,21 | % | Tabel 45 |
| 62 | Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM) | 3,09 | 3,07 | 3,08 | % | Tabel 45 |
| 63 | Pelayanan kesehatan anak balita | 60,34 | 60,48 | 60,41 | % | Tabel 46 |
| 64 | Balita ditimbang (D/S) | 76,55 | 75,54 | 76,05 | % | Tabel 47 |
| 65 | Balita berat badan di bawah garis merah (BGM) | 3,94 | 4,24 | 4,09 | % | Tabel 47 |
| 66 | Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan | 100,00 | 100,00 | 100,00 | % | Tabel 48 |
| 67 | Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat | 90,43 | 76,93 | 72,69 | % | Tabel 49 |
| 68 | Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap | | | 0,10 | | Tabel 50 |
| 69 | SD/MI yang melakukan sikat gigi massal | | | 24,93 | sekolah | Tabel 51 |
| 70 | SD/MI yang mendapat pelayanan gigi | | | 47,07 | sekolah | Tabel 51 |
| 71 | Murid SD/MI Diperiksa (UKGS) | 41,84 | 43,13 | 57,23 | % | Tabel 51 |
| 72 | Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS) | 52,63 | 52,94 | 52,78 | % | Tabel 51 |
| 73 | Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut | 52,63 | 52,94 | 52,78 | % | Tabel 51 |
| 74 | Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +) | 69,31 | 69,87 | 92,52 | % | Tabel 52 |
| C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase | | | | | | |
| 75 | Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan | - | - | 8,16 | % | Tabel 53 |
| 76 | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan | 71,18 | 90,67 | 93,76 | % | Tabel 54 |
| 77 | Cakupan Kunjungan Rawat Inap | 3,74 | 4,56 | 4,84 | % | Tabel 54 |
| 78 | Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS | 3,09 | 2,28 | 3,00 | per 100.000 pasien keluar | Tabel 55 |
| 79 | Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS | 1,25 | 1,01 | 1,12 | per 100.000 pasien keluar | Tabel 55 |
| 80 | <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS | | | 55,37 | % | Tabel 56 |
| 81 | <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS | | | 48,67 | Kali | Tabel 56 |
| 82 | <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS | | | 3,35 | Hari | Tabel 56 |
| 83 | <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS | | | - | Hari | Tabel 56 |
| C.3 Perilaku Hidup Masyarakat | | | | | | |
| 87 | Rumah Tangga ber-PHBS | | | 65,11 | % | Tabel 57 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | | No. Lampiran |
|------------|--|-------------|-------|----------|----------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | Satuan | |
| C.4 | Keadaan Lingkungan | | | | | |
| 88 | Persentase rumah sehat | | | 60,98 | % | Tabel 58 |
| 89 | Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak | | | 45,24 | % | Tabel 59 |
| 90 | Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan | | | 32,53 | % | Tabel 60 |
| 91 | Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) | | | 28,42 | % | Tabel 61 |
| 92 | Desa STBM | | | 1,56 | % | Tabel 62 |
| 93 | Tempat-tempat umum memenuhi syarat | | | 52,20 | % | Tabel 63 |
| | TPM memenuhi syarat higiene sanitasi | | | 39,09 | % | Tabel 64 |
| | TPM tidak memenuhi syarat dibina | | | 151,32 | % | Tabel 65 |
| | TPM memenuhi syarat diuji petik | | | 8,66 | % | Tabel 65 |
| | D. SUMBERDAYA KESEHATAN | | | | | |
| D.1 | Sarana Kesehatan | | | | | |
| 94 | Jumlah Rumah Sakit Umum | | | #REF! | RS | Tabel 67 |
| 95 | Jumlah Rumah Sakit Khusus | | | #REF! | RS | Tabel 67 |
| 96 | Jumlah Puskesmas Rawat Inap | | | #REF! | | Tabel 67 |
| 97 | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap | | | #REF! | | Tabel 67 |
| | Jumlah Puskesmas Keliling | | | #REF! | | Tabel 67 |
| | Jumlah Puskesmas pembantu | | | #REF! | | Tabel 67 |
| 98 | Jumlah Apotek | | | #REF! | | Tabel 67 |
| 99 | RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1 | | | 100,00 | % | Tabel 68 |
| 100 | Jumlah Posyandu | | | 1.913,00 | Posyandu | Tabel 69 |
| 101 | Posyandu Aktif | | | 30,21 | % | Tabel 69 |
| 102 | Rasio posyandu per 100 balita | | | 1,42 | per 100 balita | Tabel 69 |
| 103 | UKBM | | | | | |
| | Poskesdes | | | 377,00 | Poskesdes | Tabel 70 |
| | Polindes | | | 25,00 | Polindes | Tabel 70 |
| | Posbindu | | | 69,00 | Posbindu | Tabel 70 |
| 104 | Jumlah Desa Siaga | | | 376,00 | Desa | Tabel 71 |
| 105 | Persentase Desa Siaga | | | 58,48 | % | Tabel 71 |
| D.2 | Tenaga Kesehatan | | | | | |
| 106 | Jumlah Dokter Spesialis | 14,00 | 15,00 | 29,00 | Orang | Tabel 72 |
| 107 | Jumlah Dokter Umum | 51,00 | 89,00 | 140,00 | Orang | Tabel 72 |
| 108 | Rasio Dokter (spesialis+umum) | | | 13,99 | per 100.000 penduduk | Tabel 72 |
| 109 | Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis | 11,00 | 52,00 | 63,00 | Orang | Tabel 72 |

| NO | INDIKATOR | ANGKA/NILAI | | | No. Lampiran | |
|---------------------------------|--|-------------|--------|-----------|----------------------|--------------------------|
| | | L | P | L + P | | Satuan |
| 110 | Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis) | | | 5,21 | per 100.000 penduduk | |
| 111 | Jumlah Bidan | | 891,00 | | Orang | Tabel 73 |
| 112 | Rasio Bidan per 100.000 penduduk | | 147,94 | | per 100.000 penduduk | Tabel 73 |
| 113 | Jumlah Perawat | 271,00 | 728,00 | 999,00 | Orang | Tabel 73 |
| 114 | Rasio Perawat per 100.000 penduduk | | | 82,69 | per 100.000 penduduk | Tabel 73 |
| 115 | Jumlah Perawat Gigi | 13,00 | 43,00 | 56,00 | Orang | Tabel 73 |
| 116 | Jumlah Tenaga Kefarmasian | 19,00 | 97,00 | 116,00 | Orang | Tabel 74 |
| 117 | Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan | 23,00 | 63,00 | 86,00 | Orang | Tabel 75 |
| 118 | Jumlah Tenaga Sanitasi | 19,00 | 39,00 | 58,00 | Orang | Tabel 76 |
| 119 | Jumlah Tenaga Gizi | 8,00 | 57,00 | 65,00 | Orang | Tabel 77 |
| D.3 Pembiayaan Kesehatan | | | | | | |
| 120 | Total Anggaran Kesehatan | | | ##### | Rp | Tabel 81 |
| 121 | APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota | | | 3,31 | % | Tabel 81 |
| 122 | Anggaran Kesehatan Perkapita | | | 34.102,27 | Rp | Tabel 81 |

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KABUPATEN | LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²) | JUMLAH | | | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ² |
|-------------------|-----------------|---|--------|-----------|---------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| | | | DESA | KELURAHAN | DESA + KELURAHAN | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | MAJENE | 947,8 | 62 | 20 | 82 | 158.036 | 33.133 | 4,77 | 166,73 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 2.022,3 | 144 | 23 | 167 | 412.122 | 92.998 | 4,43 | 203,79 |
| 3 | MAMASA | 3.005,9 | 168 | 13 | 181 | 147.660 | 40.775 | 3,62 | 49,12 |
| 4 | MAMUJU | 15.898,4 | 88 | 11 | 99 | 253.557 | 55.178 | 4,60 | 15,95 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 3.043,8 | 59 | 4 | 63 | 148.129 | 29.923 | 4,95 | 48,67 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 2.878,6 | 56 | 0 | 56 | 112.408 | 20.130 | 5,58 | 39,05 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 27.796,7 | 577 | 71 | 648 | 1.231.912 | 272.137 | 4,53 | 44 |

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | |
|--|-----------------------|-----------------|-----------|---------------------|---------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+PEREMPUAN | RASIO JENIS KELAMIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 0 - 4 | 69.147 | 66.012 | 135.159 | 104,75 |
| 2 | 5 - 9 | 65.424 | 61.810 | 127.234 | 105,85 |
| 3 | 10 - 14 | 64.512 | 61.367 | 125.879 | 105,12 |
| 4 | 15 - 19 | 60.627 | 58.306 | 118.933 | 103,98 |
| 5 | 20 - 24 | 52.532 | 52.611 | 105.143 | 99,85 |
| 6 | 25 - 29 | 48.758 | 50.091 | 98.849 | 97,34 |
| 7 | 30 - 34 | 47.088 | 48.983 | 96.071 | 96,13 |
| 8 | 35 - 39 | 46.066 | 46.192 | 92.258 | 99,73 |
| 9 | 40 - 44 | 40.526 | 40.296 | 80.822 | 100,57 |
| 10 | 45 - 49 | 30.888 | 30.641 | 61.529 | 100,81 |
| 11 | 50 - 54 | 23.802 | 23.926 | 47.728 | 99,48 |
| 12 | 55 - 59 | 18.287 | 18.465 | 36.752 | 99,04 |
| 13 | 60 - 64 | 16.818 | 18.130 | 34.948 | 92,76 |
| 14 | 65 - 69 | 9.162 | 10.539 | 19.701 | 86,93 |
| 15 | 70 - 74 | 7.264 | 8.148 | 15.412 | 89,15 |
| 16 | 75+ | 4.964 | 6.773 | 11.737 | 73,29 |
| JUMLAH | | 605.865 | 602.290 | 1.208.155 | 100,59 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>) | | | | 56 | |

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | VARIABEL | JUMLAH | | | PERSENTASE | | |
|----|--|-----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|-------------------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI+ PEREMPUAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS | | | 0 | | | |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| 3 | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: | | | | | | |
| | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | b. SD/MI | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | c. SMP/ MTs | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | d. SMA/ MA | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | f. DIPLOMA I/DIPLOMA II | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | g. AKADEMI/DIPLOMA III | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR) | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KABUPATEN | JUMLAH PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|---|-----------------|------------------|------------------|------|--------------|-----------|------|--------------|-----------------------|------|--------------|
| | | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.775 | 57 | 1.832 | 1.644 | 39 | 1.683 | 3.419 | 96 | 3.515 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 3.918 | 47 | 3.965 | 3.776 | 47 | 3.823 | 7.694 | 94 | 7.788 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.283 | 25 | 1.308 | 1.184 | 19 | 1.203 | 2.467 | 44 | 2.511 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.335 | 19 | 2.354 | 2.260 | 21 | 2.281 | 4.595 | 40 | 4.635 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.491 | 31 | 1.522 | 1.422 | 23 | 1.445 | 2.913 | 54 | 2.967 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.223 | 30 | 1.253 | 1.030 | 27 | 1.057 | 2.253 | 57 | 2.310 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 94 | 12.025 | 209 | 12.234 | 11.316 | 176 | 11.492 | 23.341 | 385 | 23.726 |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) | | | | 17,1 | | | 15,3 | | | 16,2 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|-----------------|-----------|-----------------|-------------------|-------------|--------|-----------|-------------------|-------------|--------|-------------------------|-------------------|-------------|--------|
| | | | LAKI - LAKI | | | | PEREMPUAN | | | | LAKI - LAKI + PEREMPUAN | | | |
| | | | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA | NEONATAL | BAYI ^a | ANAK BALITA | BALITA |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | MAJENE | 11 | 33 | 47 | 4 | 51 | 13 | 17 | 6 | 23 | 46 | 64 | 10 | 74 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 51 | 54 | 3 | 57 | 25 | 31 | 3 | 34 | 76 | 85 | 6 | 91 |
| 3 | MAMASA | 17 | 7 | 8 | 1 | 9 | 12 | 14 | 1 | 15 | 19 | 22 | 2 | 24 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 18 | 29 | 1 | 30 | 12 | 16 | 1 | 17 | 30 | 45 | 2 | 47 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 38 | 48 | 2 | 50 | 28 | 37 | 5 | 42 | 66 | 85 | 7 | 92 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | | | | | | | | | 8 | 12 | 1 | 13 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 94 | 147 | 186 | 11 | 197 | 90 | 115 | 16 | 131 | 245 | 313 | 28 | 341 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | 12 | 15 | 1 | 16 | 8 | 10 | 1 | 12 | 10 | 13 | 1 | 15 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | KEMATIAN IBU | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------|-----------|-----------------------|---------------------------|----------------|-----------|--------|------------------------------|----------------|-----------|--------|---------------------------|----------------|-----------|--------|---------------------|----------------|-----------|--------|
| | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU | | | |
| | | | | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH | < 20 tahun | 20-34 tahun | ≥35 tahun | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | MAJENE | 11 | 3.419 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 1 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 4 | 1 | 7 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 7.694 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 3 | MAMASA | 17 | 2.467 | 0 | 2 | 1 | 3 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 1 | 8 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 4.595 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 6 | 0 | 7 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 2.913 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 3 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 3 | 11 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 2.253 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | ##### | 1 | 6 | 2 | 9 | 2 | 18 | 7 | 27 | 1 | 5 | 0 | 6 | 4 | 29 | 9 | 42 |
| ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 180 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH KASUS BARU TB BTA+ | | | | | | JUMLAH SELURUH KASUS TB | | | | | | KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN | |
|---|-----------------|-----------|-----------------|---------|-----------|---------------------------|-------|--------|-------|--------|--------|-------------------------|--------|-------|--------|--------|------|--------------------------|--|
| | | | L | P | L+P | L | | P | | L+P | L | | P | | L+P | JUMLAH | % | | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 76.948 | 81.088 | 158.036 | 163 | 59,93 | 109 | 40,07 | 272 | 166 | 59,71 | 112 | 40,29 | 278 | 3 | 1,08 | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 201.112 | 211.010 | 412.122 | 251 | 56 | 201 | 44,47 | 452 | 330 | 55 | 274 | 45,36 | 604 | 13 | 2,15 | | |
| 3 | MAMASA | 17 | 74.001 | 72.291 | 146.292 | 36 | 54 | 31 | 46,27 | 67 | 39 | 53 | 34 | 46,58 | 73 | 0 | 0,00 | | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 130.016 | 123.721 | 253.737 | 152 | 65 | 83 | 35,32 | 235 | 143 | 68 | 66 | 31,58 | 209 | 1 | 0,48 | | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 77.104 | 71.025 | 148.129 | 55 | 64 | 31 | 36,05 | 86 | 74 | 63 | 44 | 37,29 | 118 | 5 | 4,24 | | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 58.218 | 53.867 | 112.085 | 55 | 23 | 187 | 77,27 | 242 | 164 | 52 | 150 | 47,77 | 314 | 0 | 0,00 | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 617.399 | 613.002 | 1.230.401 | 712 | 53 | 642 | 47 | 1.354 | 916 | 57 | 680 | 43 | 1.596 | 22 | 1 | | |
| CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | 115,32 | | 104,73 | | 110,05 | | | | | | | | | |
| CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 148,36 | | 110,93 | | 129,71 | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SUSPEK | | | TB PARU | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------|-------|--------|---------|-----|-------|------------------------------|-------|-------|
| | | | | | | BTA (+) | | | % BTA (+) TERHADAP SUSPEK | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.448 | 1.634 | 3.082 | 165 | 112 | 277 | 11,40 | 6,85 | 8,99 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 2.406 | 2.674 | 6.298 | 258 | 207 | 465 | 10,72 | 7,74 | 7,38 |
| 3 | MAMASA | 17 | 460 | 409 | 869 | 36 | 31 | 67 | 7,83 | 7,58 | 7,71 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.745 | 1.018 | 3.763 | 143 | 66 | 209 | 5,21 | 6,48 | 5,55 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 353 | 210 | 563 | 55 | 31 | 86 | 15,58 | 14,76 | 15,28 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 357 | 306 | 663 | 58 | 29 | 83 | 16,25 | 9,48 | 12,52 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 7.769 | 6.251 | 15.238 | 715 | 476 | 1.187 | 9,20 | 7,61 | 7,79 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BTA (+) DIOBATI | | | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) | | | | | | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) | | | | | | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) | | | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN | | |
|---|-----------------|-----------|-----------------|-----|-------|------------------------------|-------|------------|-------|------------|-------|--|-------|------------|-------|------------|-------|---|--------|--------|-----------------------------------|-----|----|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | | | | |
| | | | L | P | L + P | JUMLA H | % | JUMLA H | % | JUMLA H | % | JUMLA H | % | JUMLA H | % | JUMLA H | % | JUMLA H | % | L | P | L+P | L |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 1 | MAJENE | 11 | 171 | 117 | 288 | 136 | 79,53 | 93 | 79,49 | 229 | 79,51 | 7 | 4,09 | 7 | 5,98 | 14 | 4,86 | 83,63 | 85,47 | 84,38 | 7 | 6 | 13 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 337 | 237 | 574 | 303 | 89,91 | 218 | 91,98 | 521 | 90,77 | 3 | 0,89 | 1 | 0,42 | 4 | 0,70 | 90,80 | 92,41 | 91,46 | 15 | 7 | 22 |
| 3 | MAMASA | 17 | 44 | 42 | 86 | 15 | 34,09 | 15 | 35,71 | 30 | 34,88 | 29 | 65,91 | 27 | 64,29 | 56 | 65,12 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 24 | 12 | 36 | 7 | 29,17 | 5 | 41,67 | 12 | 33,33 | 13 | 54,17 | 6 | 50,00 | 19 | 52,78 | 83,33 | 91,67 | 86,11 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 84 | 44 | 128 | 50 | 59,52 | 17 | 38,64 | 67 | 52,34 | 14 | 16,67 | 7 | 15,91 | 12 | 24,86 | 41,76 | 245,66 | 635,81 | 7 | 0 | 7 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 45 | 26 | 71 | 19 | 42,22 | 10 | 38,46 | 29 | 40,85 | 20 | 44,44 | 7 | 26,92 | 27 | 38,03 | 86,67 | 65,38 | 78,87 | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 705 | 478 | 1.183 | 530 | 75,18 | 358 | 74,90 | 888 | 75,06 | 86 | 12,20 | 55 | 11,51 | 132 | 11,19 | 87,38 | 86,40 | 86,26 | 30 | 13 | 43 |
| ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 | 2 | 3 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | | | PNEUMONIA PADA BALITA | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------|--------|---------|----------------------------|-------|--------|-----------------------------------|----------|-----|----------|-------|----------|--|
| | | | | | | JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA | | | PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | | P | | L + P | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 7.695 | 8.109 | 15.804 | 770 | 811 | 1.580 | 281 | 36,51722 | 214 | 26,39043 | 495 | 31,32118 | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 19.557 | 20.571 | 40.128 | 1.956 | 2.057 | 4.013 | 315 | 16,10676 | 250 | 12,15303 | 565 | 14,1 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 7.400 | 7.229 | 14.629 | 740 | 723 | 1.463 | 62 | 8,4 | 59 | 8,2 | 121 | 8,3 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 12.615 | 11.961 | 24.576 | 1.262 | 1.196 | 2.458 | 56 | 4,4 | 35 | 2,9 | 91 | 3,7 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | | | 13.210 | - | - | 1.321 | 54 | #DIV/0! | 29 | #DIV/0! | 83 | 6,3 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 3.909 | 3.609 | 7.518 | 390,90 | 361 | 752 | 17 | 4,3 | 10 | 2,8 | 27 | 3,591381 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 51.176 | 51.479 | 115.865 | 5.118 | 5.148 | 11.587 | 785 | 15,33919 | 597 | 11,59694 | 1.382 | 11,92765 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KELOMPOK UMUR | H I V | | | | AIDS | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | | SYPHILIS | | | |
|------------------------|---------------|-------|-------|-----|------------------------|-------|-------|-----|------------------------|-----------------------------|-------|-----|----------|------|-----|------------------------|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR | L | P | L+P | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | ≤ 4 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 2 | 5 - 14 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 3 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 4 | 20 - 24 TAHUN | 1 | 1 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 5 | 25 - 49 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 100,00 |
| 6 | ≥ 50 TAHUN | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 1 | 1 | 2 | | 1 | 1 | 2 | | 1 | 1 | 2 | 3 | 0 | 3 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 50,00 | 50,00 | | | 50,00 | 50,00 | | | 50,00 | 50,00 | | 100,00 | 0,00 | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT TRANSFUSI DARAH | DONOR DARAH | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------------------------------|-----------------|-------|-------|--|--------|--------|--------|--------|--------|-------------|------|--------|------|--------|------|
| | | JUMLAH PENDONOR | | | SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV | | | | | | POSITIF HIV | | | | | |
| | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | RSUD Majene | 1.000 | 80 | 1.080 | 1.000 | 100,00 | 80 | 100,00 | 1.080 | 100,00 | 1 | 0,10 | 0 | 0,00 | 1 | 0,09 |
| 2 | Unit Transfusi Darah Polewali Mandar | 1.938 | 983 | 2.921 | 1.923 | 99,23 | 969 | 98,58 | 2.892 | 99,01 | 3 | 0,16 | 2 | 0,21 | 5 | 0,17 |
| 3 | Unit Transfusi Darah Mamuju | 996 | 591 | 1.587 | 996 | 100,00 | 591 | 100,00 | 1.587 | 100,00 | 2 | 0,20 | 0 | 0,00 | 2 | 0,13 |
| JUMLAH | | 3.934 | 1.654 | 5.588 | 3.919 | 99,62 | 1.640 | 99,15 | 5.559 | 99,48 | 6 | 0,15 | 2 | 0 | 8 | 0,14 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KABUPATEN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | | | DIARE | | | | | | | | | |
|--|-----------------|-----------|-----------------|---------|-----------|------------------------|--------|--------|-----------------|-------|--------|-------|--------|-------|--|
| | | | | | | JUMLAH TARGET PENEMUAN | | | DIARE DITANGANI | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | | P | | L + P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 76.948 | 81.088 | 158.036 | 1.647 | 1.735 | 3.382 | 2.412 | 146 | 2.488 | 143 | 4.900 | 145 | |
| 2 | POLEWALI MANDAI | 20 | 201.112 | 211.010 | 412.122 | 4.304 | 4.516 | 8.819 | 8.073 | 188 | 9.291 | 206 | 17.364 | 197 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 74.001 | 72.291 | 146.292 | 1.584 | 1.547 | 3.131 | 2.185 | 138 | 1.909 | 123 | 4.094 | 131 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 130.016 | 123.721 | 253.737 | 2.782 | 2.648 | 5.430 | 5.740 | 206 | 5.956 | 225 | 11.696 | 215 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 77.104 | 71.025 | 148.129 | 1.650 | 1.520 | 3.170 | 3.135 | 190 | 3.156 | 208 | 6.291 | 198 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 58.218 | 53.867 | 112.085 | 1.246 | 1.153 | 2.399 | 1.942 | 156 | 1.933 | 168 | 3.875 | 162 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 617.399 | 613.002 | 1.230.401 | 13.212 | 13.118 | 26.331 | 23.487 | 177,8 | 24.733 | 188,5 | 48.220 | 183,1 | |
| ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK | | | | | | 214 | | | | | | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KABUPATEN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | |
|---|-----------------|-----------|----------------------------------|-------|-----|---------------------------------|-------|-----|-------------|-------------|-------------|
| | | | Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering | | | Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah | | | PB + MB | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 7 | 6 | 13 | 23 | 12 | 35 | 30 | 18 | 48 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 14 | 14 | 28 | 50 | 35 | 85 | 64 | 49 | 113 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 6 | 5 | 1 | 6 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1 | 5 | 6 | 18 | 4 | 22 | 19 | 9 | 28 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 8 | 1 | 9 | 1 | 0 | 1 | 9 | 1 | 10 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 30 | 26 | 56 | 99 | 52 | 151 | 129 | 78 | 207 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | | 53,57 | 46,43 | | 65,56 | 34,44 | | 62,32 | 37,68 | |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 21,29187083 | 12,95056248 | 17,13355644 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KABUPATEN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | |
|--|-----------------|-----------|-----------------|----------------------------|-------|-----------------|-------------|
| | | | PENDERITA KUSTA | PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN | | CACAT TINGKAT 2 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | MAJENE | 11 | 48 | 4 | 8,33 | 0 | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 113 | 9 | 7,96 | 1 | 0,88 |
| 3 | MAMASA | 17 | 2 | - | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 6 | - | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 28 | 3 | 10,71 | 2 | 7,14 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 10 | - | 0,00 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 207 | 16 | 7,73 | 3 | 1,449275362 |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | 0 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS TERCATAT | | | | | | | | |
|--------------------------------------|-----------------|-----------|----------------------------|----|-----|---------------------------|----|-----|--------|-----|-----|
| | | | Pausi Basiler/Kusta kering | | | Multi Basiler/Kusta Basah | | | JUMLAH | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 5 | 5 | 10 | 23 | 13 | 36 | 28 | 18 | 46 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 21 | 15 | 36 | 78 | 62 | 140 | 99 | 77 | 176 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 1 | 1 | 2 | 8 | 7 | 15 | 9 | 8 | 17 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1 | 3 | 4 | 24 | 6 | 30 | 25 | 9 | 34 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 10 | 2 | 12 | 0 | 1 | 1 | 10 | 3 | 13 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 38 | 26 | 64 | 136 | 89 | 225 | 174 | 115 | 289 |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 2,9 | 1,9 | 2,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 PROVINSI SULAWESI BARAT
 TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KUSTA (PB) | | | | | | | | | KUSTA (MB) | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|-----------|---------------------------|----|-----|--------|---------|--------|---------|--------|---------|---------------------------|-----|-----|--------|-----|--------|---------|--------|---------|----|-----|
| | | | PENDERITA PB ^a | | | RFT PB | | | | | | PENDERITA MB ^a | | | RFT MB | | | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | | | | L | | P | | L + P | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | |
| 1 | MAJENE | | 11 | 5 | 7 | 12 | 7 | 140 | | 5 | 71 | 12 | 100 | 32 | 16 | 48 | 27 | 84 | 16 | 100 | 43 | 90 |
| 2 | POLEWALI MANDA | | 20 | 21 | 15 | 36 | 7 | 33 | | 5 | 33 | 12 | 33 | 78 | 62 | 140 | 27 | 35 | 21 | 34 | 48 | 34 |
| 3 | MAMASA | | 17 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 0 | 3 | 1 | 33 | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | 1 | 33 |
| 4 | MAMUJU | | 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100 | | 0 | #DIV/0! | 1 | 100 | 3 | 1 | 4 | 3 | 100 | 1 | 100 | 4 | 100 |
| 5 | MAMUJU UTARA | | 14 | 4 | 4 | 8 | 4 | 100 | | 4 | 100 | 8 | 100 | 16 | 6 | 22 | 9 | 56 | 3 | 50 | 12 | 55 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | | 10 | 4 | 1 | 5 | 3 | 75 | | 1 | 100 | 4 | 80 | 0 | 1 | 1 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 35 | 27 | 62 | 22 | 62,9 | 15 | 55,6 | 37 | 59,7 | 132 | 86 | 218 | 67 | 51 | 41 | 48 | 108 | 50 | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) |
|---|-----------------|-----------|------------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | MAJENE | 11 | 56.737 | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 127.094 | 0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 98.682 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 84.184 | 0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 50.894 | 0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 20.149 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 437.740 | 0 |
| AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN | | | | 0,00 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 388.272

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------------|-----------|-------------------|---|-----|-----------|----------|---|-----|--------------------------|----|-----|-----------|--------------------|----|-----|-----------|---|
| | | | DIFTERI | | | | PERTUSIS | | | TETANUS (NON NEONATORUM) | | | | TETANUS NEONATORUM | | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | L | P | L+P | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | |
| | | | L | P | L+P | | | | | L | P | L+P | | L | P | L+P | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | #DIV/0! | | | | #DIV/0! | | | | | | | 0,00 | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------------|-----------|-------------------|----|-----|-----------|-------|---|-----|-------------|----|-----|---|
| | | | CAMPAK | | | | POLIO | | | HEPATITIS B | | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L+P | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 8 | 11 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 35 | 21 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 14 | 18 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 6 | 16 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 63 | 66 | 129 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| CASE FATALITY RATE (%) | | | | | | 0,0 | | | | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-----------------|-----------|-----------------------------|------|------|-----------|---|-----|---------|-----|-----|
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR (%) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 6 | 10 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 14 | 12 | 26 | 0 | 0 | 0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 65 | 16 | 81 | 2 | 0 | 2 | 3,1 | 0,0 | 2,5 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 51 | 80 | 131 | 0 | 0 | 0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 53 | 53 | 106 | 0 | 0 | 0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 191 | 172 | 363 | 2 | 0 | 2 | 1,0 | 0,0 | 0,6 |
| INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK | | | 31,5 | 28,6 | 30,0 | | | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MALARIA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------|-----------|---------|--------|--------|-------------------------|--------|--------|-----|---------|----|-----------|--------|---------|-----|---------|-----|------|------|------|------|--|
| | | | SUSPEK | | | SEDIAAN DARAH DIPERIKSA | | | | | | MENINGGAL | | | CFR | | | | | | | |
| | | | | | | POSITIF | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % | L | P | L+P | L | P | L+P | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 697 | 1.997 | 2.694 | 697 | 1.997 | 2.694 | 92 | 13,20 | 4 | 0 | 96,00 | 3,56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 7.969 | 9.540 | 17.509 | 7.969 | 9.540 | 17.509 | 37 | 0,46 | 7 | 0 | 44,00 | 0,25 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 641 | 684 | 1.325 | 641 | 684 | 1.325 | 47 | 7,33 | 35 | 5 | 82,00 | 6,19 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | | | 9.954 | - | - | - | 54 | #DIV/0! | 17 | #DIV/0! | 71,00 | #DIV/0! | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 739 | 994 | 1.733 | 739 | 994 | 1.733 | 46 | 6,22 | 27 | 3 | 73,00 | 4,21 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 269 | 634 | 903 | 562 | 947 | 1.509 | 9 | 1,60 | 5 | 1 | 14,00 | 0,93 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 10.315 | 13.849 | 34.118 | 10.608 | 14.162 | 24.770 | 285 | 2,69 | 95 | 1 | 300,00 | 1,21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH PENDUDUK BERISIKO | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO | | | | | | | | | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDERITA FILARIASIS | | | | | |
|---|-----------------|-----------|----------------------|----|-----|----------------------|----|-----|
| | | | KASUS BARU DITEMUKAN | | | JUMLAH SELURUH KASUS | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | MAJENE | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5 | 4 | 9 | 5 | 4 | 9 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 0 | 2 | 2 | 25 | 11 | 36 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 7 | 4 | 11 | 3 | 3 | 6 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12 | 10 | 22 | 33 | 19 | 52 |
| ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA) | | | | | | 5 | 3 | 4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN | | | DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH | | | | | | HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|----------------------------|-----------|-----------------------|------------------------------------|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|---------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------------------|-----------|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | MAJENE | 11 | 43.220 | 48.110 | 91.330 | 5.579 | 12,91 | 9.551 | 19,85 | 15.130 | 16,57 | 1706 | 30,578957 | 1967 | 20,594702 | 3673 | 24,276272 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 8384 | #DIV/0! | 9588 | #DIV/0! | 17972 | #DIV/0! |
| 3 | MAMASA | 17 | 49.698 | 48.984 | 98.682 | 4.979 | 10,02 | 7.174 | 14,65 | 12.153 | 12,32 | | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 26.590 | 26.308 | 52.898 | 18.825 | 70,80 | 22.762 | 86,52 | 41.587 | 78,62 | | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 119.508 | 123.402 | 242.910 | 29.383 | 24,59 | 39.487 | 32,00 | 68.870 | 28,35 | 10.090 | 34,339584 | 11.555 | 29,262795 | 21.645 | 31,428779 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN | | | DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS | | | | | | OBESITAS | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--|-----------|--------------------------|--------------------------------|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------------------|---------|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | MAJENE | 11 | 19.463 | 27.462 | 46.925 | 827 | 4,25 | 1.583 | 5,76 | 2.410 | 5,14 | 827 | 100 | 1583 | 100 | 2410 | 100 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 3 | MAMASA | 17 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 4 | MAMUJU | 22 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | | | 0 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 19.463 | 27.462 | 46.925 | 827 | 4,25 | 1.583 | 5,76 | 2.410 | 5,14 | 827 | 100 | 1.583 | 100 | 2.410 | 100 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN | PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA | | IVA POSITIF | | TUMOR/BENJOLAN | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-------------------------------|---|-----|-------------|------|----------------|----|---------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | MAJENE | | 11 | 19694 | 44 | 0,22 | 3,00 | 6,82 | 0 | 0,00 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | | 20 | 58778 | 85 | 0,14 | | 0,00 | | 0,00 |
| 3 | MAMASA | | 17 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 4 | MAMUJU | | 22 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 5 | MAMUJU UTARA | | 14 | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | | 10 | 9052 | 17 | 0 | 0 | 0,00 | | 0,00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | | 87.524 | 146 | 0 | 3 | 2,05 | 0 | 0,00 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN ###

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) | | | JUMLAH PENDERITA | | | KELOMPOK UMUR PENDERITA | | | | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN | | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM | | | ATTACK RATE (%) | | | CFR (%) | | | |
|----|----------------------------------|----------------|----------------|--------------------------|----------------|------------|------------------|----|-----|-------------------------|------|------|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----|-----------------|----|-----|--------------------------|-------|---------|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | JUMLAH KEC | JUMLAH DESAKEL | DIKETAHUI | DITANGGU-LANGI | AKHIR | L | P | L+P | 0-7 | 8-28 | 1-11 | 1-4 | 5-9 | 10-14 | 15-19 | 20-44 | 45-54 | 55-69 | 60-69 | 70+ | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| | | | | | | | | | | HARI | HARI | BLN | THN | THN | THN | THN | THN | THN | THN | THN | THN | | | | | | | | | | | | | THN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | |
| 1 | Majene | 1 | 1 | 26-03-2014 | 26-03-2014 | 03-05-2014 | 7 | 7 | 14 | 0 | 0 | 1 | 7 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.467 | 2.637 | 5.104 | 0,28 | 0,27 | 0,27 | - | - | - | |
| 2 | Chikungunya | 1 | 7 | 24-09-2014 | 24-09-2014 | | 22 | 32 | 54 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 8 | 7 | 17 | 5 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 422 | 468 | 890 | 5,21 | 6,84 | 6,07 | - | - | - | |
| | Polewali Mandar | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | 0 | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | | |
| 3 | Campak | 1 | 3 | 15-06-2014 | 15-06-2014 | 19-08-2014 | 29 | 17 | 46 | | | | 12 | 26 | 8 | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 4.798 | 5.291 | 10.089 | 0,60 | 0,32 | 0,46 | - | - | - | |
| 4 | Campak | 1 | 1 | 07/01/2014 | 07/01/2014 | 07/03/2014 | 6 | 4 | 10 | | | | 4 | 6 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 775 | 870 | 1.645 | 0,77 | 0,46 | 0,61 | - | - | - | |
| 5 | Keracunan Makanan Mamuju | 1 | 1 | 15/7/2014 | 15/7/2014 | 20/7/2014 | 29 | 72 | 109 | | | | | | | 61 | 28 | 17 | 3 | | | 0 | 0 | 0 | 113 | 391 | 504 | 32,74 | 18,41 | 21,63 | - | - | - | |
| 6 | Tetanus Neonatorium Mamuju Utara | 1 | 1 | No Date | No Date | No Date | 1 | 0 | 1 | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | 100,00 | #DIV/0! | 100,00 | #DIV/0! | #DIV/0! |
| | | | | | | | | | 0 | | | | | | | | | | | | | | 0 | | 0 | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
 PROVINSI SULAWESI BARAT
 TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KLB DI DESA/KELURAHAN | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-----------------------|-------------------|---------|
| | | | JUMLAH | DITANGANI <24 JAM | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | MAJENE | 11 | 2 | 2 | 100,00 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 3 | 3 | 100,00 |
| 3 | MAMASA | 17 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 4 | MAMUJU | 22 | 1 | 1 | 100,00 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 5 | 5 | 100,00 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11 | 11 | 100,00 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU HAMIL | | | | | IBU BERSALIN/NIFAS | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-----------|--------|------|--------|------|--------------------|---------------------------|-------|-----------------------|-------|--------------------------|-------|--|
| | | | JUMLAH | K1 | | K4 | | JUMLAH | PERSALINAN DITOLONG NAKES | | MENDAPAT YANKES NIFAS | | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A | | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 4172 | 3899 | 93,5 | 3121 | 74,8 | 3983 | 3249 | 81,6 | 3.498 | 87,8 | 3.484 | 87,47 | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 9.914 | 9.275 | 93,6 | 7.631 | 77,0 | 9.461 | 7.457 | 78,8 | 7.511 | 79,4 | 7.740 | 81,81 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 3541 | 3040 | 85,9 | 2539 | 71,7 | 3380 | 2461 | 72,8 | 2.417 | 71,5 | 2.482 | 73,43 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5305 | 5300 | 99,9 | 4763 | 89,8 | 5062 | 4553 | 89,9 | 4.531 | 89,5 | 4.438 | 87,67 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 3583 | 3335 | 93,1 | 2277 | 63,6 | 3420 | 2654 | 77,6 | 2.843 | 83,1 | 2.866 | 83,80 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 2.708 | 2.669 | 98,6 | 2.249 | 83,1 | 2.247 | 2.266 | 100,8 | 2.286 | 101,7 | 2.224 | 98,98 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 29.223 | 27.518 | 94,2 | 22.580 | 77,3 | 27.553 | 22.640 | 82,2 | 23.086 | 83,8 | 23.234 | 84,32 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------------|--|------|--------|------|--------|------|--------|-----|--------|-----|--------|------|
| | | | | TT-1 | | TT-2 | | TT-3 | | TT-4 | | TT-5 | | TT2+ | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | MAJENE | 11 | 4.172 | 2.621 | 62,8 | 2.168 | 52,0 | 484 | 11,6 | 240 | 5,8 | 268 | 6,4 | 3.160 | 75,7 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 9.914 | 2.668 | 26,9 | 2.096 | 21,1 | 1.535 | 15,5 | 692 | 7,0 | 447 | 4,5 | 4.770 | 48,1 |
| 3 | MAMASA | 17 | 3.541 | 490 | 13,8 | 277 | 7,8 | 47 | 1,3 | 27 | 0,8 | 27 | 0,8 | 378 | 10,7 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5.305 | 1.306 | 24,6 | 864 | 16,3 | 204 | 3,8 | 74 | 1,4 | 65 | 1,2 | 1.207 | 22,8 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 3.583 | 1.722 | 48,1 | 1.369 | 38,2 | 131 | 3,7 | 62 | 1,7 | 32 | 0,9 | 1.594 | 44,5 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 2.708 | 698 | 25,8 | 773 | 28,5 | 226 | 8,3 | 51 | 1,9 | 62 | 2,3 | 1.112 | 41,1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 29.223 | 9.505 | 32,5 | 7.547 | 25,8 | 2.627 | 9,0 | 1.146 | 3,9 | 901 | 3,1 | 12.221 | 41,8 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH WUS (15-39 TAHUN) | IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-----------------------------|------------------------------------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | | | | TT-1 | | TT-2 | | TT-3 | | TT-4 | | TT-5 | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | MAJENE | 11 | 32.555 | 2.621 | 8,1 | 2.168 | 6,7 | 484 | 1,5 | 240 | 0,7 | 268 | 0,8 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 82.634 | 2.668 | 3,2 | 2.096 | 2,5 | 1.535 | 1,9 | 692 | 0,8 | 447 | 0,5 |
| 3 | MAMASA | 17 | 28.497 | 490 | 1,7 | 277 | 1,0 | 47 | 0,2 | 27 | 0,1 | 27 | 0,1 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 70.031 | 1.306 | 1,9 | 864 | 1,2 | 204 | 0,3 | 74 | 0,1 | 65 | 0,1 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 46.513 | 1.722 | 3,7 | 1.369 | 2,9 | 131 | 0,3 | 62 | 0,1 | 32 | 0,1 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 19.382 | 698 | 3,6 | 773 | 4,0 | 226 | 1,2 | 51 | 0,3 | 62 | 0,3 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 279.612 | 9.505 | 3,4 | 7.547 | 2,7 | 2.627 | 0,9 | 1.146 | 0,4 | 901 | 0,3 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | FE1 (30 TABLET) | | FE3 (90 TABLET) | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------------|-----------------|-------|-----------------|-------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | MAJENE | 11 | 4172 | 3.899 | 93,46 | 3.121 | 74,81 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 9914 | 9.268 | 93,48 | 7.725 | 77,92 |
| 3 | MAMASA | 17 | 3541 | 3.040 | 85,85 | 2.539 | 71,70 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5305 | 5.300 | 99,91 | 4.824 | 90,93 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 3583 | 3.316 | 92,55 | 2.315 | 64,61 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 2708 | 2.452 | 90,55 | 2.219 | 81,94 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 29223 | 27.275 | 93,33 | 22743,00 | 77,83 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | | JUMLAH BAYI | | | PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI | | | PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------------|---|---------------------------------------|---------|-------------|--------|--------|----------------------------------|-------|-------|--------------------------------|------|-----|------|-------|------|
| | | | | | S | % | L | P | L + P | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | | | | | | | | S | % | S | % | S | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | MAJENE | 11 | 4.172 | 834 | 743 | 89,05 | 1.847 | 1.946 | 3.793 | 277 | 292 | 569 | 171 | 61,7 | 138 | 47,3 | 309 | 54,3 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 9.914 | 1.983 | 1232 | 62,13 | 4.392 | 4.619 | 9.011 | 659 | 693 | 1.352 | 287 | 43,5 | 275 | 39,7 | 562 | 41,6 |
| 3 | MAMASA | 17 | 3.541 | 708 | 259 | 36,57 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 247 | 236 | 483 | 59 | 23,9 | 50 | 21,2 | 109 | 22,6 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5.305 | 1.061 | 483 | 45,52 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 371 | 352 | 723 | 173 | 46,7 | 146 | 41,4 | 319 | 44,1 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 3.583 | 717 | 433 | 60,42 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 224 | 213 | 437 | 101 | 45,1 | 87 | 40,8 | 188 | 43,0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 2.708 | 542 | 236 | 43,57 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | 188 | 172 | 360 | 47 | 25,0 | 27 | 15,7 | 74 | 20,6 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 29.223 | 5.845 | 3386 | 57,9338 | 13.102 | 13.055 | 26.157 | 1.965 | 1.958 | 3.924 | 838 | 42,6 | 723 | 36,9 | 1.561 | 39,8 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA KB AKTIF | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|---------|------|--------|------|------------|-----|--------|------|--------|------|----------------|-----|-------------|-----|--------------------|----------------------|---------|-------|
| | | | MKJP | | | | | | | | | | NON MKJP | | | | | | | | | | MKJP + NON MKJP | % MKJP + NON MKJP | | |
| | | | IUD | % | MOP | % | MOW | % | IM PLAN | % | JUMLAH | % | KON DOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | OBAT VAGINA | % | LAIN NYA | % | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | MAJENE | 11 | 295 | 1,9 | 20 | 0,1 | 113 | 0,7 | 545 | 3,6 | 973 | 6,4 | 1.212 | 7,9 | 6.088 | 39,8 | 7.007 | 45,9 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 14.307 | 93,6 | 15.280 | 100,0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 333 | 0,8 | 101 | 0,3 | 271 | 0,7 | 1.968 | 4,9 | 2.673 | 6,7 | 1.539 | 3,8 | 20.440 | 51,0 | 15.411 | 38,5 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 37.390 | 93,3 | 40.063 | 100,0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 239 | 1,8 | 2 | 0,0 | 128 | 1,0 | 913 | 7,0 | 1.282 | 9,9 | 115 | 0,9 | 5.745 | 44,3 | 5.831 | 44,9 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 11.691 | 90,1 | 12.973 | 100,0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 367 | 1,3 | 23 | 0,1 | 175 | 0,6 | 1.103 | 3,8 | 1.668 | 5,7 | 856 | 2,9 | 15.287 | 52,3 | 11.393 | 39,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 27.536 | 94,3 | 29.204 | 100,0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 67 | 0,2 | 0 | 0,0 | 47 | 0,2 | 657 | 2,3 | 771 | 2,7 | 737 | 2,5 | 13.398 | 46,3 | 14.060 | 48,5 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 28.195 | 97,3 | 28.966 | 100,0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 793 | 2,2 | 110 | 0,3 | 199 | 0,5 | 6.444 | 17,7 | 7.546 | 20,7 | 1.008 | 2,8 | 15.799 | 43,3 | 12.084 | 33,1 | 0 | 0,0 | 71 | 0,2 | 28.962 | 79,3 | 36.508 | 100,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2.094 | 1,3 | 256 | 0,2 | 933 | 0,6 | 11.630 | 7,1 | 14.913 | 9,1 | 5.467 | 3,4 | 76.757 | 47,1 | 65.786 | 40,4 | 0 | 0,0 | 71 | 0,0 | 148.081 | 90,9 | 162.994 | 100,0 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA KB BARU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|-----------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------|--------|------|----------|-----|--------|------|--------|------|----------------|-----|-------------|-----|-----------------------|-------------------------|--------|-------|--|
| | | | MKJP | | | | | | | | | | NON MKJP | | | | | | | | | | MKJP + NON MKJP | % MKJP + NON MKJP | | | |
| | | | IUD | % | MOP | % | MOW | % | IMPLAN | % | JUMLAH | % | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | OBAT VAGINA | % | LAIN NYA | % | | | JUMLAH | % | |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 88 | 2,2 | 16 | 0,4 | 19 | 0,5 | 273 | 6,9 | 396 | 10,0 | 270 | 6,8 | 2.047 | 51,7 | 1.250 | 31,5 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 3.567 | 90,0 | 3.963 | 100,0 | |
| 2 | POLEWALI MANDA | 20 | 121 | 1,6 | 4 | 0,1 | 38 | 0,5 | 415 | 5,6 | 578 | 7,9 | 507 | 6,9 | 3.702 | 50,4 | 2.563 | 34,9 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 6.772 | 92,1 | 7.350 | 100,0 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 9 | 0,2 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 16 | 0,3 | 25 | 0,5 | 68 | 1,4 | 2.697 | 55,9 | 2.033 | 42,2 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 4.798 | 99,5 | 4.823 | 100,0 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 76 | 0,6 | 0 | 0,0 | 11 | 0,1 | 286 | 2,4 | 373 | 3,1 | 528 | 4,3 | 7.334 | 60,4 | 3.906 | 32,2 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 11.768 | 96,9 | 12.141 | 100,0 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 37 | 2,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 246 | 13,2 | 283 | 15,2 | 81 | 4,4 | 246 | 13,2 | 1.249 | 67,2 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 1.576 | 84,8 | 1.859 | 100,0 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 17 | 0,6 | 34 | 1,1 | 5 | 0,2 | 143 | 4,7 | 199 | 6,5 | 112 | 3,7 | 1.828 | 59,8 | 919 | 30,1 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 2.859 | 93,5 | 3.058 | 100,0 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 348 | 1,0 | 54 | 0,2 | 73 | 0,2 | 1.379 | 4,2 | 1.854 | 5,6 | 1.566 | 4,7 | 17.854 | 53,8 | 11.920 | 35,9 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 31.340 | 94,4 | 33.194 | 100,0 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB BARU | | PESERTA KB AKTIF | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------|-----------------|--------|------------------|---------|-------|
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | MAJENE | | 11 | 26.866 | 3.963 | 14,8 | 15.280 | 56,9 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | | 20 | 69.640 | 7.350 | 10,6 | 40.063 | 57,5 |
| 3 | MAMASA | | 17 | 24.869 | 4.823 | 19,4 | 12.973 | 52,2 |
| 4 | MAMUJU | | 22 | 47.196 | 12.141 | 25,7 | 29.204 | 61,9 |
| 5 | MAMUJU UTARA | | 14 | 25.174 | 1.859 | 7,4 | 28.966 | 115,1 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | | 10 | 20.175 | 3.058 | 15,2 | 36.508 | 181,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | | 213.920 | 33.194 | 15,5 | 162.994 | 76,2 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------|--------|--------|---------------------------|-----|--------|-----|--------|-----|--------|---------|--------|---------|--------|---------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.775 | 1.644 | 3.419 | 1.775 | 100 | 1.644 | 100 | 3.419 | 100 | 117 | 7 | 116 | 7 | 233 | 7 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 3.918 | 3.776 | 7.694 | 3.837 | 98 | 3.745 | 99 | 7.582 | 99 | 148 | 4 | 134 | 4 | 282 | 4 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.283 | 1.184 | 2.467 | 1.278 | 100 | 1.153 | 97 | 2.431 | 99 | 27 | 2 | 27 | 2 | 54 | 2 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.335 | 2.260 | 4.595 | 2.160 | 93 | 2.080 | 92 | 4.240 | 92 | 50 | 2 | 32 | 2 | 82 | 2 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | - | - | - | - | - | - | 692 | #DIV/0! | 787 | #DIV/0! | 1.479 | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.238 | 1.060 | 2.298 | 1.179 | 95 | 876 | 83 | 2.055 | 89 | 34 | 3 | 23 | 3 | 57 | 3 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 94 | 12.041 | 11.345 | 23.386 | 10.229 | 85 | 9.498 | 84 | 19.727 | 84 | 1.068 | 10 | 1.119 | 12 | 2.187 | 11 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-------------|--------|--------|---------------------------------|------|--------|------|--------|------|--|------|--------|------|--------|------|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.847 | 1.946 | 3.793 | 1.773 | 96,0 | 1.639 | 84,2 | 3.412 | 90,0 | 1.739 | 94,2 | 1.651 | 84,8 | 3.390 | 89,4 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 4.392 | 4.619 | 9.011 | 3.837 | 87,4 | 3.745 | 81,1 | 7.582 | 84,1 | 3.697 | 84,2 | 3.584 | 77,6 | 7.281 | 80,8 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 1.288 | 78,3 | 1.163 | 73,8 | 2.451 | 76,1 | 1.212 | 73,7 | 1.079 | 68,5 | 2.291 | 71,1 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 2.318 | 93,8 | 2.260 | 96,2 | 4.578 | 95,0 | 2.248 | 90,9 | 2.178 | 92,7 | 4.426 | 91,8 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 1.467 | 98,3 | 1.397 | 98,3 | 2.864 | 98,3 | 1.426 | 95,6 | 1.345 | 94,7 | 2.771 | 95,1 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | | 0,0 | | 0,0 | 0 | 0,0 | 1.191 | 95,0 | 1.064 | 92,9 | 2.255 | 94,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13.102 | 13.055 | 26.157 | 10.683 | 81,5 | 10.204 | 78,2 | 20.887 | 79,9 | 11.513 | 87,9 | 10.901 | 83,5 | 22.414 | 85,7 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-------------|--------|--------|---------------------------------------|-------|--------|------|--------|------|--------|-------|--------|
| | | | | | | USIA 0-6 BULAN | | | | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.590 | 1.688 | 3.278 | 828 | 52,1 | 759 | 45,0 | 1.587 | 48,4 | | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 1.981 | 2.083 | 4.064 | 1.191 | 27,1 | 1.190 | 25,8 | 2.381 | 58,6 | | | |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 639 | 38,8 | 687 | 43,6 | 1.326 | 41,2 | | | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 953 | 38,6 | 970 | 41,3 | 1.923 | 39,9 | | | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 1.367 | 91,6 | 1.269 | 89,3 | 2.636 | 90,5 | | | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | 537 | 42,8 | 507 | 44,3 | 1.044 | 43,5 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 10.434 | 10.261 | 20.695 | 5.515 | 52,9 | 5.382 | 52,5 | 10.897 | 52,7 | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | PELAYANAN KESEHATAN BAYI | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-------------|--------|--------|--------------------------|------|--------|-------|--------|-------|
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.847 | 1.946 | 3.793 | 1.575 | 85,3 | 1.597 | 82,1 | 3.172 | 83,6 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 4.392 | 4.619 | 9.011 | 4.098 | 93,3 | 3.945 | 85,4 | 8.043 | 89,3 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 1.447 | 88,0 | 1.291 | 82,0 | 2.738 | 85,0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 2.423 | 98,0 | 2.406 | 102,4 | 4.829 | 100,2 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 1.367 | 91,6 | 1.269 | 89,3 | 2.636 | 90,5 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | 1.189 | 94,8 | 1.090 | 95,2 | 2.279 | 95,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13.102 | 13.055 | 26.157 | 12.099 | 92,3 | 11.598 | 89 | 23.697 | 90,6 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/KELURAHAN | DESA/KELURAHAN UCI | % DESA/KELURAHAN UCI |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | MAJENE | 11 | 82 | 59 | 72,0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 167 | 149 | 89,2 |
| 3 | MAMASA | 17 | 181 | 68 | 37,6 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 99 | 83 | 83,8 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 63 | 40 | 63,5 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 51 | 48 | 94,1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 643 | 447 | 69,5 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------|-------|-------|------------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | | Hb < 7 hari | | | | | | BCG | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1775 | 1644 | 3419 | 1548 | 87,21 | 1429 | 86,92 | 2977 | 87,07 | 1751 | 98,65 | 1770 | 107,66 | 3521 | 102,98 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 3918 | 3776 | 7694 | 3603 | 91,96 | 3583 | 94,89 | 7186 | 93,40 | 3983 | 101,66 | 3909 | 103,52 | 7892 | 102,57 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1283 | 1184 | 2467 | 1031 | 80,36 | 952 | 80,41 | 1983 | 80,38 | 1252 | 97,58 | 1193 | 100,76 | 2445 | 99,11 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2472 | 2348 | 4820 | 2186 | 88,43 | 2110 | 89,86 | 4296 | 89,13 | 2333 | 94,38 | 2230 | 94,97 | 4563 | 94,67 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1491 | 1422 | 2913 | 1350 | 90,54 | 1263 | 88,82 | 2613 | 89,70 | 1402 | 94,03 | 1354 | 95,22 | 2756 | 94,61 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1223 | 1030 | 2253 | | 0,00 | | 0,00 | 0 | 0,00 | 1260 | 103,03 | 1229 | 119,32 | 2489 | 110,47 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 12162 | 11404 | 23566 | 9718 | 79,90 | 9337 | 81,87 | 19055 | 80,86 | 11981 | 98,51 | 11685 | 102,46 | 23666 | 100,42 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-----------------------------------|--------|--------|---------------------|-------|--------|----|--------|----|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | | DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 | | | | | | POLIO 4 ^a | | | | | | CAMPAK | | | | | | IMUNISASI DASAR LENGKAP | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.745 | 1.919 | 3.664 | 1.705 | 98 | 1.681 | 88 | 3.386 | 92 | 1.696 | 97,192 | 1.679 | 87,493 | 3.375 | 92,112 | 1.690 | 96,848 | 1.715 | 89,369 | 3.405 | 92,931 | 1.642 | 94,097 | 1.660 | 86,503 | 3.302 | 90,12 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 4.392 | 4.619 | 9.011 | 3.948 | 90 | 3.971 | 86 | 7.919 | 88 | 3.922 | 89,299 | 3.954 | 85,603 | 7.876 | 87,404 | 4.130 | 94,035 | 4.114 | 89,067 | 8.244 | 91,488 | 4.053 | 92,281 | 4.007 | 86,75 | 8.060 | 89,446 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 1.309 | 80 | 1.223 | 78 | 2.532 | 79 | 1.351 | 82,128 | 1.196 | 75,937 | 2.547 | 79,099 | 1.263 | 76,778 | 1.134 | 72 | 2.397 | 74,441 | 1.242 | 75,502 | 1.113 | 70,667 | 2.355 | 73,137 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 2.315 | 94 | 2.187 | 93 | 4.502 | 93 | 2.335 | 94,458 | 2.220 | 94,508 | 4.555 | 94,482 | 2.333 | 94,377 | 2.261 | 96,254 | 4.594 | 95,291 | 2.270 | 91,828 | 2.214 | 94,253 | 4.484 | 93,01 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 1.362 | 91 | 1.312 | 92 | 2.674 | 92 | 1.413 | 94,705 | 1.355 | 95,355 | 2.768 | 95,022 | 1.428 | 95,71 | 1.347 | 94,792 | 2.775 | 95,263 | 1.405 | 94,169 | 1.332 | 93,737 | 2.737 | 93,958 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | 1.113 | 89 | 1.130 | 99 | 2.243 | 93 | 1.149 | 91,627 | 1.117 | 97,555 | 2.266 | 94,456 | 1.143 | 91,148 | 1.130 | 98,69 | 2.273 | 94,748 | 1.108 | 88,357 | 1.113 | 97,205 | 2.221 | 92,58 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13.000 | 13.028 | 26.028 | 11.752 | 90 | 11.504 | 88 | 23.256 | 89 | 11.866 | 91,277 | 11.521 | 88,433 | 23.387 | 89,853 | 11.987 | 92,208 | 11.701 | 89,814 | 23.688 | 91,01 | 11.720 | 90,154 | 11.439 | 87,803 | 23.159 | 88,977 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI | | | BAYI 6-11 BULAN | | | | | | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | | BALITA (6-59 BULAN) | | | | | | | | |
|-------------------|----------------|-----------|-------------|--------|--------|-----------------|-------|-------|-------|--------|-------|---------------------------|--------|---------|----------------|-------|--------|-------|--------|-------|---------------------|--------|--------|----------------|-------|--------|-------|---------|-------|
| | | | | | | MENDAPAT VIT A | | | | | | JUMLAH | | | MENDAPAT VIT A | | | | | | JUMLAH | | | MENDAPAT VIT A | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | | P | | L+P | | | | | L | P | L+P | L | | P | | | | L+P | | L | P | L+P | L |
| | | | | | | S | % | S | % | S | % | S | % | S | | | | % | S | % | S | % | S | % | S | | | | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | MAJENE | 11 | 1.847 | 1.946 | 3.793 | 1.733 | 93,83 | 1.758 | 90,34 | 3.491 | 92,04 | 5.848 | 6.163 | 12.011 | 5.207 | 89,04 | 5.303 | 86,05 | 10.510 | 87,50 | 7.695 | 8.109 | 15.804 | 6.940 | 90,19 | 7.061 | 87,08 | 14.001 | 88,59 |
| 2 | POLEWALI MAND. | 20 | 4.392 | 4.619 | 9.011 | 2.030 | 46,22 | 2.015 | 43,62 | 3.825 | 42,45 | 18.883 | 19.134 | 38.017 | 14.706 | 77,88 | 15.393 | 80,45 | 30.099 | 79,17 | 23.275 | 23.753 | 47.028 | 16.736 | 71,91 | 17.408 | 73,29 | 34.144 | 72,60 |
| 3 | MAMASA | 17 | 1.645 | 1.575 | 3.220 | 1.244 | 75,62 | 1.247 | 79,17 | 2.491 | 77,36 | 5.869 | 5.740 | 11.609 | 4.174 | 71,12 | 3.917 | 68,24 | 8.091 | 69,70 | 7.514 | 7.315 | 14.829 | 5.418 | 72,11 | 5.164 | 70,59 | 10.582 | 71,36 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.472 | 2.349 | 4.821 | 2.271 | 91,87 | 2.130 | 90,68 | 4.401 | 91,29 | 12.615 | 12.002 | 24.617 | 7.873 | 62,41 | 7.284 | 60,69 | 15.157 | 61,57 | 15.087 | 14.351 | 29.438 | 10.144 | 67,24 | 9.414 | 65,60 | 19.558 | 66,44 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.492 | 1.421 | 2.913 | 641 | 42,96 | 623 | 43,84 | 1.264 | 43,39 | 5.937 | 5.415 | 11.352 | 5.276 | 88,87 | 5.018 | 92,67 | 10.294 | 90,68 | 7.429 | 6.836 | 14.265 | 5.917 | 79,65 | 5.641 | 82,52 | 11.558 | 81,02 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.254 | 1.145 | 2.399 | 779 | 62,12 | 751 | 65,59 | 1.530 | 63,78 | 4.964 | 4.802 | 9.766 | 4.587 | 92,41 | 4.482 | 93,34 | 9.069 | 92,86 | 6.218 | 5.947 | 12.165 | 5.366 | 86,30 | 5.233 | 87,99 | 10.599 | 87,13 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13.102 | 13.055 | 26.157 | 8.698 | 66,39 | 8.524 | 65,29 | 17.002 | 65,00 | 54.116 | 53.256 | 107.372 | 41.823 | 77,28 | 41.397 | 77,73 | 83.220 | 77,51 | 67.218 | 66.311 | ##### | 50.521 | 75,16 | 49.921 | 75,28 | 100.442 | 75,22 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ANAK 0-23 BULAN (BADUTA) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------------------------|--------|--------|------------|--------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|---------|--|--|--|
| | | | JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S) | | | DITIMBANG | | | | | | | | | BGM | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | | L | | P | | L+P | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 3.609 | 3.794 | 7.403 | 2.897 | 2.894 | 5.791 | 80,3 | 76,3 | 78,2 | 84 | 2,9 | 66 | 2,3 | 150 | 2,6 | | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | |
| 3 | MAMASA | 17 | 2.948 | 2.680 | 5.628 | 2.265 | 2.058 | 4.323 | 76,8 | 77 | 76,8 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | | | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 5.006 | 4.763 | 9.769 | 3.312 | 3.173 | 6.485 | 66,2 | 67 | 66,4 | 287 | 8,7 | 277 | 8,7 | 564 | 8,7 | | | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | | | 0 | | | 0 | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | | | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 6.489 | 6.323 | 12.812 | 4.197 | 3.851 | 8.048 | 64,7 | 61 | 62,8 | 21 | 0,5 | 25 | 0,6 | 46 | 0,6 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 18.052 | 17.560 | 35.612 | 12.671 | 11.976 | 24.647 | 70,2 | 68 | 69,2 | 392 | 3,1 | 368 | 3,1 | 760 | 3,1 | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------------------|--------|---------|---|------|--------|------|--------|------|
| | | | JUMLAH ANAK BALITA | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI) | | | | | |
| | | | L | P | L + P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 5.848 | 6.163 | 12.011 | 4.401 | 75,3 | 4.255 | 69,0 | 8.656 | 72,1 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 18.883 | 19.134 | 38.017 | 11.038 | 58,5 | 10.912 | 57,0 | 21.950 | 57,7 |
| 3 | MAMASA | 17 | 5.869 | 5.740 | 11.609 | 1.447 | 24,7 | 1.291 | 22,5 | 2.738 | 23,6 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 12.615 | 12.002 | 24.617 | 9.319 | 73,9 | 9.266 | 77,2 | 18.585 | 75,5 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 5.937 | 5.415 | 11.352 | 3.455 | 58,2 | 3.376 | 62,3 | 6.831 | 60,2 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 4.964 | 4.802 | 9.766 | 2.995 | 60,3 | 3.110 | 64,8 | 6.105 | 62,5 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 54.116 | 53.256 | 107.372 | 32.655 | 60,3 | 32.210 | 60,5 | 64.865 | 60,4 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BALITA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------------------------|--------|---------|------------|--------|--------|---------|------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--|--|--|
| | | | JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S) | | | DITIMBANG | | | | | | | | | BGM | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | | L | | P | | L+P | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 7.695 | 8.109 | 15.804 | 6.223 | 6.270 | 12.493 | 80,9 | 77,3 | 79,0 | 119 | 1,9 | 122 | 1,9 | 241 | 1,9 | | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 11.304 | 11.708 | 23.012 | 9.207 | 9.374 | 18.581 | 81,4 | 80 | 80,7 | 413 | 4,5 | 449 | 4,8 | 862 | 4,6 | | | |
| 3 | MAMASA | 17 | 6.375 | 5.982 | 12.357 | 4.759 | 4.445 | 9.204 | 74,7 | 74 | 74,5 | 706 | 14,8 | 728 | 16,4 | 1.434 | 15,6 | | | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 12.611 | 12.001 | 24.612 | 8.267 | 7.995 | 16.262 | 65,6 | 67 | 66,1 | 287 | 3,5 | 277 | 3,5 | 564 | 3,5 | | | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 7.709 | 7.098 | 14.807 | 5.469 | 5.320 | 10.789 | 70,9 | 75 | 72,9 | 21 | 0,4 | 22 | 0,4 | 43 | 0,4 | | | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 5.648 | 5.224 | 10.872 | 5.375 | 4.458 | 9.833 | 95,2 | 85 | 90,4 | 3 | 0,1 | 8 | 0,2 | 9 | 0,1 | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 51.342 | 50.122 | 101.464 | 39.300 | 37.862 | 77.162 | 76,5 | 76 | 76,0 | 1.549 | 3,9 | 1.606 | 4,2 | 3.153 | 4,1 | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BALITA GIZI BURUK | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|-------------------------|-----|-----|--------------------|-------|-----|-------|-------|-------|
| | | | JUMLAH DITEMUKAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | S | % | S | % | S | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 13 | 9 | 22 | 13 | 100,0 | 9 | 100,0 | 22 | 100,0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 46 | 29 | 75 | 46 | 100,0 | 29 | 100,0 | 75 | 100,0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 22 | 20 | 42 | 22 | 100,0 | 20 | 100,0 | 42 | 100,0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 51 | 51 | 102 | 51 | 100,0 | 51 | 100,0 | 102 | 100,0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 8 | 9 | 17 | 8 | 100,0 | 9 | 100,0 | 17 | 100,0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 28 | 33 | 61 | 28 | 100,0 | 33 | 100,0 | 61 | 100,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 168 | 151 | 319 | 168 | 100,0 | 151 | 100,0 | 319 | 100,0 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT | | | | | | | | | SD DAN SETINGKAT | | |
|--|-----------------|-----------|--------------------------------|--------|--------|--|---------|--------|---------|--------|-------|------------------|--|--------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) | | | | | | JUMLAH | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) | % |
| | | | | | | L | | P | | L + P | | | | |
| | | | L | P | L + P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | MAJENE | 11 | 2.556 | 2.301 | 4.857 | 2.556 | 100,0 | 2.301 | 100,0 | 4.857 | 100,0 | 198 | 198 | 100,00 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 5.326 | 5.718 | 11.044 | 3.393 | 63,7 | 3.649 | 63,8 | 7.042 | 63,8 | 415 | 331 | 79,76 |
| 3 | MAMASA | 17 | 2.135 | 2.117 | 4.252 | 981 | 45,9 | 959 | 45,3 | 1.940 | 45,6 | 243 | 128 | 52,67 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.842 | 2.555 | 5.397 | 2.576 | 90,6 | 2.306 | 90,3 | 4.882 | 90,5 | 310 | 258 | 83,23 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 4.208 | 2.114 | 2.114 | #DIV/0! | #DIV/0! | 383 | #DIV/0! | 2.497 | 59,3 | 132 | 132 | 100,00 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 1.104 | 991 | 2.095 | 1.007 | 91,2 | 928 | 93,6 | 1.935 | 92,4 | 226 | 226 | 100,00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 13.963 | 13.682 | 31.853 | 12.627 | 90,4 | 10.526 | 76,9 | 23.153 | 72,7 | 1.524 | 1.273 | 83,53 |
| CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT | | | | | | | 90,4 | | 76,9 | | 72,7 | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | |
|--------------------|-----------------|-----------|------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | MAJENE | 11 | 296 | 1.953 | 0,2 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 926 | 12.866 | 0,1 |
| 3 | MAMASA | 17 | - | 533 | 0,0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 244 | 2.108 | 0,1 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 59 | 43 | 1,4 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 301 | 668 | 0,5 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 1.826 | 18.171 | 0,1 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---------------|-----------|------------------------------|------------------------------------|------|---------------------------------|------|--------------------|--------|--------|-----------------------|-------|---------|-------|---------|--------|-----------------|-------|--------|--------------------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|
| | | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/MI | | | MURID SD/MI DIPERIKSA | | | | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | | |
| | | | | | | | | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | L | P | L + P | L | % | P | % | L + P | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | |
| 1 | MAJENE | | 11 | 198 | 38 | 19,2 | 176 | 88,9 | 13.109 | 12.429 | 25.538 | 5.786 | 44,1 | 5.502 | 44,3 | 11.288 | 44,2 | 2.132 | 2.208 | 4.340 | 1.150 | 53,9 | 1.272 | 57,6 | 2.422 | 55,8 |
| 2 | POLEWALI MAND | | 20 | 415 | 162 | 3,7 | 228 | 8,4 | 14.414 | 14.290 | 12.315 | 7.001 | 1,5 | 6.800 | 1,1 | 13.801 | 1,3 | 4.481 | 4.095 | 8.576 | 1.902 | 88,1 | 1.868 | 45,6 | 3.770 | 44,0 |
| 3 | MAMASA | | 17 | 243 | | 0,0 | | 0,0 | | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 4 | MAMUJU | | 22 | 320 | | 0,0 | 86 | 26,9 | 5.359 | 5.089 | 10.448 | 1.507 | 28,1 | 1.426 | 28,0 | 2.933 | 28,1 | 184 | 150 | 334 | 487 | 264,7 | 226 | 150,7 | 713 | 213,5 |
| 5 | MAMUJU UTARA | | 14 | 132 | | 0,0 | | 0,0 | | | 4.208 | | #DIV/0! | | #DIV/0! | 3.436 | 81,7 | | | | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | | 10 | 228 | 183 | 80,3 | 233 | 102,2 | 2.508 | 3.361 | 5.869 | 513 | 20,5 | 1.439 | 42,8 | 1.952 | 33,3 | 300 | 376 | 676 | 196 | 65,3 | 249 | 66,2 | 445 | 65,8 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | | 1.536 | 383 | 24,9 | 723 | 47,1 | 35.390 | 35.169 | 58.378 | 14.807 | 41,8 | 15.167 | 43,1 | 33.410 | 57,2 | 7.097 | 6.829 | 13.926 | 3.735 | 52,6 | 3.615 | 52,9 | 7.350 | 52,8 | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USILA (60TAHUN+) | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------------|--------|--------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | MAJENE | 11 | 4.940 | 6.458 | 11.398 | 10.218 | 206,84 | 11.448 | 177,27 | 21.666 | 190,09 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 10.866 | 11.990 | 22.856 | 3.134 | 28,84 | 3.893 | 32,47 | 7.027 | 30,74 |
| 3 | MAMASA | 17 | 5.100 | 5.396 | 10.496 | | - | | - | 13.341 | 127,11 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 2.700 | 2.703 | 5.403 | 2.700 | 100,00 | 2.703 | 100,00 | 5.403 | 100,00 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1.049 | 739 | 1.788 | 656 | 62,54 | 665 | 89,99 | 1.321 | 73,88 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 3.247 | 3.029 | 6.276 | 2.632 | 81,06 | 2.472 | 81,61 | 5.104 | 81,33 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 27.902 | 30.315 | 58.217 | 19.340 | 69,31 | 21.181 | 69,87 | 53.862 | 92,52 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | JENIS JAMINAN KESEHATAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | | | | | |
|-------------------|--|---------------------------|---|-----|------|------|-----|
| | | JUMLAH | | | % | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Jaminan Kesehatan Nasional | 0 | 0 | | 0,00 | 0,00 | |
| 1.1 | Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 1.2 | PBI APBD | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 1.3 | Pekerja penerima upah (PPU) | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 1.4 | Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 1.5 | Bukan pekerja (BP) | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 2 | Jamkesda | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 3 | Asuransi Swasta | | | | 0,00 | 0,00 | |
| 4 | Asuransi Perusahaan | | | | 0,00 | 0,00 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 0 | 0 | | | | |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|--------------------------|----------------------------------|------------------|---------|-----------|------------|---------|--------|-------------------------|-------|-------|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | MAJENE | 60.560 | 88.114 | 148.674 | 962 | 1.568 | 2.530 | 214 | 207 | 421 |
| | POLEWALI MANDAR | 200.354 | 257.559 | 457.913 | 2.082 | 2.258 | 4.340 | 1.968 | 4.475 | 6.443 |
| | MAMASA | | | 127.416 | | | 1.110 | | | 162 |
| | MAMUJU | 93.829 | 112.572 | 206.401 | 832 | 1.162 | 1.994 | 192 | 96 | 288 |
| | MAMUJU UTARA | | | 7.593 | | | 492 | 3 | 7 | 10 |
| | MAMUJU TENGAH | 33.847 | 32.679 | 66.526 | 4.941 | 4.486 | 9.427 | 8 | 8 | 16 |
| SUB JUMLAH I | | 388.590 | 490.924 | 1.014.523 | 8.817 | 9.474 | 19.893 | 2.385 | 4.793 | 7.340 |
| 1 | RSUD MAJENE | 7.945 | 10.806 | 18.751 | 3.148 | 3.892 | 7.040 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | RSUD POLEWALI MANDAR | 22.487 | 30.087 | 52.574 | 8.230 | 11.030 | 19.260 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | RSUD KONDOSAPATA | 711 | 424 | 1.135 | 135 | 125 | 260 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | RS Banua Mamase | 976 | 1.005 | 1.981 | 292 | 360 | 652 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RSUD MAMUJU | | | 20.362 | | | 6.784 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | RS MITRA MANAKARRA | 722 | 1.114 | 1.836 | 906 | 1.082 | 1.988 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | RSUD MAMUJU UTARA | 3.146 | 3.781 | 6.927 | 697 | 745 | 1.442 | 16 | 12 | 28 |
| 8 | RS SATELIT TOBADAK | 200 | 259 | 459 | 68 | 56 | 124 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | RS | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 10 | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH II | | 36.187 | 47.476 | 104.025 | 13.476 | 17.290 | 37.550 | 16 | 12 | 28 |
| 1 | Sarana Yankes lainnya (sebutkan) | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 2 | Sarana Yankes lainnya (sebutkan) | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 3 | Sarana Yankes lainnya (sebutkan) | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 4 | Sarana Yankes lainnya (sebutkan) | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 5 | Sarana Yankes lainnya (sebutkan) | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| 6 | Klinik Urdokkes | 1.247 | 486 | 1.733 | 35 | 41 | 76 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Klinik Miftah | 5.230 | 7.230 | 12.460 | 355 | 645 | 1.000 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | 0 | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH III | | 6.477 | 7.716 | 14.193 | 390 | 686 | 1.076 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 431.254 | 546.116 | 1.132.741 | 22.683 | 27.450 | 58.519 | 2.401 | 4.805 | 7.368 |
| JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA | | 605.865 | 602.290 | 1.208.155 | 605.865 | 602.290 | ##### | | | |
| CAKUPAN KUNJUNGAN (%) | | 71,2 | 90,7 | 93,8 | 3,7 | 4,6 | 4,8 | | | |

Sumber: (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI) | | | PASIEEN KELUAR MATI | | | PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT | | | GDR | | | NDR | | |
|----------------|-------------------------------|---------------------|-------------------------------|-------|--------|---------------------|-----|-------|--------------------------------------|----|-------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | RSUD MAJENE | 126 | 3.148 | 3.892 | 7.040 | 169 | 123 | 292 | 70 | 51 | 121 | 53,7 | 31,6 | 41,5 | 22,2 | 13,1 | 17,2 |
| 2 | RSUD POLEWALI MANDAR | 223 | | | 13.272 | | | 478 | | | 155 | #DIV/0! | #DIV/0! | 36,0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 11,7 |
| 3 | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 15 | 100 | 112 | 212 | 5 | 8 | 13 | 1 | 2 | 3 | 50,0 | 71,4 | 61,3 | 10,0 | 17,9 | 14,2 |
| 4 | RS BANUA MAMASE | 40 | 292 | 360 | 652 | 5 | 5 | 10 | 1 | 1 | 2 | 17,1 | 13,9 | 15,3 | 3,4 | 2,8 | 3,1 |
| 5 | RSUD MAMUJU | 108 | 4.769 | 4.047 | 8.816 | 77 | 63 | 140 | 30 | 31 | 61 | 16,1 | 15,6 | 15,9 | 6,3 | 7,7 | 6,9 |
| 6 | RS MITRA MANAKARRA | 39 | 906 | 1.082 | 1.988 | 15 | 7 | 22 | 8 | 5 | 13 | 16,6 | 6,5 | 11,1 | 8,8 | 4,6 | 6,5 |
| 7 | RSUD MAMUJU UTARA | 51 | | - | 697 | 13 | 10 | 23 | 6 | 6 | 12 | #DIV/0! | #DIV/0! | 33,0 | #DIV/0! | #DIV/0! | 17,2 |
| 8 | RS SATELIT TOBADAK | 72 | 68 | 56 | 124 | 3 | 2 | 5 | - | - | - | 44,1 | 35,7 | 40,3 | - | - | - |
| 9 | RSUD REGIONAL | | | | - | | | - | | | - | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! |
| KABUPATEN/KOTA | | 674 | 9.283 | 9.549 | 32.801 | 287 | 218 | 983 | 116 | 96 | 367 | 3,1 | 2,3 | 3,0 | 1,2 | 1,0 | 1,1 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | NAMA RUMAH SAKIT ^a | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR (%) | BTO (KALI) | TOI (HARI) | ALOS (HARI) |
|----------------|-------------------------------|---------------------|------------------------------|-----------------------|---------------------|---------|-------------|------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | RSUD MAJENE | 126 | 7.040 | 35.845 | 28.521 | 77,9 | 55,87 | 1,44 | 4,1 |
| 2 | RSUD POLEWALI MANDAR | 223 | 13.272 | 57.778 | 44.506 | 71,0 | 59,52 | 1,78 | 3,4 |
| 3 | RSUD KONDOSAPATA MAM | 15 | 212 | 1.266 | 1.049 | 23,1 | 14,13 | 19,85 | 4,9 |
| 4 | RS BANUA MAMASE | 40 | 652 | 3.159 | 3.159 | 21,6 | 16,30 | 17,55 | 4,8 |
| 5 | RSUD MAMUJU | 108 | 8.816 | 27.264 | 20.448 | 69,2 | 81,63 | 1,38 | 2,3 |
| 6 | RS MITRA MANAKARRA | 39 | 1.988 | 6.079 | 5.520 | 42,7 | 50,97 | 4,10 | 2,8 |
| 7 | RSUD MAMUJU UTARA | 51 | 697 | 4.820 | 4.333 | 25,9 | 13,67 | 19,79 | 6,2 |
| 8 | RS SATELIT TOBADAK | 72 | 124 | 3 | | 0,0 | 1,72 | 211,91 | 0,0 |
| KABUPATEN/KOTA | | 674 | 32801 | 136.214 | | 55,4 | 48,66617211 | 3,3 | 0 |

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tahun 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | RUMAH TANGGA | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------|--------------------|------------|---------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | JUMLAH DIPANTAU | % DIPANTAU | JUMLAH BER- PHBS | % BER- PHBS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | MAJENE | 11 | 33.351 | 8.863 | 26,6 | 6.029 | 68,0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 93.104 | 61.160 | 65,7 | 38.807 | 63,5 |
| 3 | MAMASA | 17 | 40.069 | 19.513 | 48,7 | 14.845 | 76,1 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 49.479 | 10.270 | 20,8 | 5.003 | 48,7 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 28.677 | 11.141 | 38,8 | 8.486 | 76,2 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 22.625 | 4.847 | 21,4 | 2.223 | 45,9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 267.305 | 115.794 | 43,3 | 75.393 | 65,1 |

Sumber

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SELURUH RUMAH | 2013 | | | 2014 | | | | | |
|-------------------|---------------|-----------|----------------------|-------------------------------------|-------|---|--------------|---------|------------------------------|-------|-------------------------------------|--------|
| | | | | RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) | | JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT | RUMAH DIBINA | | RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT | | RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT) | |
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | MAJENE | 11 | 33351 | 18.712 | 56,11 | 14639 | 14639 | 100 | 3857 | 26,35 | 22569 | 67,67 |
| 2 | POLEWALI | 20 | 88373 | 20.644 | 23,36 | 32128 | 32128 | 100 | 9330 | 29,04 | 29974 | 33,92 |
| 3 | MAMASA | 17 | 35259 | 15.842 | 44,93 | 16834 | | 0 | #DIV/0! | | 15842 | 44,93 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 48070 | 27.262 | 56,71 | 19304 | 48070 | 249 | 28973 | 60,27 | 56235 | 116,99 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 32141 | 12.618 | 39,26 | 7478 | 18.566 | 248,27 | 11407 | 61,44 | 24025 | 74,75 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 23261 | 6.864 | 29,51 | 3195 | 6.200 | 194,05 | 3323 | 53,60 | 10187 | 43,79 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 260.455 | 101.942 | 39,14 | | 119.603 | #DIV/0! | 56890 | 47,57 | 158.832 | 60,98 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDUDUK | BUKAN JARINGAN PERPIPAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM) | | | | PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK | | | | | | | | |
|------------------|-----------------|-----------|-----------|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|
| | | | | SUMUR GALI TERLINDUNG | | | | SUMUR GALI DENGAN POMPA | | | | SUMUR BOR DENGAN POMPA | | | | TERMINAL AIR | | | | MATA AIR TERLINDUNG | | | | PENAMPUNGAN AIR HUJAN | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT |
| | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | MEMENUHI SYARAT | | | | | | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | | | |
| 1 | MAJENE | | 11 | 158.036 | 4.767 | 51.189 | 3.149 | 45.299 | 5.124 | 50.569 | 3.767 | 42.002 | 1.018 | 10.711 | 769 | 8.092 | 118 | 3.033 | 118 | 3.137 | 217 | 29.052 | 187 | 28.103 | 23 | 177 | 20 | 165 | 6.279 | 41.075 | 5.186 | 39.219 | 166017 | 105,05 | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | | 20 | 412.122 | 21.718 | 412122 | 11649 | 175310 | - | 0 | 0 | 0,00 | 6429 | 412.122 | 6429 | 32145 | 0 | - | - | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 207455 | 50,34 | | |
| 3 | MAMASA | | 17 | 146.292 | 444 | 677 | 227 | 313 | - | 0 | 0 | 0,00 | 103 | 143 | 57 | 72 | 0 | - | - | 0,00 | 13 | 737 | 13 | 737 | 51 | 89 | 23 | 25,00 | 2679 | 3591 | 1741 | 1986 | 3133 | 2,14 | | |
| 4 | MAMUU | | 22 | 253.737 | 14.106 | 89745 | 9593 | 58784 | - | 0 | 0 | 0,00 | 1806 | 15.373 | 1788 | 11344 | 0 | - | - | 0,00 | 455 | 50300 | 366 | 44236 | 450 | 5220 | 271 | 4511 | 10507 | 49156 | 10703 | 43072,00 | 161947 | 63,82 | | |
| 5 | MAMUU UTARA | | 14 | 148.129 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0 | 0,00 | | |
| 6 | MAMUU TENGAH | | 10 | 112.085 | 9.376 | 41855 | 6846 | 15002 | 23 | 275 | 22 | 268 | 1161 | 2.422 | 794 | 1764 | 89 | 9.729 | 69 | 270 | 20 | 1137 | 215 | 446 | 860 | 2343 | 576 | 314,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 18064 | 16,12 | | |
| JUMLAH (KABKOTA) | | | 1.230.401 | 50.411 | 595588 | 31464 | 294708 | 5147 | 50844 | 3789 | 42270 | 10517 | 440771 | 9837 | 53417 | 207 | 12762 | 187 | 3407 | 705 | 81226 | 781 | 73522 | 1384 | 7829 | 890 | 5015 | 19465 | 93822 | 17630 | 84277 | 556616 | 45,239 | | | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM | JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA | MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA) | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------------------------|----------------------------|---|---------|
| | | | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | MAJENE | 11 | 7 | 7 | 7 | 100 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 81 | 34 | 9 | 26,47 |
| 3 | MAMASA | 17 | 2771 | 25 | 3 | 12,00 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 3 | 16 | 8 | 50,00 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 6 | 1 | | 0,00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 2868 | 83 | 27 | 32,53 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | JENIS SARANA JAMBAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT) | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------|---------------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------------|------------------------|--|------|
| | | | | KOMUNAL | | | | | LEHER ANGSA | | | | | PLENGSENGAN | | | | | CEMLUNG | | | | | | |
| | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | MEMENUHI SYARAT | | | JUMLAH | % |
| | | | | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | | JUMLAH SARANA | JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA | % PENDUDUK PENGGUNA | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 1 | MAJENE | 11 | 158036 | 17 | 396 | 17 | 396 | 100 | 17.166 | 116.158 | 15.693 | 82.703 | 71,2 | - | - | - | - | ##### | 2.810 | 412.122 | 492 | 2.482 | 0,60225 | 50081 | 73,5 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 412122 | - | - | - | - | #DIV/0! | 50.717 | 412.122 | 27.770 | 47.599 | 11,55 | - | - | - | - | ##### | 2.810 | 412.122 | 492 | 2.482 | 0,60225 | 50081 | 12,2 |
| 3 | MAMASA | 17 | 146292 | 50 | 391 | 20 | 149 | 38,10742 | 10.216 | 11.820 | 7.034 | 7.852 | 66,43 | 1.912 | 1.986 | 473 | 480 | 24,17 | 5.953 | 6.149 | 3.038 | 3.079 | 50,0732 | 11560 | 7,9 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 253737 | 1 | 20 | 1 | 20 | 100 | 25.397 | 135.743 | 23.580 | 124.415 | 91,65 | 298 | 2.219 | 191 | 1.389 | 62,6 | 3.522 | 18.099 | 2.214 | 11.368 | 62,8101 | 137192 | 54,1 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 148129 | | | | | #DIV/0! | | | | | ##### | | | | | ##### | | | | | #DIV/0! | | 0,0 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 112085 | 17 | 242 | 13 | 42 | 17,35537 | 5.281 | 12.726 | 5.276 | 12.556 | 98,66 | 1.557 | 817 | 478 | 708 | 86,66 | 2.417 | 2.408 | 2.431 | 2.223 | 92,3173 | 34745 | 31,0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1.230.401 | 85 | 1.049 | 51 | 607 | 57,86463 | ##### | 688.569 | 79.353 | 275.125 | 39,96 | 3.767 | 5.022 | 1.142 | 2.577 | 51,31 | ##### | 438.778 | 8.175 | 19.152 | 4,36485 | ##### | 28,4 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|---------------------------|---|------------|-------------------------|------------|-----------|------------|
| | | | | DESA MELAKSANAKAN STBM | | DESA STOP BABS (SBS) | | DESA STBM | |
| | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | MAJENE | 11 | 82 | 81 | 98,7804878 | 6 | 7,31707317 | - | 0 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 167 | 167 | 100,0 | 17,0 | 10,1796407 | - | 0 |
| 3 | MAMASA | 17 | 181 | | 0,0 | 1,0 | 0,55248619 | - | 0 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 99 | 41 | 41,4 | 3,0 | 3,03030303 | - | 0 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 63 | 63 | 100,0 | 10,0 | 15,8730159 | 10 | 15,8730159 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 51 | 7 | 13,7 | 0,0 | 0 | - | 0 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 643 | 359 | 55,8 | | 0 | 10 | 1,55520995 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TEMPAT-TEMPAT UMUM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------|------|------|------------------|------------------|---------|-------------|-------|---------------------------|-------------------|---------|-----------|------------------|---------|-------------|------------------|---------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|----------|--------------------|--|
| | | | YANG ADA | | | | | | | | MEMENUHI SYARAT KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | SARANA PENDIDIKAN | | | SARANA KESEHATAN | | HOTEL | | | JUMLAH TTU | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | SARANA KESEHATAN | | | | HOTEL | | | | | TEMPAT-TEMPAT UMUM | |
| | | | SD | SLTP | SLTA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | BINTANG | NON BINTANG | SD | | SLTP | SLTA | PUSKESMAS | RUMAH SAKIT UMUM | BINTANG | NON BINTANG | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | |
| 1 | MAJENE | 11 | 201 | 53 | 32 | 11 | 1 | - | 9 | 307 | 146 | 72,6 | 39 | 73,6 | 27 | 84,4 | 11 | 100,0 | 1 | 100,0 | 0 | #DIV/0! | 7 | 77,8 | 231 | 75,2 | | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 394 | 100 | 50 | 20 | 1 | - | 9 | 574 | 114 | 28,9 | 31 | 31,0 | 13 | 26,0 | 20 | 100,0 | 4 | 100,0 | 0 | #DIV/0! | - | - | 182 | 31,7 | | |
| 3 | MAMASA | 17 | 254 | 66 | 37 | 17 | 2 | - | 5 | 381 | 191 | 75,2 | 57 | 86,4 | 37 | 100,0 | 17 | 100,0 | 2 | 100,0 | 0 | #DIV/0! | 5 | 100,0 | 309 | 81,1 | | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 314 | 66 | 51 | 22 | 3 | 10 | 3 | 469 | 146 | 46,5 | 31 | 47,0 | 14 | 27,5 | 15 | 68,2 | - | - | 0 | - | - | - | 206 | 43,9 | | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 143 | 52 | 27 | 14 | 1 | - | 5 | 242 | 54 | 37,8 | 18 | 34,6 | 10 | 37,0 | 14 | 100,0 | 1 | 100,0 | 0 | #DIV/0! | 5 | 100,0 | 102 | 42,1 | | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | | | | | | | | 0 | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | | #DIV/0! | - | #DIV/0! | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1.306 | 337 | 197 | 84 | 8 | 10 | 31 | 1.973 | 651 | 49,8 | 176 | 52,2 | 101 | 51,3 | 77 | 91,7 | 8 | 100,0 | 0 | - | 17 | 54,8 | 1.030 | 52,20476 | | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TPM | TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | | TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------|-------|-------|--|--------------------------|--------------------------|-----------------|-------|--------|
| | | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | % | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | MAJENE | 11 | 380 | 17 | 62 | 29 | 54 | 162 | 42,63 | 7 | 26 | 5 | 180 | 218 | 57,37 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 599 | 6 | 37 | 47 | 68 | 158 | 26,38 | 4 | 20 | 16 | 88 | 128 | 21,37 |
| 3 | MAMASA | 17 | 441 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0,23 | 29 | 39 | 14 | 358 | 440 | 99,77 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 311 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 17 | 139 | 78 | 77 | 311 | 100,00 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 1734 | 41 | 339 | 66 | 421 | 867 | 50,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 316 | 18 | 53 | 32 | 187 | 290 | 91,77 | 0 | 25 | 5 | 83 | 113 | 35,76 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 3781 | 82 | 492 | 174 | 730 | 1478 | 39,09 | 57 | 249 | 118 | 786 | 1210 | 32,00 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT | JUMLAH TPM DIBINA | | | | | PERSENTASE TPM DIBINA | JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | JUMLAH TPM DIUJI PETIK | | | | | PERSENTASE TPM DIUJI PETIK |
|-------------------|-------------|-----------|----------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|-------|-----------------------|---|------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|-------|----------------------------|
| | | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJANAN | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | MAJENE | 11 | 218 | 7 | 26 | 5 | 180 | 218 | 100,00 | 162 | 6 | 33 | 34 | 6 | 79 | 48,77 |
| 2 | POLEWALI MA | 20 | 128 | 4 | 22 | 14 | 88 | 128 | 100,00 | 158 | 1 | 13 | 33 | 0 | 47 | 29,75 |
| 3 | MAMASA | 17 | 440 | 29 | 39 | 14 | 358 | 440 | 100,00 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 311 | 17 | 74 | 15 | 6 | 112 | 36,01 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| 5 | MAMUJU UTAR | 14 | 0 | | | | | 725 | #DIV/0! | 867 | | | | | 0 | 0,00 |
| 6 | MAMUJU TENG | 10 | 113 | 5 | 51 | 24 | 128 | 208 | 184,07 | 290 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0,69 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 1210 | 62 | 212 | 72 | 760 | 1831 | 151,32 | 1478 | 7 | 46 | 69 | 6 | 128 | 8,66 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 70.560 | 9.800 | 2.400 | 12200 | 17,3 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 3.534 | 2.500 | 5.500 | 8000 | 226,4 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 1.555 | 216 | 7.560 | 7776 | 500,0 |
| 4 | Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 36.000 | 5.000 | 400 | 5400 | 15,0 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 5.000 | 1.440 | 1.200 | 2640 | 52,8 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 1.596.960 | 221.800 | 1.540.000 | 1761800 | 110,3 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 15.120 | 2.100 | 3.500 | 5600 | 37,0 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 72.956 | 33.300 | 35.700 | 69000 | 94,6 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 200 | - | 1.920 | 1920 | 960,0 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 1.413.360 | 196.300 | 846.100 | 1042400 | 73,8 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 360 | 50 | 50 | 100 | 27,8 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 1.172 | 910 | 1.100 | 2010 | 171,5 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 12.240 | 1.700 | 1.900 | 3600 | 29,4 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | 100 | - | 500 | 500 | 500,0 |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 7.488 | 1.560 | 1.440 | 3000 | 40,1 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 2.836.800 | 394.000 | 729.000 | 1123000 | 39,6 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | 500 | 100 | 1.700 | 1800 | 360,0 |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 22 | Atropin injeksi 1.m/1v.s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | 1.080 | 150 | 600 | 750 | 69,4 |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 6.134 | 4.100 | 18.100 | 22200 | 361,9 |
| 24 | Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml | ampul | 9.360 | 1.300 | 3.400 | 4700 | 50,2 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 1.832.400 | 254.500 | 649.300 | 903800 | 49,3 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | 6 | 11 | - | 11 | 183,3 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 1.413 | 1.260 | - | 1260 | 89,2 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 575.280 | 79.900 | 184.500 | 264400 | 46,0 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 426 | 410 | 30 | 440 | 103,3 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 139.940 | 11.200 | 141.300 | 152500 | 109,0 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 27.432 | 3.810 | 5.190 | 9000 | 32,8 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 5.760 | 800 | 11.800 | 12600 | 218,8 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | 1.100 | - | 5.000 | 5000 | 454,5 |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 1.440 | 300 | 840 | 1140 | 79,2 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 216 | 62 | 160 | 222 | 102,8 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | 2 | - | 20 | 20 | 1000,0 |
| 39 | Fenobarbital Injeksi 1.m/1.v 50 mg/ml | ampul | 50 | 30 | 120 | 150 | 300,0 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 1.346.400 | 187.000 | - | 187000 | 13,9 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | 20 | - | 100 | 100 | 500,0 |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 21.816 | 3.030 | 3.960 | 6990 | 32,0 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 61.920 | 8.600 | 23.400 | 32000 | 51,7 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 8.521 | 7.600 | 58.100 | 65700 | 771,0 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g | sach | 120.960 | 16.800 | 29.800 | 46600 | 38,5 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 398 | 500 | 100 | 600,00 | 150,8 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 129.600 | 18.000 | 16.400 | 34400 | 26,5 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 579.144 | 238.800 | 287.000 | 525800 | 90,8 |
| 52 | Gliserin | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 33.696 | 7.020 | 5.740 | 12760 | 37,9 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | 864 | 120 | 250 | 370 | 42,8 |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | 252 | 35 | 135 | 170 | 67,5 |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 163.440 | 22.700 | 59.400 | 82100 | 50,2 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | 1.000 | - | 1.800 | 1800 | 180,0 |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 1.000 | 3.900 | 5.200 | 9100 | 910,0 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | 11.040 | 2.300 | 4.300 | 6600 | 59,8 |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 122.400 | 17.000 | 49.000 | 66000 | 53,9 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 24.538 | 3.408 | 13.920 | 17328 | 70,6 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 15.000 | 23.300 | 1.700 | 25000 | 166,7 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 572.400 | 79.500 | 664.500 | 744000 | 130,0 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 11.520 | 1.600 | 11.200 | 12800 | 111,1 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 936.000 | 130.000 | 161.000 | 291000 | 31,1 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | 13.680 | 1.900 | 7.500 | 9400 | 68,7 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|-----------|---------|-----------|----------|---------|
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 414.000 | 57.500 | 294.500 | 352000 | 85,0 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | 1.000 | - | 1.800 | 1800 | 180,0 |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 33.264 | 4.620 | 58.680 | 63300 | 190,3 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 10.814 | 1.502 | 415 | 1917 | 17,7 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 3.276.000 | 455.000 | 726.000 | 1181000 | 36,1 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 77 | Klorpromazin HCL tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 6.480 | 900 | 11.100 | 12000 | 185,2 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | 5.054 | 702 | 2.153 | 2855 | 56,5 |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 11.160 | 1.550 | 7.640 | 9190 | 82,3 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 231.840 | 32.200 | 364.400 | 396600 | 171,1 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | 3.066 | 1.800 | 300 | 2100 | 68,5 |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | 20 | - | 20 | 20 | 100,0 |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 48.384 | 6.720 | 1.290 | 8010 | 16,6 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | 20 | - | 10 | 10 | 50,0 |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | 720 | 100 | 19 | 119 | 16,5 |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 22.853 | 17.400 | 2.800 | 20200 | 88,4 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 937 | 885 | 210 | 1095 | 116,9 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | 1.500 | 20 | 100 | 120 | 8,0 |
| 94 | Natrium Fluoresin tetes mata 2 % | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 4.284 | 595 | - | 595 | 13,9 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | 2.200 | 2.400 | 2.000 | 4400 | 200,0 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 22.320 | 3.100 | 16.900 | 20000 | 89,6 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 13.637 | 1.894 | 426 | 2320 | 17,0 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 78.660 | 10.925 | 6.175 | 17100 | 21,7 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml | ampul | 56.808 | 7.890 | 5.260 | 13150 | 23,1 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 58.320 | 8.100 | 26.900 | 35000 | 60,0 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 4.116.960 | 571.800 | 2.139.300 | 2711100 | 65,9 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 54.000 | 7.500 | 28.000 | 35500 | 65,7 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 993.600 | 138.000 | - | 138000 | 13,9 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 3.038 | 422 | 1.775 | 2197 | 72,3 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 706 | 98 | 1.602 | 1700 | 240,9 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 1.310.400 | 182.000 | 113.000 | 295000 | 22,5 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | 2.669 | 2.608 | 6.500 | 9108 | 341,3 |
| 113 | Propiltiourasil tablet 100 mg | tablet | 25.200 | 3.500 | 2.000 | 5500 | 21,8 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 14.280 | 10.300 | 14.500 | 24800 | 173,7 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | 5.000 | 1.000 | 19.000 | 20000 | 400,0 |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 41.782 | 5.803 | 10.820 | 16623 | 39,8 |
| 118 | Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 9.504 | 1.320 | 648 | 1968 | 20,7 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 2.251 | 3.022 | 643 | 3665 | 162,8 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 122 | Serum Anti Difteri injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 123 | Serum Anti Tetanus injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 23.040 | 3.200 | 11.500 | 14700 | 63,8 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 33.840 | 4.700 | 155.100 | 159800 | 472,2 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 19.440 | 2.700 | 11.920 | 14620 | 75,2 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 1.895.040 | 263.200 | 307.800 | 571000 | 30,1 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 3.606 | 9.300 | 5.000 | 14300,00 | 396,6 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | 1.404 | 195 | 80 | 275,00 | 19,6 |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 4.658.400 | 647.000 | 591.000 | 1238000 | 26,6 |
| WAKSIN | | | | | | | 0 |
| 136 | BCG | vial | 2.538 | 1.580 | 750 | 2330 | 91,8 |
| 137 | T T | vial | 1.926 | 1.490 | 425 | 1915 | 99,4 |
| 138 | D T | vial | 803 | 544 | 101 | 645 | 80,3 |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 2.648 | 2.328 | 38 | 2366 | 89,4 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 3.186 | 3.050 | 410 | 3460 | 108,6 |
| 141 | DPT-HB | vial | 4.626 | 2.382 | 300 | 2682 | 58,0 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 3.024 | 3.105 | 425 | 3530 | 116,7 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | 1.466 | 300 | - | 300 | 20,5 |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | 1.980 | 340 | - | 340 | 17,2 |

Sumber : Instalasi Farmasi Kabupaten Majene

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 55.050 | 36.700 | 34.200 | 70.900 | 129 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 8.400 | 5.600 | 10.000 | 15.600 | 185,71 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 180 | 118 | 186 | 304 | 168,89 |
| 4 | Amtripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 7.800 | 5.200 | 100 | 5.300 | 67,95 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 300.000 | - | 300.000 | 300.000 | 100 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 1.522.500 | 1.015.000 | 1.055.100 | 2.070.100 | 135,97 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 22.175 | 14.745 | 15.518 | 30.263 | 136,47 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 303.150 | 193.100 | 150.300 | 343.400 | 113,28 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | - | - | - | - | - |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 1.070.700 | 713.800 | 806.700 | 1.520.500 | 142,01 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 4.192 | 2.795 | 2.365 | 5.160 | 123,09 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 3.933 | 2.622 | 1.510 | 4.132 | 105,06 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | 2.709 | 1.806 | 599 | 2.405 | 88,78 |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 5.000 | 2.790 | - | 2.790 | 55,80 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | - | - | - | - | - |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 1.527.000 | 1.018.000 | 1.184.000 | 2.202.000 | 144,20 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | - | - |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | - | - |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | - | - | - | - | - |
| 22 | Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | - | - | - | - | - |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 3.000 | - | 3.000 | 3.000 | 100,00 |
| 24 | Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml | ampul | 660 | 440 | 2.570 | 3.010 | 456,06 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 948.000 | 632.000 | 716.900 | 1.348.900 | 142,29 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | - | - | - | - | - |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 3.560 | 2.373 | - | 2.373 | 66,66 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 601.050 | 352.100 | - | 352.100 | 58,58 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | - | - | - | - | - |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 129.000 | 86.000 | 90.000 | 176.000 | 136,43 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 32 | Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 200 | 180 | 120 | 300 | 150,00 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 2.400 | 1.600 | 6.400 | 8.000 | 333,33 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | - | - | - | - | - |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 300 | 201 | 548 | 749 | 249,67 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 852 | 568 | 623 | 1.191 | 139,79 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | - | - | - | - | - |
| 39 | Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml | ampul | 444 | 296 | 104 | 400 | 90,09 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 39.000 | 26.000 | - | 26.000 | 66,67 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | 1.219 | 813 | - | 813 | 66,69 |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 7.265 | 4.845 | 1.455 | 6.300 | 86,72 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 44.500 | 29.700 | 30.800 | 60.500 | 135,96 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 16.650 | 11.100 | 12.800 | 23.900 | 143,54 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | - | - | - | - | - |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g | sach | 108.900 | 72.600 | 68.900 | 141.500 | 129,94 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 1.218 | 812 | - | 812 | 66,67 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 60.300 | 40.200 | 37.300 | 77.500 | 128,52 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 1.306.500 | 871.000 | 601.000 | 1.472.000 | 112,67 |
| 52 | Gliserin | botol | - | - | - | - | - |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 4.335 | 2.890 | 2.779 | 5.669 | 130,77 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | - | - | - | - | - |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | - | - | - | - | - |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 266.100 | 177.400 | 77.500 | 254.900 | 95,79 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 63.450 | 42.300 | 41.900 | 84.200 | 132,70 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | 36.300 | 24.200 | 5.800 | 30.000 | 82,64 |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 121.500 | 81.000 | 13.000 | 94.000 | 77,37 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 11.900 | 7.942 | 6.792 | 14.734 | 123,82 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 527.400 | 351.600 | 359.800 | 711.400 | 134,89 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 7.500 | 5.000 | 4.300 | 9.300 | 124,00 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 486.000 | 324.000 | - | 324.000 | 66,67 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | 186.150 | 124.100 | 88.000 | 212.100 | 113,94 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 238.500 | 159.000 | 161.300 | 320.300 | 134,30 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | - | - | - | - | - |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | - | - | - | - | - |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 111.400 | 74.270 | 78.150 | 152.420 | 136,82 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 2.830 | 1.887 | 776 | 2.663 | 94,10 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 1.923.900 | 1.282.600 | 1.148.400 | 2.431.000 | 126,36 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | 450 | 300 | 2.100 | 2.400 | 533,33 |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | 250 | - | 195 | 195 | 78,00 |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | - | - | - | - | - |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 63.000 | 42.100 | 133.900 | 176.000 | 279,37 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 17.733 | 11.822 | 5.808 | 17.630 | 99,42 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 486.000 | 324.000 | 386.000 | 710.000 | 146,09 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | - | - | - | - | - |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 25.570 | 17.051 | 15.619 | 32.670 | 127,77 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | - | - | - | - | - |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | - | - | - | - | - |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | - | - | - | - | - |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | - | - | - | - | - |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 40.950 | 27.300 | 20.900 | 48.200 | 117,70 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 1.860 | 1.240 | 4.980 | 6.220 | 334,41 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 94 | Natrium Fluoresein tetes mata 2 % | botol | - | - | - | - | - |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 3.490 | 2.329 | 1.388 | 3.717 | 106,50 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | - | - | - | - | - |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | - | - | - | - | - |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 1.560 | 1.040 | - | 1.040 | 66,67 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 6.000 | - | 1.000 | 1.000 | 16,67 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 17.430 | 11.621 | - | 11.621 | 66,67 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | - | - | - | - | - |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml | ampul | 22.560 | 15.040 | 7.740 | 22.780 | 100,98 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 26.185 | 17.457 | 7.829 | 25.286 | 96,57 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 8.946.750 | 5.964.500 | 3.579.700 | 9.544.200 | 106,68 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | - | - | - | - | - |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 28.570 | 19.048 | 26.652 | 45.700 | 159,96 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 975.000 | 650.000 | 119.000 | 769.000 | 78,87 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | - | - | - | - | - |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 819 | 546 | 1.113 | 1.659 | 202,56 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 592.500 | 395.000 | 15.000 | 410.000 | 69,20 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 113 | Propillitourasil tablet 100 mg | tablet | 39.300 | 26.200 | 28.800 | 55.000 | 139,95 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 9.600 | 6.400 | 3.200 | 9.600 | 100,00 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | - | - | - | - | - |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 33.480 | 22.319 | 14.022 | 36.341 | 108,55 |
| 118 | Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 4.599 | 3.066 | 1.181 | 4.247 | 92,35 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 3.480 | 2.321 | 2.318 | 4.639 | 133,30 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | - | - | - | - |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | - | - | - | - |
| 122 | Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | - | - | - | - |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | - | - | - | - | - |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | - | - | - | - |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 10.800 | 7.205 | 5.087 | 12.292 | 113,81 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | - | - | - | - | - |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | - | - | - | - | - |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | 94.500 | 63.000 | - | 63.000 | 66,67 |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 27.900 | 18.600 | 40.200 | 58.800 | 210,75 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 6.850 | 4.565 | 890 | 5.455 | 79,64 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 1.075.500 | 717.000 | 759.800 | 1.476.800 | 137,31 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | - | - | - | - |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 78.750 | 52.500 | - | 52.500 | 66,67 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | - | - | - | - | - |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 1.639.500 | 1.093.000 | 1.284.000 | 2.377.000 | 144,98 |
| VAKSIN | | | | | | | |
| 136 | BCG | vial | 1.096 | 987 | 109 | 1.096 | 100,00 |
| 137 | T T | vial | - | - | - | - | - |
| 138 | D T | vial | - | - | - | - | - |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 1.096 | 1.031 | 65 | 1.096 | 100,00 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 4.385 | 4.259 | 126 | 4.385 | 100,00 |
| 141 | DPT-HB | vial | 6.578 | 6.303 | 275 | 6.578 | 100,00 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 8.770 | 7.186 | 1.584 | 8.770 | 100,00 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | - | - | - | - | - |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | - | - | - | - | - |

Sumber : Laporan Farmasi dan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMASA
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 200.000 | - | 45.752 | 45752 | 22,88 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 18.000 | 17.345 | 670 | 18015,00 | 100,08 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 1.020 | 11.989 | - | 11989,00 | 1175,39 |
| 4 | Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 10.000 | 125 | 10.000 | 10125,00 | 101,25 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 244.800 | 100 | 342.279 | 342379,00 | 139,86 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 4.250.000 | 50.315 | 4.048.100 | 4098415,00 | 96,43 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 100.000 | 645.085 | 20.000 | 665085,00 | 665,09 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 300.000 | 4.340 | 10.610 | 14950,00 | 4,98 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 3.000 | 63.875 | 5.131 | 69006,00 | 2300,20 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 1.550.000 | 345 | 650.000 | 650345,00 | 41,96 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 16.320 | 315.475 | 5.112 | 320587,00 | 1964,38 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 1.020 | 2.686 | 66 | 2752,00 | 269.8039216 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | 16.000 | 18 | 3.402 | 3420,00 | 21,38 |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 100.000 | 1.652 | 39.300 | 40952,00 | 40,95 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | - | 15.107 | - | 15107,00 | #DIV/0! |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 2.000 | - | 314 | 314,00 | 15,70 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 500.000 | 2.834 | 100.229 | 103063,00 | 20,61 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | 170.000 | 382.147 | 2.200 | 384347,00 | 226,09 |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | - | 2.270 | - | 2270,00 | #DIV/0! |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | 5.000 | - | 298 | 298,00 | 5,96 |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | 1.630 | 310 | - | 310,00 | 19,02 |
| 22 | Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | 3.000 | - | 285 | 285,00 | 9,50 |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 25.500 | 151 | 7.594 | 7745,00 | 30,37 |
| 24 | Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml | ampul | 10.000 | 1.854 | 9.091 | 10945,00 | 109,45 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 612.000 | 1.642 | 971.568 | 973210,00 | 159,02 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | 200 | 348.025 | - | 348025,00 | 174012,50 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 20.400 | - | 678 | 678,00 | 3,32 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 250.000 | 1.999 | 360 | 2359,00 | 0,94 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 8.200 | 36.569 | 62 | 36631,00 | 446,72 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 300.000 | 21 | 176.918 | 176939,00 | 58,98 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | - | 78.840 | - | 78840,00 | #DIV/0! |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 2.000 | 50 | 938 | 988,00 | 49,40 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 30.000 | 714 | 29.600 | 30314,00 | 101,05 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | 612.000 | 3.047 | - | 3047,00 | 0,50 |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | 612.000 | - | 67.220 | 67220,00 | 10,98 |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 4.080 | 50.052 | 1.207 | 51259,00 | 1256,35 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 8.160 | 141 | 1.232 | 1373,00 | 16,83 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | 1.000 | 604 | - | 604,00 | 60,40 |
| 39 | Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml | ampul | 12.240 | - | 10.740 | 10740,00 | 87,75 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 1.500.000 | 144 | 43.212 | 43356,00 | 2,89 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | 20.400 | 39.979 | - | 39979,00 | 195,98 |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | 2.000 | - | 780 | 780,00 | 39,00 |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 8.200 | 335 | 2.582 | 2917,00 | 35,57 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 20.400 | 1.797 | 14.894 | 16691,00 | 81,82 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 20.400 | 12.337 | 16.300 | 28637,00 | 140,38 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | - | 10.658 | - | 10658,00 | #DIV/0! |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g | sach | 32.640 | - | 5.046 | 5046,00 | 15,46 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 2.660 | 15.872 | 3.197 | 19069,00 | 716,88 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 163.200 | - | 9.873 | 9873,00 | 6,05 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 612.000 | 312 | 129.042 | 129354,00 | 21,14 |
| 52 | Gliserin | botol | 1.000 | 9 | 66 | 75,00 | 7,50 |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 3.060 | 334.113 | 5.526 | 339639,00 | 11099,31 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | - | 3 | - | 3,00 | #DIV/0! |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | - | 1.151 | - | 1151,00 | #DIV/0! |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 510.000 | - | 49.424 | 49424,00 | 9,69 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | 50.000 | - | 2.267 | 2267,00 | 4,53 |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | - | 86.134 | - | 86134,00 | #DIV/0! |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | - | 3.115 | - | 3115,00 | #DIV/0! |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 102.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 30.600 | 4.572 | 390 | 4962,00 | 16,22 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 248.000 | - | 27.326 | 27326,00 | 11,02 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 408.000 | 4.503 | 43.603 | 48106,00 | 11,79 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 5.000 | 3.950 | 10.670 | 14620,00 | 292,40 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 2.040.000 | 69.407 | 1.636.479 | 1705886,00 | 83,62 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | 260.000 | 3.950 | 280.009 | 283959,00 | 109,22 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|-----------|---------|-----------|------------|---------|
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 1.496.000 | 250.296 | 106.314 | 356610,00 | 23,84 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | 10.000 | 5.450 | 7.600 | 13050 | 130,5 |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | - | 122.875 | - | 122875,00 | #DIV/0! |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | - | 4.900 | - | 4900,00 | #DIV/0! |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 116.000 | - | 21.925 | 21925,00 | 18,90 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 6.800 | - | 129 | 129,00 | 1,90 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 2.500.000 | 28.765 | 1.536.327 | 1565092,00 | 62,60 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | 500 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | - | 516.795 | - | 516795,00 | #DIV/0! |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 5.300 | - | 3.314 | 3314,00 | 62,53 |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 2.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | 6.000 | 5.145 | 6.856 | 12001,00 | 200,02 |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 20.400 | 100 | 2.675 | 2775,00 | 13,60 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 816.000 | 2.039 | 2.653.375 | 2655414,00 | 325,42 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | 408.000 | 1.597 | 316.048 | 317645,00 | 77,85 |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | - | 185.481 | 120 | 185601,00 | #DIV/0! |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | - | 106.447 | - | 106447,00 | #DIV/0! |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 18.000 | - | 3.915 | 3915,00 | 21,75 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | 1.000 | - | 26 | 26,00 | 2,60 |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | - | 3.260 | - | 3260,00 | #DIV/0! |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | 1.000 | 37 | 28 | 65,00 | 6,50 |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | 200 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | - | 80 | - | 80,00 | #DIV/0! |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 20.000 | - | 6.120 | 6120,00 | 30,60 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 5.000 | - | 77 | 77,00 | 1,54 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | 816.000 | 18.295 | 10.261 | 28556,00 | 3,50 |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | - | 395 | - | 395,00 | #DIV/0! |
| 94 | Natrium Fluoresein tetes mata 2 % | botol | - | 42.990 | - | 42990,00 | #DIV/0! |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 2.000 | - | 2.367 | 2367,00 | 118,35 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/q | tablet | 5.000 | 916 | 8.740 | 9656,00 | 193,12 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/q | tablet | 20.400 | - | 8.201 | 8201,00 | 40,20 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 40.800 | 520 | 1.723 | 2243,00 | 5,50 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 40.800 | 1.792 | 851 | 2643,00 | 6,48 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | 200 | 2.684 | 38 | 2722,00 | 1361,00 |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml | ampul | 10.200 | 1.427 | 216 | 1643,00 | 16,11 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 102.000 | 64 | 7.810 | 7874,00 | 7,72 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | 153.000 | 1.613 | 103.150 | 104763,00 | 68,47 |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 2.040.000 | 4.209 | 230.634 | 234843,00 | 11,51 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | - | 22.340 | - | 22340,00 | #DIV/0! |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 40.800 | 691.709 | 2.340 | 694049,00 | 1701,10 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 3.060.000 | - | 18.058 | 18058,00 | 0,59 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 2.448 | - | 1.226 | 1226,00 | 50,08 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 2.448 | 165.678 | 739 | 166417,00 | 6798,08 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 3.060.000 | 1.493 | 86.601 | 88094,00 | 2,88 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | 7.800 | 220 | 2.811 | 3031,00 | 38,86 |
| 113 | Propillitourasil tablet 100 mg | tablet | 3.000 | 170.773 | 2.300 | 173073,00 | 5769,10 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 20.000 | 3.361 | 17.450 | 20811,00 | 104,06 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | - | 1.160 | - | 1160,00 | #DIV/0! |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | - | 1.500 | - | 1500,00 | #DIV/0! |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 17.000 | - | 4.778 | 4778,00 | 28,11 |
| 118 | Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 15.000 | 8.561 | 744 | 9305,00 | 62,03 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 10.200 | 6.608 | 3.751 | 10359,00 | 101,56 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | 1.984 | - | 1984,00 | #DIV/0! |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | 871 | - | 871,00 | #DIV/0! |
| 122 | Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | 1.000 | - | 7 | 7,00 | 0,70 |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 20.000 | 11 | 1.297 | 1308,00 | 6,54 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | 1.000 | 1.869 | - | 1869,00 | 186,90 |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | 204.000 | - | 146.080 | 146080,00 | 71,61 |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 300.000 | 17 | 1.300 | 1317,00 | 0,44 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 10.200 | 43.697 | 1.650 | 45347,00 | 444,58 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 1.000.000 | 9.080 | 2.224.544 | 2233624,00 | 223,36 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | 3.846 | - | 3846,00 | #DIV/0! |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 5.000 | 215.446 | 4.700 | 220146,00 | 4402,92 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | 400 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 2.080.000 | - | 199.354 | 199354,00 | 9,58 |
| VAKSIN | | | | | | | |
| 136 | BCG | vial | 1.118 | 936 | 180 | 1116,00 | 99,82 |
| 137 | T T | vial | 916 | 779 | 190 | 969,00 | 105,79 |
| 138 | D T | vial | - | - | 314 | 314,00 | #DIV/0! |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 1.378 | 814 | 319 | 1133,00 | 82,22 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 1.914 | 1.249 | 59 | 1308,00 | 68,34 |
| 141 | DPT-HB | vial | 2.540 | 2.441 | 379 | 2820,00 | 111,02 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 2.531 | 2.455 | 346 | 2801,00 | 110,67 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN PADA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | DINAS KESEHATAN | | | | | |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| | | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 20.000 | 5.095 | - | 5095 | 25,475 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 30.000 | 1.326 | - | 1326 | 4,42 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 6.000 | 217 | 9.384 | 9601 | 160,0166667 |
| 4 | Amitripiilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 26.000 | 363 | 14.400 | 14763 | 56,78 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 350.000 | 231.947 | 335.040 | 566987 | 161,9962857 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 450.000 | 97.762 | - | 97762 | 21,72 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 10.000 | 12.752 | - | 12752 | 127,52 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 400.000 | 208.661 | - | 208661 | 52,17 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 5.000 | 887 | - | 887 | 17,74 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 300.000 | 127.695 | 283.200 | 410895 | 136,97 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 5.000 | 1.530 | 5.000 | 6530 | 130,60 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | - | - | 1.510 | 1510 | #DIV/0! |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 20.000 | 10.449 | 3.600 | 14049 | 70,25 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 500 | - | 500 | 500 | 100,00 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 300.000 | 80.901 | - | 80901 | 26,97 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 22 | Atropin injeksi i.m./i.v.s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | 3.500 | - | 2.350 | 2350 | 67,14 |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 500 | 1.000 | - | 1000 | 200,00 |
| 24 | Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml | ampul | 50.000 | 5.813 | 38.700 | 44513 | 89,03 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 400.000 | 119.079 | 264.500 | 383579 | 95,89 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | 160 | - | 150 | 150 | 93,75 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 8.000 | 775 | 17.495 | 18270 | 228,38 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 452.000 | 24.956 | 411.400 | 436356 | 96,54 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 8.000 | 748 | - | 748 | 9,35 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 200.000 | 44.568 | - | 44568 | 22,28 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | 200.000 | 14.361 | 250 | 14611 | 7,31 |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 5.000 | 1.025 | 3.000 | 4025 | 80,50 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 47.000 | 10.491 | 20.000 | 30491 | 64,87 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 2.700 | 251 | 2.070 | 2321 | 85,96 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 2.700 | 759 | 1.000 | 1759 | 65,15 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 39 | Fenobarbital Injeksi i.m./i.v 50 mg/ml | ampul | 9.000 | 54 | 9.000 | 9054 | 100,60 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 220.000 | 42.927 | 123.000 | 165927 | 75,42 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 21.000 | 4.214 | 6.210 | 10424 | 49,64 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 40.000 | 6.552 | 29.400 | 35952 | 89,88 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 30.000 | 11.396 | - | 11396 | 37,99 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | - | 268 | - | 268 | #DIV/0! |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g | sach | 200.000 | 10.138 | 197.100 | 207238 | 103,62 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 2.282 | 434 | 2.282 | 2716 | 119,02 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 150.000 | 21.943 | 137.900 | 159843 | 106,56 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 800.000 | 122.456 | 800.000 | 922456 | 115,31 |
| 52 | Gliserin | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 15.000 | 2.718 | 14.780 | 17498 | 116,65 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | 4.000 | - | - | 0 | 0,00 |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 30.000 | 19.837 | 5.400 | 25237 | 84,12 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | 30.000 | 1.653 | 28.000 | 29653 | 98,84 |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 50.000 | 1.586 | 47.700 | 49286 | 98,57 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 54.000 | 38.346 | 12.000 | 50346 | 93,23 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 7.200 | 2.595 | 7.224 | 9819 | 136,38 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 30.000 | 16.258 | 3.000 | 19258 | 64,19 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 100.000 | 19.039 | 400 | 19439 | 19,44 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 20.000 | 3.125 | - | 3125 | 15,63 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 302.000 | 45.703 | 302.000 | 347703 | 115,13 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 250.000 | 45.198 | 202.700 | 247898 | 99,16 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | 2.000 | - | - | 0 | 0 |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 150.000 | 44.581 | - | 44581 | 29,72 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 50 | 10 | - | 10 | 20,00 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 430.000 | 230.558 | 512.200 | 742758 | 172,73 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | 3.000 | 120 | 2.970 | 3090 | 103,00 |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | 700 | 250 | 900 | 1150 | 164,29 |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 7.500 | 1.448 | - | 1448 | 19,31 |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 5.000 | 984 | 7.000 | 7984 | 159,68 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | 20.000 | - | - | 0 | 0,00 |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 7.500 | 1.093 | 3.003 | 4096 | 54,61 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 200.000 | 41.543 | 148.500 | 190043 | 95,02 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|---------|---------|---------|--------|---------|
| 81 | Kotrimisazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | 100.000 | 32.008 | 74.800 | 106808 | 106,81 |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 35.000 | 2.493 | 237.500 | 239993 | 685,69 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 202.000 | 20.183 | - | 20183 | 9,99 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 16.000 | 1.830 | 1.470 | 3300 | 20,63 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | 50.000 | 22.504 | - | 22504 | 45,01 |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 94 | Natrium Fluoresein tetes mata 2 % | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 7.500 | 3.019 | 7.720 | 10739 | 143,19 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | 10.000 | 35 | - | 35 | 0,35 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 10.000 | 3.430 | 4.400 | 7830 | 78,30 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 5.000 | 4.339 | 80 | 4419 | 88,38 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 5.000 | 204 | 5.000 | 5204 | 104,08 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi I.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | 5.000 | 657 | 1.280 | 1937 | 38,74 |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml | ampul | 11.000 | 3.578 | 7.500 | 11078 | 100,71 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 15.000 | 7.739 | 14.950 | 22689 | 151,26 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 300.000 | 228.987 | 225.500 | 454487 | 151,50 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 200.000 | 12.591 | - | 12591 | 6,30 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 400.000 | 30.167 | 400.000 | 430167 | 107,54 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 1.000 | 543 | - | 543 | 54,30 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 3.100 | 330 | 4.253 | 4583 | 147,84 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 300.000 | 250.079 | - | 250079 | 83,36 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | 100.000 | 8.667 | 59.000 | 67667 | 67,67 |
| 113 | Propiltiourasil tablet 100 mg | tablet | 20.000 | 3.550 | - | 3550 | 17,75 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 30.000 | 4.686 | 20.000 | 24686 | 82,29 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 25.000 | 9.011 | 31.900 | 40911 | 163,64 |
| 118 | Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 1.000 | 810 | - | 810 | 81,00 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 370 | 358 | - | 358 | 96,76 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 122 | Serum Anti Difteri injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 30.000 | 2.426 | 31.500 | 33926 | 113,09 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | 300 | 204 | - | 204 | 68,00 |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | 500.000 | 83.504 | 365.000 | 448504 | 89,70 |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 60.000 | 20.592 | 44.500 | 65092 | 108,49 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 18.000 | 5.378 | 11.940 | 17318 | 96,21 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 300.000 | 73.164 | 237.100 | 310264 | 103,42 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 425.000 | 76.453 | 425.000 | 501453 | 117,99 |
| VAKSIN | | | | | | | |
| 136 | BCG | vial | 1.294 | 884 | 570 | 1454 | 112,36 |
| 137 | T T | vial | 2.519 | 143 | 557 | 700 | 27,79 |
| 138 | D T | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 1.258 | 1.000 | 580 | 1580 | 125,60 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 2.899 | 2.091 | 455 | 2546 | 87,82 |
| 141 | DPT-HB | vial | 3.745 | 1.843 | 853 | 2696 | 71,99 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 4.289 | 2.354 | 869 | 3223 | 75,15 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |
| 144 | POLIO 20 Dosis | vial | - | - | - | 0 | #DIV/0! |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopurinol tablet 100 mg | tablet | 25.000 | 17.500 | - | 17500 | 70 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 30.000 | 5.100 | 32.400 | 37500,00 | 125 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 1.200 | 60 | 990 | 1050,00 | 87,5 |
| 4 | Amtripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 6.000 | 2.900 | 100 | 3000,00 | 50,00 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 36.000 | - | 36.000 | 36000,00 | 100 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 700.000 | 200.200 | 726.700 | 926900,00 | 132,41 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 8.000 | 1.051 | - | 1051,00 | 13,14 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 220.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 5.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 25.000 | 44.000 | 149.300 | 193300,00 | 773,20 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 1.500 | 320 | 1.210 | 1530,00 | 102,00 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | 1.200 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 20.000 | 1.000 | 1.000 | 2000,00 | 10,00 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | 5.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 450 | 355 | 394 | 749,00 | 166,44 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 350.000 | 216.000 | 17.000 | 233000,00 | 66,57 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | 20.000 | - | 20.000 | 20000,00 | 100,00 |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | 300 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 22 | Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | 1.000 | 60 | 2.430 | 2490,00 | 249,00 |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 3.500 | 171 | 112 | 283,00 | 8,09 |
| 24 | Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml | ampul | 1.700 | 926 | 74 | 1000,00 | 58,82 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 400.000 | 72.300 | 3.900 | 76200,00 | 19,05 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | 100 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 3.000 | 812 | 953 | 1765,00 | 58,83 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 120.000 | 31.500 | 3.100 | 34600,00 | 28,83 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 300 | 70 | 1.555 | 1625,00 | 541,67 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 20.000 | 16.000 | 77.000 | 93000,00 | 465,00 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 2.000 | 300 | 660 | 960,00 | 48,00 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 10.000 | 1.500 | 7.200 | 8700,00 | 87,00 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | 30.000 | 10.750 | - | 10750,00 | 35,83 |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | 7.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 2.500 | 3.360 | 2.840 | 6200,00 | 248,00 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 500 | 93 | 7 | 100,00 | 20,00 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | 100 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 39 | Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml | ampul | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 10.000 | 5.000 | 9.000 | 14000,00 | 140,00 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | 2.400 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 5.000 | 704 | - | 704,00 | 14,08 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 30.000 | 1.400 | - | 1400,00 | 4,67 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 15.000 | 1.800 | - | 1800,00 | 12,00 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | 100 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g | sach | 50.000 | 4.750 | - | 4750,00 | 9,50 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 3.000 | 453 | 3 | 456,00 | 15,20 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 100.000 | 15.200 | 34.400 | 49600,00 | 49,60 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 450.000 | 164.000 | 105.000 | 269000,00 | 59,78 |
| 52 | Gliserin | botol | 100 | 8 | 80 | 88,00 | 88,00 |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 3.000 | 319 | - | 319,00 | 10,63 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | 300 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | 300 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 50.000 | 8.600 | - | 8600,00 | 17,20 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 10.000 | - | 5.000 | 5000,00 | 50,00 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | 10.000 | - | 5.000 | 5000,00 | 50,00 |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 22.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 10.000 | 1.016 | 118 | 1134,00 | 11,34 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 35.000 | 8.900 | - | 8900,00 | 25,43 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 200.000 | 29.000 | 186.600 | 215600,00 | 107,80 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 10.000 | 3.300 | 3.900 | 7200,00 | 72,00 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 25.000 | 76.000 | - | 76000,00 | 304,00 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | 100.000 | 17.800 | 53.400 | 71200,00 | 71,20 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|---------|---------|---------|-----------|---------|
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 15.000 | 39.800 | - | 39800,00 | 265,33 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | 10.000 | 400 | 13.700 | 14100 | 141 |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | 500 | - | - | 0,00 | 0 |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | 2.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 120.000 | 21.120 | 1.250 | 22370,00 | 18,64 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 3.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 45.000 | 272.500 | 148.000 | 420500,00 | 934,44 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | 1.500 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | 1.500 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 10.000 | 2.393 | 525 | 2918,00 | 29,18 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 250.000 | 43.000 | 26.700 | 69700,00 | 27,88 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | 60.000 | 38.400 | - | 38400,00 | 64,00 |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | 500 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 20.000 | 4.470 | - | 4470,00 | 22,35 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | 500 | - | 150 | 150,00 | 30,00 |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | 500 | - | 120 | 120,00 | 24,00 |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | 1.500 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | 6.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 30.000 | 5.800 | - | 5800,00 | 19,33 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 2.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | 70.000 | 4.600 | - | 4600,00 | 6,57 |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | 10.000 | 1.148 | - | 1148,00 | 11,48 |
| 94 | Natrium Fluoresin tetes mata 2 % | botol | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 5.000 | 1.148 | - | 1148,00 | 22,96 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | 5.000 | 1.300 | - | 1300,00 | 26,00 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 10.000 | 1.100 | 1.400 | 2500,00 | 25,00 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 3.000 | 789 | - | 789,00 | 26,30 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 10.000 | 2.199 | 6.376 | 8575,00 | 85,75 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | 200 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml | ampul | 8.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 15.000 | 1.400 | 6.790 | 8190,00 | 54,60 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | 35.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 850.000 | 319.280 | 41.880 | 361160,00 | 42,49 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | 200 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 4.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | tablet | 250.000 | 58.000 | 46.000 | 104000,00 | 41,60 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 1.200 | 542 | - | 542,00 | 45,17 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 1.000 | 247 | 113 | 360,00 | 36,00 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 100.000 | 18.000 | - | 18000,00 | 18,00 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | 20.000 | 11.000 | 32.000 | 43000,00 | 215,00 |
| 113 | Propillitourasil tablet 100 mg | tablet | 12.000 | 26.000 | 5.400 | 31400,00 | 261,67 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | 7.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | 7.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 15.000 | 3.538 | 79 | 3617,00 | 24,11 |
| 118 | Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 3.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 3.000 | 618 | 20 | 638,00 | 21,27 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 122 | Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 15.000 | 500 | - | 500,00 | 3,33 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | 50 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | 30.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 42.000 | 3.100 | - | 3100,00 | 7,38 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 220.000 | 102.000 | 101.000 | 203000,00 | 92,27 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 10.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | 50 | 4 | 14 | 18,00 | 36,00 |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 800.000 | 388.000 | - | 388000,00 | 48,50 |
| VAKSIN | | | | | | | |
| 136 | BCG | vial | 800.000 | 388.000 | - | 388000,00 | 48,50 |
| 137 | T T | vial | 1.109 | 1.253 | 330 | 1583,00 | 142,74 |
| 138 | D T | vial | 997 | 410 | 160 | 570,00 | 57,17 |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 904 | 1.408 | - | 1408,00 | 155,75 |
| 141 | DPT-HB | vial | 900 | 1.901 | 235 | 2136,00 | 237,33 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 1.797 | 1.435 | 281 | 1716,00 | 95,49 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | 1.632 | 1.761 | 281 | 2042,00 | 125,12 |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2014

| NO | NAMA OBAT | SATUAN TERKECIL | KEBUTUHAN | TOTAL PENGGUNAAN | SISA STOK | JUMLAH OBAT/VAKSIN | PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN |
|----|--|-----------------|-----------|------------------|-----------|--------------------|-------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Alopinolol tablet 100 mg | tablet | 123.230 | 19.715 | 3.107 | 22822 | 18,52 |
| 2 | Aminofilin tablet 200 mg | tablet | 4.265 | 3.944 | 708 | 4652,00 | 109,07 |
| 3 | Aminofilin injeksi 24 mg/ml | tablet | 2.150 | 1.324 | 24 | 1348,00 | 62,70 |
| 4 | Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 15.000 | 2.100 | - | 2100,00 | 14,00 |
| 5 | Amoksisilin kapsul 250 mg | kapsul | 65.371 | 18.015 | 8.050 | 26065,00 | 39,87 |
| 6 | Amoksisilin kaplet 500 mg | kaplet | 91.945 | 68.335 | 12.559 | 80894,00 | 87,98 |
| 7 | Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg | botol | 8.832 | 8.366 | 527 | 8893,00 | 100,69 |
| 8 | Metampiron tablet 500 mg | tablet | 15.844 | 4.234 | 8.650 | 12884,00 | 81,32 |
| 9 | Metampiron injeksi 250 mg | ampul | 57.850 | 52.420 | 32 | 52452,00 | 90,67 |
| 10 | Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg | tablet | 76.017 | 43.918 | 53.301 | 97219,00 | 127,89 |
| 11 | Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g | tube | 240 | 36 | 15 | 51,00 | 21,25 |
| 12 | Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg | supp | 140 | 10 | 15 | 25,00 | 17,86 |
| 13 | Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3% | pot | 360 | 60 | - | 60,00 | 16,67 |
| 14 | Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg | tablet | 1.100 | 200 | - | 200,00 | 18,18 |
| 15 | Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg | tablet | 1.000 | 100 | - | 100,00 | 10,00 |
| 16 | Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen | vial | 245 | 6.190 | 11.861 | 18051,00 | 7367,76 |
| 17 | Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg | tablet | 145.499 | 108.046 | 30.256 | 138302,00 | 95,05 |
| 18 | Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal) | tablet | 500 | 202 | 50 | 252,00 | 50,40 |
| 19 | Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal) | tablet | 3.600 | 908 | - | 908,00 | 25,22 |
| 20 | Atropin sulfat tablet 0,5 mg | tablet | 2.155 | 5.415 | - | 5415,00 | 251,28 |
| 21 | Atropin tetes mata 0,5% | botol | 124 | 80 | - | 80,00 | 64,52 |
| 22 | Atropin injeksi I.m/iv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat) | ampul | 2.350 | 2.470 | 709 | 3179,00 | 135,28 |
| 23 | Betametason krim 0,1 % | krim | 7.198 | 5.562 | 927 | 6489,00 | 90,15 |
| 24 | Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml | ampul | 45.902 | 53.138 | 8.659 | 61797,00 | 134,63 |
| 25 | Deksametason tablet 0,5 mg | tablet | 63.510 | 41.055 | 7.107 | 48162,00 | 75,83 |
| 26 | Dekstran 70-larutan infus 6% steril | botol | 5.655 | 5.755 | 20 | 5775,00 | 102,12 |
| 27 | Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr) | botol | 7.342 | 8.594 | 286 | 8880,00 | 120,95 |
| 28 | Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr) | tablet | 36.328 | 25.937 | 230 | 26167,00 | 72,03 |
| 29 | Diazepam Injeksi 5mg/ml | ampul | 3.852 | 2.062 | 180 | 2242,00 | 58,20 |
| 30 | Diazepam tablet 2 mg | tablet | 6.961 | 6.243 | 5.372 | 11615,00 | 166,86 |
| 31 | Diazepam tablet 5 mg | tablet | 3.026 | 2.247 | - | 2247,00 | 74,26 |
| 32 | Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL) | ampul | 4.442 | 2.547 | 1.903 | 4450,00 | 100,18 |
| 33 | Diagoksin tablet 0,25 mg | tablet | 9.501 | 9.511 | 45 | 9556,00 | 100,58 |
| 34 | Efedrin tablet 25 mg (HCL) | tablet | 11.144 | 3.000 | 7.000 | 10000,00 | 89,73 |
| 35 | Ekstrks belladonna tablet 10 mg | tablet | 6.764 | 6.210 | 650 | 6860,00 | 101,42 |
| 36 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL) | ampul | 524 | 915 | 78 | 993,00 | 189,50 |
| 37 | Etakridin larutan 0,1% | botol | 415 | 109 | 3 | 112,00 | 26,99 |
| 38 | Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml | ampul | 1.700 | 624 | - | 624,00 | 36,71 |
| 39 | Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml | ampul | 2 | 10.000 | 7.000 | 17000,00 | 850000,00 |
| 40 | Fenobarbital tablet 30 mg | tablet | 19.057 | 9.596 | 1.499 | 11095,00 | 58,22 |
| 41 | Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg | tablet | 5.367 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 42 | Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg | tablet | 1.000 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 43 | Fenol Gliserol tetes telinga 10% | botol | 24 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 44 | Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml | ampul | 1.126 | 8.962 | 15 | 8977,00 | 797,25 |
| 45 | Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg | tablet | 4.155 | 835 | 2.250 | 3085,00 | 74,25 |
| 46 | Furosemid tablet 40 mg | tablet | 8.195 | 9.594 | 7.732 | 17326,00 | 211,42 |
| 47 | Gameksan lotion 1 % | botol | 6.041 | 14 | - | 14,00 | 0,23 |
| 48 | Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g | sach | 14.113 | 11.679 | 9.619 | 21298,00 | 150,91 |
| 49 | Gentian Violet Larutan 1 % | botol | 30.077 | 29.513 | 305 | 29818,00 | 99,14 |
| 50 | Glibenklamida tablet 5 mg | tablet | 59.720 | 54.765 | 5.487 | 60252,00 | 100,89 |
| 51 | Gliseril Gualakolat tablet 100 mg | tablet | 143.073 | 89.518 | 33.072 | 122590,00 | 85,68 |
| 52 | Gliserin | botol | 314 | 2.855 | 3 | 2858,00 | 910,19 |
| 53 | Glukosa larutan infus 5% | botol | 3.453 | 277 | 1.040 | 1317,00 | 38,14 |
| 54 | Glukosa larutan infus 10% | botol | - | 130 | 18 | 148,00 | #DIV/0! |
| 55 | Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal) | ampul | 6.000 | 1.200 | 2.350 | 3550,00 | 59,17 |
| 56 | Griseofulvin tablet 125 mg, micronized | tablet | 12.817 | 10.105 | 12.529 | 22634,00 | 176,59 |
| 57 | Haloperidol tablet 0,5 mg | tablet | 3.492 | 3.300 | - | 3300,00 | 94,50 |
| 58 | Haloperidol tablet 1,5 mg | tablet | 600 | 100 | 300 | 400,00 | 66,67 |
| 59 | Haloperidol tablet 5 mg | tablet | 1.000 | 30.100 | - | 30100,00 | 3010,00 |
| 60 | Hidroklorotiazida tablet 25 mg | tablet | 35.550 | 11.170 | 13.008 | 24178,00 | 68,01 |
| 61 | Hidrokortison krim 2,5% | tube | 5.442 | 2.667 | 1.829 | 4496,00 | 82,62 |
| 62 | Ibuprofen tablet 200 mg | tablet | 30.822 | 30.110 | 450 | 30560,00 | 99,15 |
| 63 | Ibuprofen tablet 400 mg | tablet | 53.727 | 45.071 | 5.289 | 50360,00 | 93,73 |
| 64 | Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg | tablet | 3.200 | 11.285 | - | 11285,00 | 352,66 |
| 65 | Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg | tablet | 73.293 | 79.569 | 15.801 | 95370,00 | 130,12 |
| 66 | Kaptopril tablet 12,5 mg | tablet | 27.300 | 28.100 | 100 | 28200,00 | 103,30 |

| | | | | | | | |
|---------------|--|--------|---------|---------|--------|-----------|-------------|
| 67 | Kaptopril tablet 25 mg | tablet | 79.532 | 37.706 | 19.297 | 57003,00 | 71,67 |
| 68 | Karbamazepim tablet 200 mg | tablet | 1.620 | 1.020 | 6.740 | 7760 | 479,0123457 |
| 69 | Ketamin Injeksi 10 mg/ml | vial | 5 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 70 | Klofazimin kapsul 100 mg microzine | kapsul | 500 | 30.000 | 1.900 | 31900,00 | 6380,00 |
| 71 | Kloramfenikol kapsul 250 mg | kapsul | 40.293 | 19.017 | 7.105 | 26122,00 | 64,83 |
| 72 | Kloramfenikol tetes telinga 3 % | botol | 2.910 | 38.274 | 8.205 | 46479,00 | 1597,22 |
| 73 | Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg | tablet | 88.924 | 143.539 | 22.367 | 165906,00 | 186,57 |
| 74 | Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL) | ampul | 10 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 75 | Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL) | ampul | 1 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 76 | Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL) | tablet | 2.230 | 1.230 | 800 | 2030,00 | 91,03 |
| 77 | Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL) | tablet | 200 | 2.280 | - | 2280,00 | 1140,00 |
| 78 | Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg | tablet | 2.580 | 34.800 | 5.600 | 40400,00 | 1565,89 |
| 79 | Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml | botol | 36.029 | 4.092 | 83 | 4175,00 | 11,59 |
| 80 | Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg | tablet | 22.379 | 35.485 | 8.680 | 44165,00 | 197,35 |
| 81 | Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg | tablet | 6.158 | 15.128 | 1.978 | 17106,00 | 277,78 |
| 82 | Kuinin (kina) tablet 200 mg | tablet | 500 | 4.560 | 100 | 4660,00 | 932,00 |
| 83 | Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml | ampul | 4.585 | 746 | 74 | 820,00 | 17,88 |
| 84 | Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml | vial | 2.827 | 2.857 | 53 | 2910,00 | 102,94 |
| 85 | Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml | vial | 5 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 86 | Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml | vial | 3 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 87 | Magnesium Sulfat serbuk 30 gram | sach | 144 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 88 | Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml | botol | 20 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 89 | Mebendazol tablet 100 mg | tablet | 2.900 | 3.200 | - | 3200,00 | 110,34 |
| 90 | Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg | tablet | 3.700 | 2.099 | 500 | 2599,00 | 70,24 |
| 91 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml | ampul | 610 | 1.818 | 2.126 | 3944,00 | 646,56 |
| 92 | Metronidazol tablet 250 mg | tablet | 14.947 | 8.642 | 3.554 | 12196,00 | 81,59 |
| 93 | Natrium Bikarbonat tablet 500 mg | tablet | 2.500 | 1.350 | 4.445 | 5795,00 | 231,80 |
| 94 | Natrium Fluoresin tetes mata 2 % | botol | 5 | 240 | - | 240,00 | 4800,00 |
| 95 | Natrium Klorida larutan infus 0,9 % | botol | 1.400 | 616 | 55 | 671,00 | 47,93 |
| 96 | Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 % | ampul | 10 | 165 | 50 | 215,00 | 2150,00 |
| 97 | Nistatin tablet salut 500.000 IU/g | tablet | 1.200 | 100 | - | 100,00 | 8,33 |
| 98 | Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g | tablet | 3.889 | 1.536 | 1.765 | 3301,00 | 84,88 |
| 99 | Obat Batuk hitam (O.B.H.) | botol | 274 | 160 | - | 160,00 | 58,39 |
| 100 | Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % | tube | 1.845 | 1.142 | 58 | 1200,00 | 65,04 |
| 101 | Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml | vial | 605 | 735 | 25 | 760,00 | 125,62 |
| 102 | Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml | ampul | 1.589 | 1.297 | 142 | 1439,00 | 90,56 |
| 103 | Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml | botol | 7.168 | 2.698 | 427 | 3125,00 | 43,60 |
| 104 | Paracetamol tablet 100 mg | tablet | 3.600 | 18.376 | 4.740 | 23116,00 | 642,11 |
| 105 | Paracetamol tablet 500 mg | tablet | 117.968 | 120.726 | 19.122 | 139848,00 | 118,55 |
| 106 | Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat) | botol | 15 | 61 | 76 | 137,00 | 913,33 |
| 107 | Pirantel tab. Score (base) 125 mg | tablet | 4.552 | 11.961 | 5.833 | 17794,00 | 390,91 |
| 108 | Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL) | botol | 99.179 | 37.191 | 12.183 | 49374,00 | 49,78 |
| 109 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 1.817 | 1.304 | 22 | 1326,00 | 72,98 |
| 110 | Povidon Iodida larutan 10 % | botol | 22.567 | 22.073 | 7.294 | 29367,00 | 130,13 |
| 111 | Prednison tablet 5 mg | tablet | 39.775 | 42.853 | 5.946 | 48799,00 | 122,69 |
| 112 | Primakuin tablet 15 mg | tablet | 12.500 | 12.530 | 170 | 12700,00 | 101,60 |
| 113 | Propillitourasil tablet 100 mg | tablet | 3.950 | 2.830 | 190 | 3020,00 | 76,46 |
| 114 | Propanol tablet 40 mg (HCL) | tablet | 1.620 | 707 | 120 | 827,00 | 51,05 |
| 115 | Reserpin tablet 0,10 mg | tablet | - | - | - | 0,00 | #DIV/0! |
| 116 | Reserpin tablet 0,25 mg | tablet | 1.000 | 808 | - | 808,00 | 80,80 |
| 117 | Ringer Laktat larutan infus | botol | 3.511 | 2.376 | 84 | 2460,00 | 70,07 |
| 118 | Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4% | tube | 310 | 344 | 12 | 356,00 | 114,84 |
| 119 | Salisil bedak 2% | kotak | 309 | 208 | 33 | 241,00 | 77,99 |
| 120 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I) | vial | 262 | 52 | - | 52,00 | 19,85 |
| 121 | Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II) | vial | 5 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 122 | Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.) | vial | 20 | 15 | - | 15,00 | 75,00 |
| 123 | Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.) | ampul | 145 | 85 | - | 85,00 | 58,62 |
| 124 | Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.) | vial | 30 | 60 | - | 60,00 | 200,00 |
| 125 | Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg | ampul | 4.100 | 2.386 | 824 | 3210,00 | 78,29 |
| 126 | Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 % | botol | 12 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 127 | Tetrakain HCL tetes mata 0,5% | botol | 268 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 128 | Tetrasiklin kapsul 250 mg | kapsul | 23.475 | 21.545 | 9.057 | 30602,00 | 130,36 |
| 129 | Tetrasiklin kapsul 500 mg | kapsul | 22.235 | 20.345 | 1.270 | 21615,00 | 97,21 |
| 130 | Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml | ampul | 1.154 | 14.615 | 4.230 | 18845,00 | 1633,02 |
| 131 | Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat) | tablet | 117.370 | 72.093 | 46.133 | 118226,00 | 100,73 |
| 132 | Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp | ampul | 5 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 133 | Triheksifenidil tablet 2 mg | tablet | 5.213 | - | - | 0,00 | 0,00 |
| 134 | Vaksin Rabies Vero | vial | 10 | 14.007 | 410 | 14417,00 | 144170,00 |
| 135 | Vitamin B Kompleks tablet | tablet | 123.455 | 96.647 | 33.259 | 129906,00 | 105,23 |
| VAKSIN | | | | | | | 0,00 |
| 136 | BCG | vial | 910 | 481 | 9 | 490,00 | 53,85 |
| 137 | T T | vial | 766 | 666 | 12 | 678,00 | 88,51 |
| 138 | D T | vial | 740 | 571 | 7 | 578,00 | 78,11 |
| 139 | CAMPAK 10 Dosis | vial | 738 | 762 | 7 | 769,00 | 104,20 |
| 140 | POLIO 10 Dosis | vial | 853 | 857 | 12 | 869,00 | 101,88 |
| 141 | DPT-HB | vial | 834 | 788 | 9 | 797,00 | 95,56 |
| 142 | HEPATITIS B 0,5 ml ADS | vial | 1.438 | 704 | 5 | 709,00 | 49,30 |
| 143 | POLIO 20 Dosis | vial | 449 | 306 | - | 306,00 | 68,15 |
| 144 | CAMPAK 20 Dosis | vial | 278 | 621 | - | 621,00 | 223,38 |

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | | | 1 | | | | 1 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | | | | | | | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | | | 6 | | | | 6 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | | | 68 | | | | 68 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | | | 5 | | | | 5 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | | | 13 | | | | 13 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | | | 34 | | | | 34 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | | | | | | 4 | 4 |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | | | | | | 2 | 2 |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | | | | | | | - |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | | | | | | 27 | 27 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | | | | | | | - |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | | | 1 | | | | 1 |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | | | | | | | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | | | | | | | - |
| 6 | APOTEK | | | | | | 10 | 10 |
| 7 | TOKO OBAT | | | | | | 8 | 8 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |

Sumber: Bidang PPK Dinas Kesehatan Kabupaten Majene
: Data Profil Puskesmas Se-Kabupaten Majene

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | 0 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | 0 | 0 | 113 | 0 | 0 | 0 | 113 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | 0 | 0 | 20 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | 0 | 0 | 54 | 0 | 0 | 0 | 54 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 59 | 59 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 6 | APOTEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 36 |
| 7 | TOKO OBAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |

Sumber: Laporan SDM Tahun 2014

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMASA
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | | | 1 | | | 1 | 2 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | | | | | | | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | | | 8 | | | | 8 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | | | 45 | | | | 45 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | | | 9 | | | | 9 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | | | 19 | | | | 19 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | | | 87 | | | | 87 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | | | | | | | - |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | | | | | | | - |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | | | | | | | - |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | | | 7 | | | | 7 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | | | | | | | - |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | | | | | | | - |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | | | | | | | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | | | | | | | - |
| 6 | APOTEK | | | | | | 1 | 1 |
| 7 | TOKO OBAT | | | | | | 18 | 18 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |

Sumber: Bidang Pelayanan Dinkes Kab. Mamasa

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | 0 | 0 | 30 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | 0 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 18 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | APOTEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | TOKO OBAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Laporan Puskesmas

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | 0 | 0 | 50 | 0 | 0 | 0 | 50 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | 0 | 0 | 40 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 6 | APOTEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 7 | TOKO OBAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2014

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/PENGELOLA | | | | | | JUMLAH |
|---|--------------------------------|---------------------|----------|--------------|-----------|------|--------|--------|
| | | KEMENKES | PEM.PROV | PEM.KAB/KOTA | TNI/POLRI | BUMN | SWASTA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| RUMAH SAKIT | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | | | 1 | | | | 1 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | | | | | | | - |
| PUSKESMAS DAN JARINGANNYA | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | | | 4 | | | | |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | | | 34 | | | | |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | | | 6 | | | | |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | | | 9 | | | | |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | | | 44 | | | | |
| SARANA PELAYANAN LAIN | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH BERSALIN | | | | | | 2 | 2 |
| 2 | BALAI PENGOBATAN/KLINIK | | | | | | | - |
| 3 | PRAKTIK DOKTER BERSAMA | | | | | | | - |
| 4 | PRAKTIK DOKTER PERORANGAN | | | 4 | | | 1 | 5 |
| 5 | PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 6 | BANK DARAH RUMAH SAKIT | | | | | | | - |
| 7 | UNIT TRANSFUSI DARAH | | | | | | | - |
| SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | | | | | | | - |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 3 | USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL | | | | | | | - |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |
| 5 | PEDAGANG BESAR FARMASI | | | | | | | - |
| 6 | APOTEK | | | 4 | | | 1 | 5 |
| 7 | TOKO OBAT | | | 3 | | | 2 | 5 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN | | | | | | | - |

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | SARANA KESEHATAN | JUMLAH SARANA | MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I | |
|-------------------|--------------------|---------------|--|---------|
| | | | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 9 | 9 | 100,00 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 0 | #DIV/0! |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 9 | 9 | 100,00 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | STRATA POSYANDU | | | | | | | | | POSYANDU AKTIF | | |
|-------------------------------|-----------------|-----------|-----------------|-------|--------|--------|---------|-------|---------|-------|--------|----------------|-------|--|
| | | | PRATAMA | | MADYA | | PURNAMA | | MANDIRI | | JUMLAH | JUMLAH | % | |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | MAJENE | 11 | 32 | 10,19 | 144 | 45,86 | 123 | 39,17 | 15 | 4,78 | 314 | 138 | 43,95 | |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 94 | 29,94 | 315 | 100,32 | 185 | 58,92 | 17 | 5,41 | 611 | 202 | 33,06 | |
| 3 | MAMASA | 17 | 222 | 73,03 | 28 | 8,92 | 54 | 17,20 | 0 | 0,00 | 304 | 54 | 17,76 | |
| 4 | MAMUJU | 22 | 135 | 39,94 | 144 | 42,60 | 58 | 17,16 | 1 | 0,30 | 338 | 59 | 17,46 | |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 59 | 23,98 | 83 | 33,74 | 75 | 30,49 | 29 | 11,79 | 246 | 104 | 42,28 | |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 10 | 10,00 | 69 | 69,00 | 18 | 18,00 | 3 | 3,00 | 100 | 21 | 21,00 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 552 | 28,86 | 783 | 40,93 | 513 | 26,82 | 65 | 3,40 | 1913 | 578 | 30,21 | |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA | | | | | | | | | | | | 1 | | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DESA/ KELURAHAN | UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) | | |
|-------------------|-----------------|-----------|--------------------|---|----------|----------|
| | | | | POSKEDES | POLINDES | POSBINDU |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | MAJENE | 11 | 82 | 66 | 0 | 31 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 167 | 97 | 11 | 13 |
| 3 | MAMASA | 17 | 181 | 48 | 0 | 9 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 99 | 113 | 0 | 15 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 63 | 30 | 14 | - |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 51 | 23 | 0 | 1 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 643 | 377 | 25 | 69 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | DESA/KELURAHAN SIAGA | | | | | |
|-------------------|-----------------|-----------|------------------------------|----------------------|-------|---------|---------|--------|-------|
| | | | | PRATAMA | MADYA | PURNAMA | MANDIRI | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | MAJENE | 11 | 82 | 42 | 16,00 | 9 | 0 | 67 | 81,71 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 20 | 167 | 82 | 43,00 | 7 | 2 | 134 | 80,24 |
| 3 | MAMASA | 17 | 181 | 39 | 28,00 | 15 | 4 | 86 | 47,51 |
| 4 | MAMUJU | 22 | 99 | 34 | 8,00 | 3 | 0 | 45 | 45,45 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 14 | 63 | 10 | 4,00 | - | 0 | 14 | 22,22 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 10 | 51 | 8 | 19,00 | 3 | 0 | 30 | 58,82 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 643 | 215 | 118 | 37 | 6 | 376 | 58,48 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | DR SPESIALIS ^a | | | DOKTER UMUM | | | TOTAL | | | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | TOTAL | | |
|----|-------------------------------------|---------------------------|----|--------|-------------|----|--------|-------|-----|--------|-------------|----|-------|-----------------------|----|--------|-------|----|--------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | MAJENE | - | - | - | 4 | 3 | 7 | 4 | 3 | 7 | - | 8 | 8 | - | - | - | - | 8 | 8 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | - | - | - | 8 | 18 | 26 | 8 | 18 | 26 | 2 | 15 | 17 | - | - | - | 2 | 15 | 17 |
| 3 | MAMASA | - | - | - | 4 | 6 | 10 | 4 | 6 | 10 | 1 | 3 | 4 | - | - | - | 1 | 3 | 4 |
| 4 | MAMUJU | - | - | - | 6 | 13 | 19 | 6 | 13 | 19 | 1 | 9 | 10 | - | - | - | 1 | 9 | 10 |
| 5 | MAMUJU UTARA | - | - | - | 7 | 7 | 14 | 7 | 7 | 14 | 2 | 4 | 6 | - | - | - | 2 | 4 | 6 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | - | - | - | 3 | 8 | 11 | 3 | 8 | 11 | 3 | 5 | 8 | - | - | - | 3 | 5 | 8 |
| | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | - | - | - | 32 | 55 | 87 | 32 | 55 | 87 | 9 | 44 | 53 | - | - | - | 9 | 44 | 53 |
| 1 | RSUD Majene | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 8 | - | 2 | 2 | - | - | - | - | 2 | 2 |
| 2 | RSUD Polewali Mandar | 6 | 12 | 18 | 6 | 8 | 14 | 12 | 20 | 32 | 2 | - | 2 | - | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | - | - | - | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| | RS BANUA MAMASE | - | - | - | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Mamuju | 6 | 2 | 8 | 5 | 14 | 19 | 11 | 16 | 27 | - | 3 | 3 | - | - | - | - | 3 | 3 |
| | RS MITRA Manakarra | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | RSUD Provinsi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | RSUD Mamuju Utara | - | - | - | 2 | 4 | 6 | 2 | 4 | 6 | - | 1 | 1 | - | - | - | - | 1 | 1 |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 14 | 15 | 29 | 19 | 34 | 53 | 33 | 49 | 82 | 2 | 7 | 8 | - | 1 | 1 | 2 | 8 | 10 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Klinik Urdokkes | - | - | - | 1 | - | 1 | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Klinik Mifta | - | - | - | 1 | - | 1 | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 14 | 15 | 29 | 51 | 89 | 140 | 65 | 104 | 169 | 11 | 51 | 61 | - | 1 | 1 | 11 | 52 | 63 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | 2,4004 | | | 11,588 | | | 13,988 | | | 5,049 | | | 0,0828 | | | 5,2146 |

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | BIDAN | PERAWAT ^a | | | PERAWAT GIGI | | |
|-------------------------------------|-------------------------|--------|----------------------|-----|-------|--------------|----|------|
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | MAJENE | 154 | 44 | 100 | 144 | 3 | 8 | 11 |
| | POLEWALI MANDAR | 223 | 49 | 160 | 209 | 3 | 9 | 12 |
| | MAMASA | 146 | 32 | 126 | 158 | 2 | 5 | 7 |
| | MAMUJU | 61 | 28 | 90 | 118 | 1 | 9 | 10 |
| | MAMUJU UTARA | 127 | 33 | 64 | 97 | 2 | 5 | 7 |
| | MAMUJU TENGAH | 100 | 28 | 27 | 55 | 0 | 1 | 1 |
| | | | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 811 | 214 | 567 | 781 | 11 | 37 | 48 |
| 1 | RSUD Majene | 17 | 16 | 45 | 61 | 0 | 2 | 2 |
| 2 | RSUD Polewali Mandar | 28 | 14 | 27 | 41 | 2 | 3 | 5 |
| 3 | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 2 | 4 | 7 | 11 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | RS BANUA MAMASE | 2 | 1 | 10 | 11 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RSUD Mamuju | 23 | 10 | 53 | 63 | 0 | 1 | 1 |
| | RS MITRA Manakarra | 8 | 12 | 19 | 31 | 0 | 0 | 0 |
| | RSUD Provinsi | | | | | | | |
| 6 | RSUD Mamuju Utara | | | | 0 | 0 | | 0 |
| 7 | 0,00 | | | | 0 | 0 | | 0 |
| 8 | dan swasta dan termasuk | | | | 0 | | | 0 |
| 9 | pula Rumah Bersalin) | | | | 0 | | | 0 |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 80 | 57 | 161 | 218 | 2 | 6 | 8 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | | 0 | | | 0 |
| | Klinik Urdokkes | 5 | 6 | 11 | 17 | | | |
| | Klinik Mifta | 8 | 5 | 6 | 11 | | | |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | | 0 | | | 0 |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | | 0 | | | 0 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 891 | 271 | 728 | 999 | 13 | 43 | 56 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | 147,94 | | | 82,69 | | | 4,64 |

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------|--|----|----------|----------|----|----------|-------|----|----------|
| | | TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a | | | APOTEKER | | | TOTAL | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | MAJENE | 1 | 3 | 4 | - | 5 | 5 | 1 | 8 | 9 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 1 | 14 | 15 | 2 | 5 | 7 | 3 | 19 | 22 |
| 3 | MAMASA | 2 | 10 | 12 | - | 1 | 1 | 2 | 11 | 13 |
| 4 | MAMUJU | - | 4 | 4 | - | 3 | 3 | - | 7 | 7 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 1 | 9 | 10 | - | 2 | 2 | 1 | 11 | 12 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | 2 | 1 | 3 | - | - | - | 2 | 1 | 3 |
| | | | | - | | | - | - | - | - |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 7 | 41 | 48 | 2 | 16 | 18 | 9 | 57 | 66 |
| 1 | RSUD Majene | - | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 7 | 8 |
| | RSUD Polewali Mandar | 2 | 2 | 4 | - | 4 | 4 | 2 | 6 | 8 |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 1 | - | 1 | - | - | - | 1 | - | 1 |
| | RS BANUA MAMASE | - | - | - | 1 | - | 1 | 1 | - | 1 |
| | RSUD Mamuju | 1 | 9 | 10 | - | 3 | 3 | 1 | 12 | 13 |
| | RS MITRA Manakarra | - | 4 | 4 | - | 2 | 2 | - | 6 | 6 |
| | RSUD Provinsi | | | - | | | - | - | - | - |
| 5 | RSUD Mamuju Utara | 3 | 7 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 9 | 13 |
| | 0 | | | - | | | - | - | - | - |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 7 | 25 | 32 | 3 | 15 | 18 | 10 | 40 | 50 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | - | | | - | | | - |
| | Klinik Urdokkes | | | - | | | - | - | - | - |
| | Klinik Mifta | | | - | | 1 | 1 | - | 1 | 1 |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | - | | | - | | | - |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | - | | | - | | | - |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 14 | 66 | 80 | 5 | 31 | 36 | 19 | 97 | 116 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 6,621664 | | | 2,979749 | | | 9,601413 |

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | KESEHATAN MASYARAKAT ^a | | | KESEHATAN LINGKUNGAN ^b | | |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------|----|-------------|-----------------------------------|----|-------------|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | MAJENE | 1 | 9 | 10 | 6 | 7 | 13 |
| | POLEWALI MANDAR | 12 | 23 | 35 | 6 | 16 | 22 |
| | MAMASA | 1 | 6 | 7 | 3 | 7 | 10 |
| | MAMUJU | - | 2 | 2 | 1 | 5 | 6 |
| | MAMUJU UTARA | | | - | | | - |
| | MAMUJU TENGAH | 3 | 1 | 4 | 1 | - | 1 |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 17 | 41 | 58 | 17 | 35 | 52 |
| 1 | RSUD Majene | 1 | 4 | 5 | - | - | - |
| | RSUD Polewali Mandar | 3 | 7 | 10 | 1 | 1 | 2 |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 1 | 2 | 3 | - | 1 | 1 |
| | RS BANUA MAMASE | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Mamuju | - | 6 | 6 | 1 | 2 | 3 |
| | RS MITRA Manakarra | 1 | 3 | 4 | - | - | - |
| | RSUD Provinsi | | | - | | | - |
| | RSUD Mamuju Utara | | | - | | | - |
| | pula Rumah Bersalin) | 0 | | - | | | - |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 6 | 22 | 28 | 2 | 4 | 6 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | - | | | - |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | - | | | - |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | - | | | - |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 23 | 63 | 86 | 19 | 39 | 58 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | 7,118289148 | | | 4,800706635 |

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | NUTRISIONIS | | | DIETISIEN | | | TOTAL | | |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------|----|-----|-----------|---|-----|-------------|----|-----|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | MAJENE | 1 | 9 | 10 | | | - | 1 | 9 | 10 |
| 2 | POLEWALI MANDAR | 1 | 15 | 16 | | | - | 1 | 15 | 16 |
| 3 | MAMASA | 1 | 13 | 14 | | | - | 1 | 13 | 14 |
| 4 | MAMUJU | 3 | 8 | 11 | | | - | 3 | 8 | 11 |
| 5 | MAMUJU UTARA | 1 | 8 | 9 | - | - | - | 1 | 8 | 9 |
| 6 | MAMUJU TENGAH | - | 2 | 2 | | | - | - | 2 | 2 |
| | | | | - | | | - | - | - | - |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | 7 | 55 | 62 | - | - | - | 7 | 55 | 62 |
| 1 | RSUD Majene | 1 | 1 | 2 | | | - | 1 | 1 | 2 |
| | RSUD Polewali Mandar | - | 2 | 2 | | | - | | | |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | | 1 | 1 | | | - | | | |
| | RS BANUA MAMASE | - | 1 | 1 | | | - | | | |
| | RSUD Mamuju | - | 5 | 5 | - | - | - | | | |
| | RS MITRA Manakarra | - | 1 | 1 | | | - | - | 1 | 1 |
| | RSUD Provinsi | | | | | | - | | | |
| | RSUD Mamuju Utara | | | | | | - | | | |
| | dan swasta dan termasuk | | | - | | | - | | - | - |
| | pula Rumah Bersalin) | | | - | | | - | | - | - |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | 1 | 11 | 12 | - | - | - | 1 | 2 | 3 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | - | | | - | | | - |
| KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | - | | | - | | | - |
| KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | - | | | - | | | - |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 8 | 66 | 74 | - | - | - | 8 | 57 | 65 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | 5,380102263 | | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KETERAPIAN FISIK | | | | | | | | | | | | TOTAL | | |
|----|-------------------------------------|-------------------------|----|-----|-----------------|---|-----|----------------|----|-----|------------|----|-----|-------|----|--------|
| | | FISIOTERAPIS | | | OKUPASI TERAPIS | | | TERAPIS WICARA | | | AKUPUNKTUR | | | L | P | L+P |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | | | |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | |
| 1 | MAJENE | 1 | 4 | 5 | | | - | | | - | | | - | 1 | 4 | 5 |
| | POLEWALI MANDAR | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | MAMASA | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | MAMUJU | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | MAMUJU UTARA | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 1 |
| | MAMUJU TENGAH | - | - | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 2 | 4 | 6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 4 | 6 |
| 1 | RSUD Majene | - | 2 | 2 | | | - | | | - | | | - | - | 2 | 2 |
| | RSUD Polewali Mandar | - | - | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 1 | 1 | 2 | | | - | | | - | | | - | 1 | 1 | 2 |
| | RS BANUA MAMASE | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | RSUD Mamuju | 2 | 3 | 5 | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | RS MITRA Manakarra | - | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | RSUD Provinsi | 1 | 3 | 4 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 3 | 4 |
| | RSUD Mamuju Utara | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | 0 | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | pula Rumah Bersalin) | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 4 | 9 | 13 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 6 | 8 |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | - | | | - | | | - | | | - | - | - | - |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 6 | 13 | 19 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 | 10 | 14 |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | | 1,1588 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KETEKNISIAN MEDIS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------------|----|-----|--------------|---|-----|----------------------|----|-----|--------------|----|-----|--------------------|----|-----|-----------------------|----|-----|-------------------|----|-----|-------------------------------------|----|-----|-------------------------|----|-----|------------------------|----|-----|--------|----|-----|----|-------|-----|
| | | RADIOGRAFER | | | RADIOTERAPIS | | | TEKNISI ELEKTROMEDIS | | | TEKNISI GIGI | | | ANALISIS KESEHATAN | | | REFRAKSIONIS OPTISIEN | | | ORTETIK PROSTETIK | | | REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN | | | TEKNISI TRANSFUSI DARAH | | | TEKNISI KARDIOVASKULER | | | JUMLAH | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | | |
| 1 | MAJENE | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 2 | 2 | 4 | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 6 | 8 | |
| | POLEWALI MANDAR | | | | | | | | | | 1 | - | 1 | 2 | 15 | 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 15 | 18 | |
| | MAMASA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | MAMUJU | | | | | | | | | | | | | | 3 | 4 | 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 4 | 7 | |
| | MAMUJU UTARA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | MAMUJU TENGAH | | | | | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | 2 | 3 | 7 | 24 | 31 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 8 | 26 | 34 |
| 1 | RSUD Majene | 1 | 4 | 5 | | | | 1 | | 1 | | | | 2 | 2 | 4 | | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | 4 | 7 | 11 | |
| | RSUD Polewali Mandar | 1 | 6 | 7 | | | | | | | | | | 2 | 2 | 7 | | | | | | | | | 5 | 5 | | | | | | | | 1 | 20 | 21 | |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RS BANUA MAMASE | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RSUD Mamuju | 2 | 3 | 5 | | | | 1 | | 1 | 1 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | | 4 | 8 | 12 | |
| | RS MITRA Manakarra | | | | 2 | | 2 | | | | | | 1 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 | 3 | 6 | |
| | RSUD Provinsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RSUD Mamuju Utara | 1 | 1 | 2 | | | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | | | | | | | | 3 | 3 | | | | | | | | | 2 | 10 | 12 | |
| | #REF! | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 5 | 14 | 19 | 2 | | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 8 | 9 | 4 | 14 | 18 | - | - | - | - | - | - | - | 10 | 10 | | | | | | | | 14 | 48 | 62 | | |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Klinik Urdokkes | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Klinik Mifta | | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | |
| | POLEWALI MANDAR | | | | | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 5 | 14 | 19 | 2 | | 2 | 2 | 4 | 2 | 10 | 12 | 12 | 40 | 52 | - | - | - | - | - | - | - | - | 10 | 10 | | | | | | | 23 | 76 | 99 | | | |
| | RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8,194 | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KESEHATAN LAIN | | | | | | TOTAL | | |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|---|-----|--------------------------|----|-----|-------|----|-----|
| | | PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN | | | TENAGA KESEHATAN LAINNYA | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | MAJENE | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | POLEWALI MANDAR | - | - | - | 11 | 19 | 30 | 11 | 19 | 30 |
| | MAMASA | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU UTARA | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | | - | - | - | 11 | 19 | 30 | 11 | 19 | 30 |
| 1 | RSUD Majene | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Polewali Mandar | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RS BANUA MAMASE | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Mamuju | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RS MITRA Manakarra | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Provinsi | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | RSUD Mamuju Utara | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 0 pula Rumah Bersalin) | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAJENE | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | POLEWALI MANDAR | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMASA | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU UTARA | 2 | 6 | 8 | - | - | - | - | - | - |
| | MAMUJU TENGAH | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | - | - | - | 11 | 19 | 30 | 11 | 19 | 30 |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL | | | | | |
|----|---------------------------------|--------------------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|--------------------------|----|-----|----------------------------|----|-----|-----------------|----|-----|---------------------|----|-----|------|----|-----|----------------------------|----|-----|-------|-----|-----|----|----|----|
| | | PEJABAT STRUKTURAL | | | STAF PENUNJANG ADMINISTRASI | | | STAF PENUNJANG TEKNOLOGI | | | STAF PENUNJANG PERENCANAAN | | | TENAGA PENDIDIK | | | TENAGA KEPENDIDIKAN | | | JURU | | | TENAGA PENUNJANG KESEHATAN | | | | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | | | |
| 1 | MAJENE | 4 | 7 | 11 | 5 | 8 | 13 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3 | - | 3 | - | - | - | - | - | - | 12 | 15 | 27 |
| | POLEWALI MANDAR | 17 | 18 | 35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 12 | 5 | 17 | 29 | 23 | 52 | | | |
| | MAMASA | 5 | 12 | 17 | 13 | 11 | 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 18 | 23 | 41 | | | |
| | MAMUJU | 21 | 10 | 31 | 7 | 4 | 11 | | | | | | | | | | | | | 1 | - | 1 | | | | 29 | 14 | 43 | | | |
| | MAMUJU UTARA | 7 | 4 | 11 | 2 | 2 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 9 | 6 | 15 | | | |
| | MAMUJU TENGAH | 13 | 5 | 18 | 2 | - | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 15 | 5 | 20 | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SUB JUMLAH I (PUSKESMAS) | 67 | 56 | 123 | 29 | 25 | 54 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 | - | 4 | 12 | 5 | 17 | 112 | 86 | 198 | | | |
| 1 | RSUD Majene | 7 | 6 | 13 | 8 | 9 | 17 | | | | 4 | 2 | 6 | | | | | | | | | | | | | 19 | 17 | 36 | | | |
| | RSUD Polewali Mandar | 5 | 7 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 | 7 | 12 | | | |
| | RSUD KONDOSAPATA MAMASA | 1 | 4 | 5 | 19 | 8 | 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 20 | 12 | 32 | | | |
| | RS BANUA MAMASE | | | | 4 | | 4 | | | | | | | 2 | 2 | 4 | | | | | | | | | | 6 | 2 | 8 | | | |
| | RSUD Mamuju | 1 | 5 | 6 | 8 | 4 | 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 9 | 9 | 18 | | | |
| | RS MITRA Manakarra | 1 | 5 | 6 | 1 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | | 13 | 5 | 18 | | | | 15 | 13 | 28 | | | |
| | RSUD Provinsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RSUD Mamuju Utara | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | RSUD Mamuju Utara #REF! | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | | | | | 5 | 4 | 9 | | | |
| | pula Rumah Bersalin) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT) | 17 | 29 | 46 | 43 | 26 | 69 | - | - | - | 4 | 2 | 6 | 2 | 2 | 4 | - | - | - | 13 | 5 | 18 | - | - | - | 79 | 64 | 143 | | | |
| | SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Klinik Urdokkes | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Klinik Mifta | | | | 1 | 3 | | 2 | - | 2 | | | | | | | | | | 6 | 8 | 14 | | | | | | | | | |
| | INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | DINAS KESEHATAN KAB/KOTA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | MAJENE | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | POLEWALI MANDAR | 13 | 9 | 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 13 | 10 | 23 | | | | | | |
| | MAMASA | 7 | 10 | 17 | 3 | 14 | 17 | | | | 1 | - | 1 | | | | | | | 2 | - | 2 | | | | | | | | | |
| | MAMUJU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | MAMUJU UTARA | 9 | 12 | 21 | 11 | 4 | 15 | - | - | - | 2 | 1 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | MAMUJU TENGAH | 10 | 4 | 14 | 1 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 84 | 85 | 169 | 72 | 51 | 123 | - | - | - | 4 | 2 | 6 | 2 | 2 | 4 | - | - | - | 17 | 5 | 22 | 12 | 5 | 17 | 191 | 150 | 341 | | | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SULAWESI BARAT
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|--|----------------------------|-------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 25.095.258.627 | 59,73 |
| | a. Belanja Langsung | 6.941.380.500 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 18.153.878.127 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | | |
| 3 | APBN : | 16.807.260.500 | 40,01 |
| | - Dana Alokasi Umum (DAU) | - | 0,00 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | 4.591.220.000 | 10,93 |
| | - Dana Dekonsentrasi | - | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | 4.869.566.000 | 11,59 |
| | - Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) | 7.346.474.500 | 17,49 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) | 108.482.650 | 0,26 |
| | - GF TB | | |
| | - GF Malaria | 108.482.650 | |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | 0,00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | 42.011.001.777 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | 757.825.906.321 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 3,31 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | 34.102,27 | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN MAJENE
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|--|----------------------------|------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 25.095.258.627 | 59,7 |
| | a. Belanja Langsung | 6.941.380.500 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 18.153.878.127 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | 0,0 |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | | |
| 3 | APBN : | 16.807.260.500 | 40,0 |
| | - Dana Alokasi Umum (DAU) | - | 0,0 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | 4.591.220.000 | 10,9 |
| | - Dana Dekonsentrasi | - | 0,0 |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | 4.869.566.000 | 11,6 |
| | - JKN | 7.346.474.500 | 17,5 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) | 108.482.650 | 0,3 |
| | -GF MALARIA | 108.482.650 | |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | 0,0 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | 42.011.001.777 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | 757.825.906.321 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 3,3 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | 265.831,85 | |

Sumber: Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Majene

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|------------------------------------|---|----------------------------|-------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 128.121.751.952 | 96,46 |
| | a. Belanja Langsung | 83.691.507.436 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 44.430.244.516 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | | |
| 3 | APBN : | 4.706.038.000 | 3,54 |
| | - Dana Alokasi Umum (DAU) | | 0,00 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | | 0,00 |
| | - Dana Dekonsentrasi | | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | 4.706.038.000 | 3,54 |
| | - Lain-lain (sebutkan) | | 0,00 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | 0,00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | 0,00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | 132.827.789.952 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | 968.210.522.914 | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | 13,23 |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | 318.171,73 | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMASA
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|----|---|----------------------------|----------------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 31.770.391.593 | 100,00 |
| | a. Belanja Langsung | 16.193.689.210 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 15.576.702.383 | |
| 2 | APBD PROVINSI | | 0,00 |
| 3 | APBN : | - | 0,00 |
| | - Dana Dekonsentrasi | 1.915.600.000 | 6,03 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | 4.974.717.000 | 15,66 |
| | - ASKESKIN | 5.363.461.000 | 16,88 |
| | - Lain-lain (sebutkan) | - | 0,00 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | - | 0,00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | - | 0,00 |
| | TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | 31.770.391.593 | 100,0 |
| | TOTAL APBD KAB/KOTA | | |
| | % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | #DIV/0! |
| | ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | 215.159,09 | |

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Kab. Mamasa

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | DINAS KESEHATAN | |
|------------------------------------|---|----------------------------|---------|
| | | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 44.674.460.570 | 82,95 |
| | a. Belanja Langsung | 26.459.302.450 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 18.215.158.120 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | - | |
| 3 | APBN : | 9.179.873.500 | 17,05 |
| | - Dana Alokasi Umum (DAU) | | 0,00 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | 4.257.010.000 | 7,90 |
| | - Dana Dekonsentrasi | | 0,00 |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | | 0,00 |
| | - Lain-lain (sebutkan) | 4.922.863.500 | 9,14 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | 0,00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | 0,00 |
| TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | | 53.854.334.070 | |
| TOTAL APBD KAB/KOTA | | | |
| % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | | #DIV/0! |
| ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | | 212.395,37 | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|----|---|----------------------------|-------------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 37.119.862.121 | |
| | a. Belanja Langsung | 21.801.142.286 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 15.318.719.835 | |
| 2 | APBD PROVINSI | - | |
| | - Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi | | |
| 3 | APBN : | 7.349.780.000 | |
| | - Dana Alokasi Umum (DAU) | | |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | | |
| | - Dana Dekonsentrasi | | |
| | - Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota | 7.349.780.000 | |
| | - Lain-lain (sebutkan) | | |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | |
| | TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | 44.469.642.121 | |
| | TOTAL APBD KAB/KOTA | 626.027.225.227 | |
| | % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | 5,93 |
| | ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | 300.208,89 | |

Sumber: (sebutkan)

TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH
TAHUN 2014

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|----|---|----------------------------|---------------|
| | | Rupiah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | 41.956.296.103 | 94,90 |
| | a. Belanja Langsung | 14.055.388.230 | |
| | b. Belanja Tidak Langsung | 6.867.169.660 | |
| 2 | APBD PROVINSI | 562.365.300 | 1,27 |
| 3 | APBN : | 1.693.479.000 | 3,83 |
| | - Dana Dekonsentrasi | | 0,00 |
| | - Dana Alokasi Khusus (DAK) | | 0,00 |
| | - ASKESKIN | | 0,00 |
| | #NAME? | 486.234.250 | 1,10 |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) | | 0,00 |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN | | 0,00 |
| | TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | 44.212.140.403 | 100,0 |
| | TOTAL APBD KAB/KOTA | 27.053.419.140 | |
| | % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA | | 155,09 |
| | ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA | 417.099,60 | |

Sumber: (sebutkan)



Alamat Kantor :

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
Jalan Kurungan Bassi No. 19 Mamuju, 91511

Telpon : 0426 – 21027; Fax : 0426 – 22579 Website : dinkes.sulbarprov.go.id

Email : dinkessulbar@gmail.com - Facebook : Portal Dinkes Sulbar

